

**ANALISIS PENGARUH GREEN INTELLECTUAL CAPITAL,
RASIO LEVERAGE DAN KUALITAS LABA TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN
SEBAGAI PEMODERASI**

(Studi Empiris Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2024)

TESIS

Disusun Guna Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Manajemen Pada Program Pascasarjana
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI

Oleh :

EKO SUPRIYANTO

NIM. 61101023100165



PROGRAM PASCASARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI GICI
DEPOK
2025



PROGRAM PASCASARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI GICI
DEPOK

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Tesis Berjudul

**ANALISIS PENGARUH GREEN INTELLECTUAL CAPITAL,
RASIO LEVERAGE DAN KUALITAS LABA TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN
SEBAGAI PEMODERASI**

Oleh:

Nama : Eko Supriyanto
NIM : 61101023100165
Program Studi : Manajemen pada Program Magister

Telah Disetujui dan Disahkan di Depok Pada Tanggal : 7 Agustus 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Joko Setiawan, S.E., M.M.

Dr. Tris Sudarto, S.Tr. Akun, M.Si.

Menyetujui,
Ketua Program Pascasarjana

Mengesahkan,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI

Dr. Christina Ekawati, S.E., M.M.

Prof. Dr. Abdul Hamid, M.S.



PROGRAM PASCASARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI GICI
DEPOK

Tesis Berjudul

**ANALISIS PENGARUH GREEN INTELLECTUAL CAPITAL,
RASIO LEVERAGE DAN KUALITAS LABA TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN
SEBAGAI PEMODERASI**

Oleh:

Nama : Eko Supriyanto
NIM : 61101023100165
Program Studi : Manajemen pada Program Magister

Telah Dipertahankan dihadapan Tim Penguji Sidang Tesis pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 31 Juli 2025
Waktu : 10.00 – 11.30 WIB

DAN YANG BERSANGKUTAN DINYATAKAN: L U L U S

Tim Penguji Tesis:

Ketua : Dr. Christina Ekawati, S.E., M.M. (.....)
Anggota I : Dr. Joko Setiawan, S.E., M.M. (.....)
Anggota II : Dr. Tris Sudarto, S.Tr. Akun, M.Si. (.....)

Mengetahui,
Ketua Program Pascasarjana

Dr. Christina Ekawati, S.E., M.M

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eko Supriyanto
NIM : 61101023100165
Program Studi : Magister Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tesis yang berjudul ANALISIS PENGARUH GREEN INTELLECTUAL CAPITAL, RASIO LEVERAGE DAN KUALITAS LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI PEMODERASI ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (*plagiat*).
2. Memberikan izin hak bebas royalti non-eksklusif kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI untuk menyimpan, mengalihmediakan atau mengalih formatkan, mengelola, mendistribusikan dan mempublikasikan tesis ini melalui internet dan atau media lain bagi kepentingan akademis baik dengan maupun tanpa sepengetahuan saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh rasa tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi dalam bentuk apapun sesuai dengan aturan yang berlaku termasuk dicopot gelar kemagisteran saya apabila di kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar adanya.

Depok, 24 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan,

(Eko Supriyanto)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Green Intellectual Capital* (GIC), rasio leverage (DAR), dan kualitas laba (EQ) terhadap nilai perusahaan (PBV) yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan (LN Total Aset). Penelitian dilakukan pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2024. Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Sampel penelitian terdiri dari 13 perusahaan perkebunan kelapa sawit yang dipilih melalui purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA) dan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan EViews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GIC berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan artinya peningkatan GIC meningkatkan nilai perusahaan. Rasio leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga makin tinggi proporsi utang makin rendah nilai perusahaan. Kualitas Laba dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh GIC terhadap nilai perusahaan secara negatif yang berarti perusahaan yang lebih besar, pengaruh positif GIC terhadap nilai perusahaan justru melemah. Ukuran Perusahaan juga memoderasi pengaruh rasio leverage terhadap nilai perusahaan secara positif artinya perusahaan yang lebih besar dianggap lebih efektif dalam mengelola utang dan mendapatkan kepercayaan pasar. Namun ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh kualitas laba terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Green intellectual capital*, Perkebunan kelapa sawit, rasio leverage, kualitas laba, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Green Intellectual Capital (GIC), leverage ratio (DAR), and earnings quality (EQ) on firm value (PBV) moderated by firm size (LN Total Assets). The study was conducted on palm oil plantation companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017–2024. The type of research conducted is quantitative research using secondary data. The research sample consisted of 13 palm oil plantation companies selected through purposive sampling. The analytical method used is Moderated Regression Analysis (MRA) and data processing was carried out using EViews 12. The results show that GIC has a positive and significant effect on firm value, meaning that an increase in GIC increases firm value. The leverage ratio has a negative and significant effect on firm value, so the higher the proportion of debt, the lower the firm value. Earnings Quality and Firm Size have no effect on firm value. Firm Size negatively moderates the effect of GIC on firm value, meaning that larger companies actually weaken the positive effect of GIC on firm value. Company size also positively moderates the effect of leverage on firm value, meaning larger companies are perceived as more effective at managing debt and gaining market trust. However, company size does not moderate the effect of earnings quality on firm value.

Keywords: *Green intellectual capital, oil palm plantations, leverage ratio, earnings quality, company size and company value.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menuntaskan tesis berjudul “Analisis Pengaruh Green Intellectual Capital, Rasio Leverage dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi” dengan tepat waktu.

Penulisan tesis ini dalam rangka memenuhi kewajiban tugas akhir dan sebagai salah satu syarat untuk lulus Magister Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi GICI.

Pada kesempatan ini, penulis hendak menghaturkan terima kasih kepada ;

1. Pimpinan Yayasan Nusa Jaya Depok, yang telah berusaha mengembangkan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI ini dengan baik.
2. Prof. Dr. Abdul Hamid, M.S selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI.
3. Dr. Christina Ekawati., SE., M.M, selaku Ketua Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI.
4. Dr. Joko Setiawan., SE., M.M, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan inspirasi semangat untuk penelitian ini.
5. Dr. Tris Sudarto, S.Tr. Akun, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan berharga dalam segala hal di penelitian ini.
6. Seluruh dosen dan staf akademik, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
7. Istri dan Anak anakku serta kedua orang tua tercinta yang tak henti mendoakan.
8. Rekan rekan seangkatan dan teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan support luar biasa dalam penulisan tesis ini.

Penulis sadar bahwa dalam penyusunan tesis ini masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki, oleh karenanya saran masukan dan kritik sangat kami harapkan. Semoga tesis ini bermanfaat dan semoga Alloh SWT meridhoi langkah kita.

Depok, 31 Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pembatasan Penelitian	9
1.2.1 Ruang Lingkup Sektor Perusahaan.....	10
1.2.2 Periode Waktu Penelitian.....	10
1.2.3 Variabel yang Diteliti.....	10
1.2.4 Data dan Metode Pengumpulan Data	10
1.2.5 Metode Analisis	10
1.3 Rumusan Masalah.....	11
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Signifikansi dan Kebaruan Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
2.1 Nilai Perusahaan	14
2.2 Teori Resource-Based View (R-BV)	17
2.3 Teori Pertukaran (Trade Off Theory).....	17
2.4 Teori Sinyal (Signaling Theory)	18
2.5 Green Intellectual Capital	19
2.6 Rasio Leverage	22
2.7 Kualitas Laba.....	23
2.8 Ukuran Perusahaan	25
2.9 Penelitian Terdahulu	26
2.10 Kerangka Konseptual.....	35
2.11 Hipotesis	35

BAB III METODE PENELITIAN.....	41
3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian	41
3.2 Pendekatan Dan Metode Penelitian	41
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	41
3.4 Unit Analisis	43
3.5 Metode Analisis Data.....	45
3.5.1 Analisis Deskriptif.....	45
3.5.2 Analisis Inferensial	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	51
4.2 Analisa Data.....	52
4.2.1 Analisis Data Statistik Deskriptif.....	52
4.2.2 Analisis Data Inferensial.....	55
4.2.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	55
4.2.2.2 Uji Pemilihan Model Regresi Panel.....	59
4.2.2.3 Model Regresi Panel Tanpa Moderasi.....	65
4.3 Pembahasan	67
4.3.1 Pengaruh Green Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan	67
4.3.2 Pengaruh Rasio Leverage terhadap Nilai Perusahaan	71
4.3.3 Pengaruh Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan	74
4.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	78
4.3.5 Ukuran Perusahaan Memperkuat Pengaruh GIC terhadap Nilai Perusahaan	81
4.3.6 Ukuran Perusahaan Memperkuat Pengaruh Rasio Leverage terhadap Nilai Perusahaan	84
4.3.7 Ukuran Perusahaan Memperkuat Pengaruh Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan	86
4.3.8 Model Regresi Tanpa Moderasi (M)	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	90
5.1 Kesimpulan.....	90
5.2 Implikasi Penelitian	91
5.3 Keterbatasan Penelitian	93
5.4 Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	103
BIODATA PENULIS	138

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Keterangan	Halaman
Gambar 1.1	Luas Areal Dan Produksi Kelapa Sawit Indonesia 2019 - 2023	3
Gambar 1.2	Tren Produksi Kelapa Sawit Dunia 2015 – 2024	3
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	35
Gambar 4.1	Histogram Hasil Uji Normalitas	56
Gambar 4.2	GIC dan Price to Book Value (PBV) Perusahaan Sample	68
Gambar 4.3	Hubungan DAR dan PBV pada Perusahaan Sample	72
Gambar 4.4	Tren EQ dan PBV pada Perusahaan Sample	75
Gambar 4.5	Rata rata Size Dan PBV pada Perusahaan Sample	79
Gambar 4.6	Kurva Deminishing Effect Hubungan X1M dengan PBV	82
Gambar 4.7	Model Moderasi Ukuran Perusahaan Pada Pengaruh Rasio Leverage Terhadap Nilai Perusahaan sample	84

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Keterangan	Halaman
Tabel 2.1	Indikator Green intellectual Capital (GIC)	21
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel	42
Tabel 3.2	Proses Seleksi Pemilihan Sampel	44
Tabel 3.3	Daftar Sampel Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit	44
Tabel 4.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	52
Tabel 4.2	Nilai PBV Seluruh Perusahaan Sample (Kali)	55
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinearitas	57
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi	58
Tabel 4.6	Hasil Uji Chow	59
Tabel 4.7	Hasil Uji Hausman	60
Tabel 4.8	Hasil Uji Lagrange Multiplier	61
Tabel 4.9	Regresi FEM	62
Tabel 4.10	Analisis Regresi Tanpa Moderasi	65
Tabel 4.11	Ringkasan Hubungan antar Variabel	67
Tabel 4.12	Rasio Pengungkapan GIC (GHC, GSC, GRC)	69
Tabel 4.13	Sebaran Rasio Kualitas Laba	76

LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Variabel Pengamatan

No	Perush	Tahun	GIC		RASIO LEVERAGE		KUALITAS LABA			UKURAN PERUSAHAAN		NILAI PERUSAHAAN			
			Variabel X1	Variabel X2	Debt (Rp 000)	DAR	OCF	Net Income	ratio	Variabel M		Variabel Y			
										(Rp 000)	LN	Stock Price	Total Equity in (Rp 000)	Jmlh shm beredar	NBVS
1	AAU	2017	0,833	6.398.988.000	0,26	2.841.822.000	2.113.629.000	1,34	24.935.426.000	23,94	13,150	18.536.438.000	1.924.688.333	9.631	1,37
	AAU	2018	0,833	7.382.445.000	0,27	2.045.235.000	1.520.723.000	1,34	26.856.967.000	24,01	11,825	19.474.522.000	1.924.688.333	10.118	1,17
	AAU	2019	0,778	7.995.597.000	0,30	1.292.353.000	243.629.000	5,30	26.974.124.000	24,02	14,575	18.978.527.000	1.924.688.333	9.861	1,48
	AAU	2020	0,778	8.533.437.000	0,31	2.322.164.000	893.779.000	2,60	27.781.231.000	24,05	12,325	19.247.794.000	1.924.688.333	10.000	1,23
	AAU	2021	0,778	9.228.733.000	0,30	4.895.119.000	2.067.362.000	2,37	30.399.906.000	24,14	9,500	21.171.173.000	1.924.688.333	11.000	0,86
	AAU	2022	0,778	7.006.119.000	0,24	1.835.397.000	1.792.050.000	1,02	29.249.340.000	24,10	8,025	22.243.221.000	1.924.688.333	11.557	0,69
	AAU	2023	0,833	6.280.237.000	0,22	2.538.738.000	1.088.170.000	2,33	28.846.243.000	24,09	7,025	22.566.006.000	1.924.688.333	11.724	0,60
2	AAU	2024	0,778	5.591.163.000	0,19	3.379.195.000	1.186.783.000	2,85	28.793.225.000	24,08	6,200	23.202.062.000	1.924.688.333	12.055	0,51
	ANJT	2017	0,611	2.377.140.944	0,31	188.394.018	647.032.372	0,29	7.733.396.700	22,77	1,200	5.356.255.757	3.354.175.000	1.597	0,75
	ANJT	2018	0,611	3.125.225.465	0,36	92.465.420	- 7.119.029	12,99	8.720.524.561	22,89	1,150	5.595.299.096	3.354.175.000	1.668	0,69
	ANJT	2019	0,667	3.294.538.147	0,38	120.842.192	- 63.363.438	- 1,91	8.697.969.804	22,89	1,000	5.403.431.657	3.354.175.000	1.611	0,62
	ANJT	2020	0,667	3.390.649.046	0,38	494.439.943	31.183.669	15,86	8.972.803.360	22,92	735	5.582.154.315	3.354.175.000	1.664	0,44
	ANJT	2021	0,722	3.139.673.301	0,34	1.227.697.132	567.919.468	2,16	9.340.705.875	22,96	990	6.111.358.239	3.354.175.000	1.822	0,54
	ANJT	2022	0,778	2.653.986.953	0,30	892.132.446	314.579.133	2,84	8.960.520.348	22,92	665	6.306.533.395	3.354.175.000	1.880	0,35
3	ANJT	2023	0,778	2.871.024.183	0,31	557.412.054	28.926.509	19,27	9.340.653.147	22,96	745	6.469.628.964	3.354.175.000	1.929	0,39
	ANJT	2024	0,778	2.964.433.983	0,32	713.777.415	149.746.691	4,77	9.371.889.798	22,96	715	6.407.455.815	3.354.175.000	1.910	0,37
	BWPT	2017	0,556	9.928.455.000	0,62	431.512.000	- 187.791.000	- 2,30	15.991.148.000	23,50	183	6.062.693.000	31.525.291.000	192	0,95
	BWPT	2018	0,667	10.364.476.000	0,64	142.380.000	- 462.557.000	- 0,31	16.163.267.000	23,51	164	5.798.791.000	31.525.291.000	184	0,89
	BWPT	2019	0,667	11.183.226.000	0,71	759.285.000	- 1.167.471.000	0,65	15.796.470.000	23,48	157	4.613.244.000	31.525.291.000	146	1,07
	BWPT	2020	0,667	11.573.313.000	0,77	171.060.000	- 1.108.389.000	- 0,15	15.060.968.000	23,44	144	4.467.655.000	31.525.291.000	111	1,30
	BWPT	2021	0,667	9.987.224.000	0,83	206.225.000	- 1.417.294.000	- 0,15	12.045.048.000	23,21	74	2.057.824.000	31.525.291.000	65	1,13
4	BWPT	2022	0,722	10.173.925.000	0,83	514.295.000	12.635.000	40,70	12.223.568.000	23,23	65	2.049.643.000	31.525.291.000	65	1,00
	BWPT	2023	0,722	7.991.960.000	0,78	633.062.000	159.970.000	3,96	10.183.510.000	23,04	54	2.191.550.000	31.525.291.000	70	0,78
	BWPT	2024	0,722	7.342.291.000	0,75	833.792.000	272.132.000	3,06	9.794.380.000	23,01	59	2.452.089.000	31.525.291.000	78	0,76
	DSNG	2017	0,611	5.086.326.000	0,61	1.094.970.000	671.046.000	1,63	8.336.065.000	22,84	436	3.314.042.000	10.599.842.400	313	1,39
	DSNG	2018	0,556	8.079.930.000	0,69	299.337.000	432.417.000	0,69	11.738.892.000	23,19	410	3.658.962.000	10.599.842.400	345	1,19
	DSNG	2019	0,556	7.889.229.000	0,68	587.071.000	178.184.000	3,30	11.620.821.000	23,18	460	3.731.592.000	10.599.842.400	352	1,31
	DSNG	2020	0,778	7.920.634.000	0,56	1.094.406.000	478.171.000	2,29	14.151.383.000	23,37	610	6.230.749.000	10.599.842.400	588	1,04
5	DSNG	2021	0,833	6.686.697.000	0,49	1.055.505.000	739.649.000	1,43	13.712.160.000	23,34	555	7.025.463.000	10.599.842.400	663	0,84
	DSNG	2022	0,833	7.197.089.000	0,47	1.538.027.000	1.206.587.000	1,27	15.357.229.000	23,45	496	8.160.140.000	10.599.842.400	770	0,64
	DSNG	2023	0,833	7.288.850.000	0,45	1.874.372.000	841.665.000	2,23	16.178.278.000	23,51	555	8.899.428.000	10.599.842.400	839	0,66
	DSNG	2024	0,889	7.515.101.000	0,43	2.150.615.000	1.141.375.000	1,88	17.412.416.000	23,58	950	9.897.315.000	10.599.842.400	934	1,02
	GZCO	2017	0,222	1.979.606.000	0,56	23.705.000	- 168.518.000	- 0,14	3.517.586.000	21,98	62	1.500.650.000	6.000.000.000	250	0,25
	GZCO	2018	0,222	1.840.136.000	0,63	138.641.000	- 353.278.000	- 0,39	2.910.873.000	21,79	50	1.070.737.000	6.000.000.000	178	0,28
	GZCO	2019	0,333	1.125.636.000	0,58	85.712.000	- 584.490.000	0,15	1.946.438.000	21,39	50	820.802.000	6.000.000.000	137	0,37
6	GZCO	2020	0,333	1.118.712.000	0,52	12.193.000	- 182.592.000	- 0,07	2.143.393.000	21,49	50	1.024.681.000	6.000.000.000	171	0,29
	GZCO	2021	0,556	958.764.000	0,47	239.245.000	14.269.000	16,77	2.034.452.000	21,43	69	1.075.688.000	6.000.000.000	179	0,38
	GZCO	2022	0,556	892.864.000	0,44	178.681.000	75.818.000	2,36	2.045.406.000	21,44	81	1.152.542.000	6.000.000.000	192	0,42
	GZCO	2023	0,667	949.928.000	0,45	260.191.000	2.386.000	109,05	2.118.200.000	21,47	120	1.168.272.000	6.000.000.000	195	0,62
	GZCO	2024	0,611	1.089.263.000	0,47	169.940.000	62.410.000	2,72	2.321.244.000	21,57	113	1.231.981.000	6.000.000.000	205	0,55
	JAWA	2017	0,333	2.472.502.549	0,75	- 156.231.590	- 199.929.077	0,78	3.312.481.992	21,92	248	855.051.699	3.774.685.500	227	1,09
	JAWA	2018	0,222	2.768.443.138	0,80	- 310.519.374	- 300.146.995	1,03	3.442.393.739	21,96	135	673.950.611	3.774.685.500	179	0,76
7	JAWA	2019	0,278	3.099.655.453	0,89	- 134.371.771	- 282.699.235	0,48	3.489.776.816	21,97	92	390.121.364	3.774.685.500	103	0,89
	JAWA	2020	0,389	3.249.702.623	0,93	- 247.652.814	- 307.643.236	0,81	3.493.727.182	21,97	98	244.024.559	3.774.685.500	65	1,52
	JAWA	2021	0,667	3.342.826.267	0,94	- 128.231.975	- 178.278.611	0,72	3.566.231.393	21,99	270	223.405.126	3.774.685.500	59	4,56
	JAWA	2022	0,667	3.471.237.599	0,97	- 138.045.981	- 301.812.697	0,46	3.589.642.467	22,00	105	118.404.869	3.774.685.500	31	3,35
	JAWA	2023	0,611	2.674.644.786	0,73	- 120.701.872	- 303.853.275	0,40	3.656.226.625	22,02	180	981.581.839	3.774.685.500	260	0,69
	JAWA	2024	0,611	2.501.593.394	0,65	- 179.071.293	- 193.730.450	0,92	3.667.576.733	22,08	110	1.365.983.339	3.774.685.500	362	0,30
	LSIP	2017	0,722	1.622.216.000	0,17	1.261.942.000	763.423.000	1,65	9.744.381.000	23,00	1.420	8.230.441.000	6.822.863.965	1.206	1,18
8	LSIP	2018	0,722	1.705.175.000	0,17	663.239.000	329.426.000	2,01	10.037.294.000	23,03	1.250	8.332.119.000	6.822.863.965	1.221	1,02
	LSIP	2019	0,722	1.726.822.000	0,17	480.290.000	252.630.000	1,90	10.232.322.000	23,05	1.485	8.498.500.000	6.822.863.965	1.246	1,19
	LSIP	2020	0,722	1.636.456.000	0,15	1.337.633.000	695.490.000	1,92	10.922.788.000	23,11	1.375	9.286.332.000	6.822.863.965	1.361	1,01
	LSIP	2021	0,667	1.678.676.000	0,14	1.878.851.000	990.445.000	1,90	11.851.182.000	23,20	1.185	10.172.506.000	6.822.863.965	1.491	0,79
	LSIP	2022	0,556	1.481.306.000	0,12	1.104.231.000	1.035.285.000	1,07	12.417.013.000	23,24	1.015	10.935.707.000	6.822.863.965	1.603	0,63
	LSIP	2023	0,556	1.166.762.000	0,09	1.411.390.000	760.673.000	1,86	12.514.203.000	23,25	890	11.347.441.000	6.822.863.965	1.663	0,54
	LSIP	2024	0,556	1.285.202.000	0,09	1.565.333.000	1.475.654.000	1,06	13.841.956.000	23,35	975	12.556.754.000	6.822.863.965	1.840	0,53
9	TBLA	2017	0,389	10.024.540.000	0,71	1.917.900.000	954.357.000	2,01	14.024.486.000	23,36	1.225				

Lampiran 2. Tabulasi Rasio Green intellectual Capital (GIC) untuk Emiten AALI

Komponen	AALI	Diskripsi	2017	Reference	2018	Reference	2019	Reference	2020	Reference
Green Human Capital (GHC)	GHC1	Sumber daya manusia dalam perusahaan memiliki produktivitas dan berkontribusi dalam perlindungan lingkungan	1	SR hal 46 kontribusi SDM menularkan pengetahuan dan ketrampilan melalui Kelompok Tani Peduli Api (KTPA)	1	SR, Hal 62 & 69; Dalam hal pencegahan & Penanganan kebakaran hutan dan pencemaran lingkungan	1	SR, hal 60, pencegahan & penanganan kebakaran hutan, konservasi dan mencegah pencemaran	1	SR, Hal 65
	GHC2	Sumber daya manusia dalam perusahaan mempunyai kompetensi yang memadai dalam menjaga lingkungannya.	1	SR, Hal 37, SDM melakukan transformasi dan Inovasi	1	SR, Hal 63, Peningkatan kapasitas team dan SR hal 95, melakukan pendampingan lingkungan	1	SR Hal 67	1	SR, Hal 66, Kami membantu masyarakat desa di sekitar konsesi dalam program pencegahan dan penanggulangan kebakaran lahan. Kami membentuk dan membina masyarakat sekitar dengan membangun kelembagaan MPA.
	GHC3	Sumber daya manusia dalam perusahaan menyediakan layanan dan produk berkualitas tinggi dalam hal menjaga lingkungan.	0	SR Hal 61; SDM memberikan pemberdayaan masyarakat namun tidak spesifik mengenai lingkungan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GHC4	Perusahaan mempunyai tingkat kooperatif yang tinggi untuk bekerjasama dalam melindungi lingkungan.	1	SR hal 27	1	SR hal 64 & 67, kolaborasi yang tinggi dengan SDM, Ahli, KLHK, Pemerintah dan masyarakat	1	SR, hal 65, perusahaan bersama pemerintah dan MPA aktif melakukan pemadaman kebakaran di lahan masyarakat terutama di wilayah Riau dan Kalimantan Selatan	1	SR, kolaborasi dengan Ahli, KLHK, Pemerintah dan masyarakat
	GHC5	Manajer dalam perusahaan mendukung karyawan dalam menjalankan pekerjaannya untuk menjaga lingkungan.	1	SR hal 28, Melestarikan Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati dan zero burning	1	SR, hal 73, WASTE MANAGEMENT AND UTILIZATION dan SR Hal 61, pekerjaan buka hutan dengan Zero burning	1	SR, Hal 54, Kary diarahkan menjalankan Pengelolaan Areal Bernilai Konservasi Tinggi (NKT) disertai Foto arahan	1	SR, Hal 76
Green Structural Capital (GSC)	GSC1	Perusahaan mempunyai sistem manajemen yang tinggi mengenai penjagaan terhadap lingkungan.	1	SR, hal 27 & 28, PROPER dan 53 Perusahaan menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan kesadaran para karyawan akan kesehatan dan keselamatan kerja.	1	SR Hal 56 - 73, tata kelola lingkungan	1	Sr, Hal 67 untuk meningkatkan kapasitas tim dalam pengelolaan gambut lestari, Perseroan juga telah melakukan pelatihan internal dengan narasumber tenaga ahli dari Universitas Gadjah Mada (UGM) dan Balai Penelitian Agroklimate dan Hidrologi (Baltiklimate).	1	SR hal 83
	GSC2	Perusahaan mempunyai rasio karyawan yang tinggi dalam bidang manajemen lingkungan dari seluruh karyawan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC3	Perusahaan berinvestasi secara memadai dalam pengembangan fasilitas perlindungan terhadap lingkungan.	1	SR; Penyediaan sarana dan prasarana infrastruktur penunjang lain seperti canal dan waterflow, kantong air dan embung air, mobil dan alat dan investasi di pelatihan lingkungan alat pemadam kebakaran (termasuk menara pantau), membuat Perseroan berhasil menjalankan zero burning policy, yaitu kebijakan yang lebih diperuntukkan agar tidak terjadi kebakaran lahan	1	Penyediaan sarana dan prasarana infrastruktur penunjang lain seperti canal dan waterflow, kantong air dan embung air, mobil dan alat dan investasi di pelatihan lingkungan alat pemadam kebakaran (termasuk menara pantau), membuat Perseroan berhasil menjalankan zero burning policy, yaitu kebijakan yang lebih diperuntukkan agar tidak terjadi kebakaran lahan	1	SR, hal 57 - 59, program2 menjaga lingkungan	1	SR, program2 dijalankan untuk menjaga lingkungan
	GSC4	Proses operasional yang perusahaan jalankan dalam menjaga lingkungan berjalan dengan efisien.	1	Hal 50, 51 Melalui INNOVAGRO Perusahaan berhasil meningkatkan efektivitas, efisiensi dan produktivitas secara keseluruhan	1	SR, hal 89, mengungkapkan bahwa dengan innovagro berhasil meningkatkan efektivitas, efisiensi dan produktivitas secara keseluruhan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC5	Sistem manajemen pengetahuan mampu menyebarkan pengetahuan tentang manajemen lingkungan.	1	SR hal 37, informasi manajemen tentang diseminasi, pelatihan dan transformasi, serta inovasi	1	SR, hal 100, adanya Transparansi informasi	1	SR, hal 46 contoh Untuk membantu pemasok dalam memahami dan menerapkan Kebijakan Keberlanjutan di tingkat tapak, Perseroan menyelenggarakan seri lokakarya dengan topik yang berbeda. Pada tahun 2019, lokakarya yang diselenggarakan mengangkat tema "Traceability Supply Chain and Smallholder Engagement" dengan tujuan meningkatkan pengetahuan pemasok ketelusuran dan bagaimana berkolaborasi dengan para pemasok TBS.	1	Hal 95 Media Informasi LK3 secara visual dan digital
	GSC6	Perusahaan membentuk sebuah komite yang mempunyai tujuan untuk membahas isu mengenai lingkungan.	1	SR hal 27, Astra Green Company	1	SR hal 31, struktur dan turunannya	1	ada team adhoc dan team lain turunan dari AGC.	1	ada team adhoc dan team lain turunan dari AGC.
	GSC7	Perusahaan membuat aturan dan regulasi secara detail mengenai perlindungan lingkungan.	1	Hal ini sudah tercermin dari komitmen perusahaan menerapkan standar ISPO.	1	Hal ini sudah tercermin dari komitmen perusahaan menerapkan standar ISPO.	1	Hal ini sudah tercermin dari komitmen perusahaan menerapkan standar ISPO.	1	Hal ini sudah tercermin dari komitmen perusahaan menerapkan standar ISPO.
	GSC8	Perusahaan menerapkan sistem reward ketika berhasil menjalankan tugas lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
Green Relational Capital (GRC)	GRC1	Perusahaan mendesain produknya sesuai dengan yang diharapkan konsumen akan lingkungan hidup.	1	SR, hal 29 Perusahaan menerapkan prinsip produksi bersih dan berupaya mencegah pencemaran dengan mengurangi limbah serta seoptimal mungkin memanfaatkan limbah yang dihasilkan dari proses produksi dengan mempertimbangkan aspek kelestarian lingkungan. Kelayakan secara ekonomis dan dapat diterima oleh masyarakat sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Perusahaan memanfaatkan sebagian limbah, padat dan cair, yang dihasilkan oleh proses produksi minyak sawit mentah, dimanfaatkan di perkebunan dan di pabrik	1	SR hal 35, kecerdasan membatasi pestisida	1	SR, hal 69, dengan ISPO menjaga emisi gas rumah kaca dan menjaga keberlanjutan	1	Perusahaan menerapkan prinsip produksi bersih dan berupaya mencegah pencemaran dengan mengurangi limbah serta seoptimal mungkin memanfaatkan limbah yang dihasilkan dari proses produksi dengan mempertimbangkan aspek kelestarian lingkungan. Kelayakan secara ekonomis dan dapat diterima oleh masyarakat sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Perusahaan memanfaatkan sebagian limbah, padat dan cair, yang dihasilkan oleh proses produksi minyak sawit mentah, dimanfaatkan di perkebunan dan di pabrik minyak sawit
	GRC2	Para konsumen puas dengan program lingkungan hidup perusahaan.	1	SR; Penghargaan kinerja dan lingkungan hidup	1	SR, penghargaan kinerja dan lingkungan hidup	1	SR, hal 123-124, penghargaan kinerja dan lingkungan hidup	1	SR hal 103, Apresiasi Pihak Ketiga
	GRC3	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara pemasok dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.	1	SR, Adanya IGA Sawit	1	SR hal 42, Traceability to Mill	1	SR, hal 12 Dalam hal rantai pasok, Perseroan dapat memastikan bahwa pemasok kami sudah sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan	1	Perseroan dapat memastikan bahwa pemasok kami sudah sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan
	GRC4	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara klien dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.	1	SR hal 26 membangun jalinan komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan termasuk pembeli	1	SR, hal 21 membangun jalinan komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan termasuk pembeli konsumen untuk ikut berpartisipasi dalam memberikan masukan terkait dengan implementasi Kebijakan Keberlanjutan.	1	SR hal 35, opportunity for collaboration	1	Membangun jalinan komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan termasuk pembeli.
	GRC5	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara partner strategis dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan.	1	SR; Kerjasama dengan dengan pemangku kepentingan terus dilakukan	1	SR, Hal 32,33, dengan dengan Univ, LSM, pemerintah, komunitas lokal	1	SR, hal 34, 35, 59, kolaborasi dengan dengan Univ, LSM, pemerintah, komunitas lokal	1	kolaborasi dengan dengan Univ, LSM, pemerintah, komunitas lokal
		N (Jumlah item yang diungkapkan)	15		15		14		14	
		K (Jumlah item GIC)	18		18		18		18	
		GIC	0,833		0,833		0,778		0,778	

Lampiran 3. Tabulasi Rasio Green intellectual Capital (GIC) untuk Emiten AALI

Komponen	AALI	Diskripsi	2021	Reference	2022	Reference	2023	Reference	2024	Reference
Green Human Capital (GHC)	GHC 1	Sumber daya manusia dalam perusahaan memiliki produktivitas dan berkontribusi dalam perlindungan lingkungan.	1	SR hal 89, pembinaan dan pendampingan ISPO ke petani	1	SR, pencegahan & penanganan kebakaran hutan, konservasi dan mengurangi pencemaran	1	SR, hal 115 tahun 2023 memberikan pelatihan dan sosialisasi praktik pengelolaan lahan gambut yang berkelanjutan untuk perkebunan kelapa sawit kepada salah satu asosiasi petani kelapa sawit di Indonesia yaitu SAMADE (Sawitku Masa Depan).	1	SR, Hal 116, perseroan terus membina total 122 MPA yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat setempat untuk mencegah dan memadamkan kebakaran.
	GHC 2	Sumber daya manusia dalam perusahaan mempunyai kompetensi yang memadai dalam menjaga lingkungannya.	1	SR hal 44, dalam hal pengembangan Kompetensi Organisasi Keberlanjutan.	1	SR hal 108 Hasil assessment tahun 2022 diperoleh hasil : 7 PT kriteria emas, 30 PT kriteria hijau dan 5 PT kriteria biru meliputi manajemen pengendalian terpadu, status OPT, serta inovasi dan efisiensi.	1	SR hal 105, Perseroan telah menerapkan manajemen pencegahan kebakaran, dengan melakukan beberapa inisiatif sekaligus peningkatan kompetensi melalui TKTD, EWS, Sarpras, MPA.	1	SR, Hal 140, Astra Agro berkomitmen untuk menciptakan karyawan yang unggul dan kompeten guna mendukung pencapaian target Perseroan. Kemampuan adaptasi karyawan menjadi hal yang sangat krusial seiring dengan perubahan industri perkebunan yang sangat cepat, hal ini mendorong Perseroan secara aktif memfasilitasi peningkatan kompetensi karyawan melalui berbagai program pelatihan, sertifikasi keahlian, dan basiswara pendidikan
	GHC 3	Sumber daya manusia dalam perusahaan menyediakan layanan dan produk berkualitas tinggi dalam hal menjaga lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GHC 4	Perusahaan mempunyai tingkat kooperatif yang tinggi untuk bekerjasama dalam melindungi lingkungan.	1	SR, kolaborasi dengan Ahli, KLHK, Pemerintah dan masyarakat	1	SR, kolaborasi dengan Ahli, KLHK, Pemerintah dan masyarakat	1	SR, kolaborasi dengan Ahli, KLHK, Pemerintah dan masyarakat	1	SR Hal 59; Astra Agro aktif berpartisipasi dalam berbagai asosiasi industri strategis yang relevan dengan bisnisnya, guna mengukuti perkembangan terkini dalam industri minyak kelapa sawit dan berkontribusi melalui pengetahuan serta keahlian yang dimiliki.
	GHC 5	Manajer dalam perusahaan mendukung karyawan dalam menjalankan pekerjaannya untuk menjaga lingkungan.	1	SR Hal 92	1	SR hal 24, Konservasi Ekosistem Alami dan Keekaragaman Hayati Berdampak pada perbaikan lingkungan dan persepsi Perseroan	1	SR hal 34, pengendalian hayati pasti memerlukan arahan manajer ke Team, agar tidak salah kelola	1	SR hal 118, Dalam pengendalian hayati pasti memerlukan arahan manajer ke Team, agar tidak salah kelola
Green Structural Capital (GSC)	GSC 1	Perusahaan mempunyai sistem manajemen yang tinggi mengenai penajangan terhadap lingkungan.	1	SR, Hal 44, PENGEMBANGAN KOMPETENSI ORGANISASI KEBERLANJUTAN	1	SR hal 30 Sistem Manajemen Astra	1	SR Hal 66 tata kelola keberlanjutan	1	SR hal 45; Pencapaian Kinerja Lingkungan. Hingga akhir tahun 2024, pencapaian kinerja lingkungan berhasil melampaui berbagai target Astra Agro Sustainability Aspiration 2030.
	GSC 2	Perusahaan mempunyai rasio karyawan yang tinggi dalam bidang manajemen lingkungan dari seluruh karyawan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC 3	Perusahaan berinvestasi secara memadai dalam pengembangan fasilitas perlindungan terhadap lingkungan.	1	SR, hal 75, Perseroan telah mengeluarkan biaya lebih dari Rp 7,9 miliar. Untuk program dukungan yang berkaitan dengan operasional dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun sesuai kebutuhan petani	1	program2 dijalankan untuk menjaga lingkungan	1	Program2 dijalankan untuk menjaga lingkungan	1	SR, Hal 131, Biaya pengelolaan lingkungan hidup di tahun 2024 sebesar Rp 50,40 miliar. Jumlah ini menurun dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp59,62 miliar.
	GSC 4	Proses operasional yang perusahaan jalankan dalam menjaga lingkungan berjalan dengan efisien.	0	efisiensi yang dilakukan dengan mengurangi jumlah, bukan dampak menjaga lingkungan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	1	SR, Hal 122; erseroan memiliki beberapa program efisiensi energi, terutama terkait diversifikasi portofolio sumber energi dengan menyubstitusikan energi tidak terbarukan dengan energi baru terbarukan (EBT). Salah satu program efisiensi energi adalah penggunaan biodiesel (B35) dan biomassa berupa cangkang dan serabut kelapa sawit di PKS.
	GSC 5	Sistem manajemen pengetahuan mampu menyebarkan pengetahuan tentang manajemen lingkungan.	1	SR Hal 66, Inovasi yang telah dilakukan oleh Perseroan pada periode sebelumnya berupa pemanfaatan teknologi informasi melalui digitalisasi terhadap kegiatan operasional terus dikembangkan.	1	SR hal 14 PT Astra Agro Lestari Tbk secara konsisten memberikan informasi bagi para pemangku kepentingan terkait dengan kinerja keberlanjutan	1	SR, adanya Transparansi Informasi.	0	tidak ditemukan
	GSC 6	Perusahaan membentuk sebuah komite yang mempunyai tujuan untuk membahas isu mengenai lingkungan.	1	ada team adhoc dan team lain turunan dari AGC.	1	ada team adhoc dan team lain turunan dari AGC	1	ada team adhoc dan team lain turunan dari AGC.	1	SR Hal 30, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen keberlanjutan untuk mengimplementasikan Triple-P Roadmap Strategy, yaitu Astra Green Company (AGC) dan Astra Friendly Company (AFC).
	GSC 7	Perusahaan membuat aturan dan regulasi secara detail mengenai perlindungan lingkungan.	1	Hal ini sudah tercermin dari komitmen perusahaan menerapkan standar ISPO.	1	Hal ini sudah tercermin dari komitmen perusahaan menerapkan standar ISPO.	1	Hal ini sudah tercermin dari komitmen perusahaan menerapkan standar ISPO	1	Hal ini sudah tercermin dari komitmen perusahaan menerapkan standar ISPO
	GSC 8	Perusahaan menerapkan sistem reward ketika berhasil menjalankan tugas lingkungan.	0	SR hal 75 pemberian reward kepada mitra loyal yang dilakukan setahun sekali serta pendampingan aspek keberlanjutan. Tp bukan krn lingkungan	0	tidak ditemukan	1	SR, hal 123, Upaya mengurangi emisi adalah tugas utama Perseroan dan juga setiap karyawan. Untuk karyawan yang berhasil membentuk atau membuat proyek baru yang efisien akan diberikan insentif berupa recognition.	0	tidak ditemukan
Green Relational Capital (GRC)	GRC 1	Perusahaan mendesain produknya sesuai dengan yang diharapkan konsumen akan lingkungan hidup.	1	Perusahaan menerapkan prinsip produksi bersih dan berupaya mencegah pencemaran dengan mengurangi limbah serta seoptimal mungkin memanfaatkan limbah yang dihasilkan dari proses produksi dengan mempertimbangkan aspek kelestarian lingkungan, kelayakan secara ekonomis dan dapat diterima oleh masyarakat sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Perusahaan memanfaatkan sebagian limbah, padat dan cair, yang dihasilkan oleh proses produksi minyak sawit mentah, dimanfaatkan di perkebunan dan di pabrik minyak sawit	1	Perusahaan menerapkan prinsip produksi bersih dan berupaya mencegah pencemaran dengan mengurangi limbah serta seoptimal mungkin memanfaatkan limbah yang dihasilkan dari proses produksi dengan mempertimbangkan aspek kelestarian lingkungan, kelayakan secara ekonomis dan dapat diterima oleh masyarakat sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Perusahaan memanfaatkan sebagian limbah, padat dan cair, yang dihasilkan oleh proses produksi minyak sawit mentah, dimanfaatkan di perkebunan dan di pabrik minyak sawit	1	SR, hal 78, Traceability to Mill Perseroan hingga periode tahun 2023 tetap menjaga 100% ketelusuran sumber pasokan CPO dan PKO yang telah dicapai sejak tahun 2018.	1	SR, Hal 82, Perseroan hingga periode tahun 2024 tetap menjaga 100% ketelusuran sumber pasokan CPO dan PKO yang telah dicapai sejak tahun 2018 di seluruh fasilitas yakni Kresajaya Adhikarya (KJA), Tanjung Sarana Lestari (TSL), Tanjung Bina Lestari (TBL), dan trading. Juga pengurangan emisi gas rumah kaca, dan pengelolaan limbah, berkomitmen mengurangi dampak pestisida berbahaya.
	GRC 2	Para konsumen puas dengan program lingkungan hidup perusahaan.	1	SR hal 39, beberapa penghargaan	1	SR Hal 11, penghargaan genta hijau dan beberapa penghargaan	1	SR Hal 12-15, beberapa penghargaan dan Penghargaan CSR Brand Equity Awards	1	SR Hal 12-15, Beberapa penghargaan dan Sertifikasi
	GRC 3	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara pemasok dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.	1	Perseroan dapat memastikan bahwa pemasok kami sudah sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan	1	Perseroan dapat memastikan bahwa pemasok kami sudah sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan	1	Perseroan dapat memastikan bahwa pemasok kami sudah sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan	1	SR, Hal 21 Diidentifikasi pemasok TBS dan CPO prioritas serta dilakukan pemantauan pencapaian fire management system pada pemasok. Telah dilakukan sosialisasi kepada pemasok prioritas terkait implementasi sistem manajemen kebakaran untuk memastikan pemasok mampu mengantisipasi kejadian kebakaran
	GRC 4	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara klien dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.	1	Membangun jalinan komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan termasuk pembeli.	1	SR Hal 17, Komitmen kebijakan keberlanjutan Perseroan dan pengelolaan operasi yang berkelanjutan	1	SR, Membangun jalinan komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan termasuk pembeli.	1	SR, Hal 211, Membangun jalinan komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan termasuk pembeli.
	GRC 5	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara partner strategis dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan.	1	kolaborasi dengan dengan Univ, LSM, pemerintah, komunitas lokal	1	kolaborasi dengan dengan Univ, LSM, pemerintah, komunitas lokal	1	kolaborasi dengan dengan Univ, LSM, pemerintah, komunitas lokal	1	SR, Hal 104, Perseroan secara aktif melibatkan pemerintah desa dan instansi terkait, seperti Dinas Kehutanan dan Dinas Pertanian, melalui program penyuluhan masyarakat dan pelaksanaan patroli bersama
		N (Jumlah item yang diungkapkan)	14	14	15	14				
		K (Jumlah item GIC)	18	18	18	18				
		GIC	0.778	0.778	0.833	0.778				

Lampiran 4. Tabulasi Rasio Green intellectual Capital (GIC) untuk Emiten ANJT

Komponen	ANJT	Diskripsi	Kata Kunci Telusur	2017	Reference	2018	Reference	2019	Reference	2020	Reference
Green Human Capital (GHC)	GHC 1	Sumber daya manusia dalam perusahaan memiliki produktivitas dan berkontribusi dalam perlindungan lingkungan.	Kontribusi SDM	1	SR page 40; Many of these actions are being taken in coordination with local authorities and local communities, and both ANIAS and KAL have established Farmer Firefighting Groups.	1	SR page 52; Langkah-langkah mitigasi di seluruh perkebunan kelapa sawit ini kami ambil melalui kerja sama dengan pemerintah dan masyarakat setempat. Baik ANIAS maupun KAL telah membentuk Kelompok Tani Peduli Api (KTPA).	1	SR page 63; Langkah-langkah mitigasi di seluruh perkebunan kelapa sawit ini kami ambil melalui kerja sama dengan pemerintah dan masyarakat setempat. Baik ANIAS maupun KAL telah membentuk Kelompok Tani Peduli Api (KTPA).	1	SR hal 73; Penekatan kami adalah pada pencegahan kebakaran yang melampaui kampanye, seperti pendidikan, pembentukan Kelompok Tani Peduli Api (KTPA).
	GHC 2	Sumber daya manusia dalam perusahaan mempunyai kompetensi yang memadai dalam menjaga lingkungannya.	peningkatan kompetensi	1	SR Hal 56; Forest and land fires are a challenge for both KAL and the stakeholders in the vicinity. KAL therefore facilitated the communities in Laman Satong, Kuala Tokak and Kuala Satong to form Farmer Firefighting Groups (KTPA). KAL does regular awareness-raising, training, mentoring and monitoring to strengthen the capacity of the KTPA.	1	SR Hal 56; secara berkala melakukan peningkatan kesadaran, pelatihan, pembinaan dan pemantauan untuk memperkuat kapasitas KTPA.	1	SR Hal 63; secara berkala melakukan peningkatan kesadaran, pelatihan, pembinaan dan pemantauan untuk memperkuat kapasitas KTPA.	1	SR Hal 95; secara berkala melakukan peningkatan kesadaran, pelatihan, pembinaan dan pemantauan untuk memperkuat kapasitas KTPA.
	GHC 3	Sumber daya manusia dalam perusahaan menyediakan layanan dan produk berkualitas tinggi dalam hal menjaga lingkungan.	SDM punya unggulan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GHC 4	Perusahaan mempunyai tingkat kooperatif yang tinggi untuk bekerjasama dalam melindungi lingkungan.	Kerjasama dengan mitra, GAPKI, Planet	1	SR Hal 27; ANJ is an active member of a number of associations that are aimed at sharing information, improving compliance and improving standards among producers and other stakeholders. AEI, GAPKI, APBS.	1	SR Hal 32; ANJ menjadi anggota aktif di sejumlah asosiasi yang bertujuan untuk berbagi informasi, meningkatkan kepatuhan dan standar di antara para produsen dan pemangku kepentingan lainnya. AEI, GAPKI, APBS.	1	SR Hal 39; ANJ menjadi anggota aktif di sejumlah asosiasi yang bertujuan untuk berbagi informasi, meningkatkan kepatuhan dan standar di antara para produsen dan pemangku kepentingan lainnya. AEI, GAPKI, APBS.	1	SR Hal 47; ANJ menjadi anggota aktif di sejumlah asosiasi yang bertujuan untuk berbagi informasi, meningkatkan kepatuhan dan standar di antara para produsen dan pemangku kepentingan lainnya. AEI, GAPKI, APBS.
	GHC 5	Manajer dalam perusahaan mendukung karyawan dalam menjalankan pekerjaannya untuk menjaga lingkungan.	Menegakkan, mengarahkan praktik	1	SR hal 38, contohnya mendukung dalam hal pelestarian keanekaragaman hayati ini merupakan salah satu komitmen utama dalam pendekatan pengembangan yang bertanggung jawab untuk agribisnis yang berkelanjutan	1	SR hal 38, contohnya mendukung dalam hal pelestarian keanekaragaman hayati ini merupakan salah satu komitmen utama dalam pendekatan pengembangan yang bertanggung jawab untuk agribisnis yang berkelanjutan	1	SR hal 39, contohnya mendukung dalam hal pelestarian keanekaragaman hayati ini merupakan salah satu komitmen utama dalam pendekatan pengembangan yang bertanggung jawab untuk agribisnis yang berkelanjutan	1	SR hal 47, ANJ menjadi anggota aktif di sejumlah asosiasi yang bertujuan untuk berbagi informasi, meningkatkan kepatuhan dan standar di antara para produsen dan pemangku kepentingan lainnya. AEI, GAPKI, APBS.
Green Structural Capital (GSC)	GSC 1	Perusahaan mempunyai sistem manajemen yang tinggi mengenai penanganan terhadap lingkungan.	Kebijakan Perush, RSPO, etc	1	SR page 14; Emphasises environmental management aiming to maintain the landscape ecology. It covers reduction in greenhouse gas (GHG) and prevention of areas with high conservation value (HCV) or high carbon stock (HCS). Besides this, the Environmental Stewardship Policy also regulates peatland and wetland conservation, zero burning policy during land opening and clearing, waste treatment, our policy on responsible use of chemical substances and pollution reduction efforts	1	SR page 12; Fokus kami adalah menjaga dan jika memungkinkan meningkatkan lanskap ekologi di dalam dan sekitar wilayah operasi kami. Kebijakan tersebut mencakup komitmen kami untuk mengurangi gas rumah kaca dan menjaga kawasan Nilai Konservasi Tinggi (High Conservation Value/HCV) atau Stok Karbon Tinggi (High Carbon Stock/HCS) serta komitmen terhadap konservasi lahan gambut dan lahan basah, tidak ada pembakaran untuk pembukaan lahan, pengelolaan limbah, penggunaan bahan kimia secara bertanggung jawab dan mengurangi polusi	1	SR page 12; Fokus kami adalah menjaga dan jika memungkinkan meningkatkan lanskap ekologi di dalam dan sekitar wilayah operasi kami. Kebijakan tersebut mencakup komitmen kami untuk mengurangi gas rumah kaca dan menjaga kawasan Nilai Konservasi Tinggi (High Conservation Value/HCV) atau Stok Karbon Tinggi (High Carbon Stock/HCS) serta komitmen terhadap konservasi lahan gambut dan lahan basah, tidak ada pembakaran untuk pembukaan lahan, pengelolaan limbah, penggunaan bahan kimia secara bertanggung jawab dan mengurangi polusi	1	SR hal 8; Fokus kami adalah menjaga dan jika memungkinkan meningkatkan lanskap ekologi di dalam dan sekitar wilayah operasi kami. Kebijakan tersebut mencakup komitmen kami untuk mengurangi gas rumah kaca dan menjaga kawasan Nilai Konservasi Tinggi (High Conservation Value/HCV) atau Stok Karbon Tinggi (High Carbon Stock/HCS) serta komitmen terhadap konservasi lahan gambut dan lahan basah, tidak ada pembakaran untuk pembukaan lahan, pengelolaan limbah, penggunaan bahan kimia secara bertanggung jawab dan mengurangi polusi
	GSC 2	Perusahaan mempunyai rasio karyawan yang tinggi dalam bidang manajemen lingkungan dari seluruh karyawan.	Jumlah Kary lingk vs total	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC 3	Perusahaan berinvestasi secara memadai dalam pengembangan fasilitas perlindungan terhadap lingkungan.	Biaya, investasi Lingkungan	1	Economic value was distributed in the form of operating costs, payments to employees and suppliers, dividends to shareholders, interest on loans (which was significantly lower in 2017 compared to the previous year due to the repayment of short-term bank loans), various central and regional-level taxes and levies, and investments in the communities in and around which we work. Community investments 2,207,378 USD.	1	SR hal 47; Community Investments 1.799.418 USD.	1	SR hal 43; Community Investments 7.506.619 USD.	1	SR hal 43; Community Investments yang tercatat di lap rugi laba 5.821.722 USD dan yang tercatat dalam aset perkebunan 328.799 USD.
	GSC 4	Proses operasional yang perusahaan jalankan dalam menjaga lingkungan berjalan dengan efisien.	Menyebut efisien dalam menjaga lingkungan atau pengurangan minyak fosil	1	SR Hal 45 Sejalan dengan komitmen kami untuk melindungi lingkungan, kami mengidentifikasi yang ditetapkan oleh sertifikasi RSPO, ISPO dan ISCC, kami berupaya untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengurangi emisi gas rumah kaca dari kegiatan operasi kami. Langkah-langkah ini juga sesuai dengan komitmen Pemerintah	1	SR Hal 58 Sejalan dengan komitmen kami untuk melindungi lingkungan, kami mengidentifikasi yang ditetapkan oleh sertifikasi RSPO, ISPO dan ISCC, kami berupaya untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengurangi emisi gas rumah kaca dari kegiatan operasi kami. Langkah-langkah ini juga sesuai dengan komitmen Pemerintah	1	SR Hal 71; Sejalan dengan komitmen kami untuk melindungi lingkungan, kami mengidentifikasi yang ditetapkan oleh sertifikasi RSPO, ISPO dan ISCC, kami berupaya untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengurangi emisi gas rumah kaca dari kegiatan operasi kami. Langkah-langkah ini juga sesuai dengan komitmen Pemerintah	1	SR Hal 8; Kami terus berupaya untuk semakin mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) melalui efisiensi dalam penggunaan energi, konsumsi air, dan pengurangan limbah yang kami terapkan. Kami menjadi energi yang sedang kami jalani terus semakin luas saat kami berupaya untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengurangi emisi gas rumah kaca dari kegiatan operasi kami. Langkah-langkah ini juga sesuai dengan komitmen Pemerintah
	GSC 5	Sistem manajemen pengetahuan mampu menyebarkan pengetahuan tentang manajemen lingkungan.	sosialisasi, lokakarya, workshop, audit feedback, distribusi dokumen	1	SR hal 27; ANJ menjadi anggota aktif di sejumlah asosiasi yang bertujuan untuk berbagi informasi, meningkatkan kepatuhan dan standar di antara para produsen dan pemangku kepentingan lainnya.	1	SR hal 32; ANJ menjadi anggota aktif di sejumlah asosiasi yang bertujuan untuk berbagi informasi, meningkatkan kepatuhan dan standar di antara para produsen dan pemangku kepentingan lainnya.	1	SR hal 39; ANJ menjadi anggota aktif di sejumlah asosiasi yang bertujuan untuk berbagi informasi, meningkatkan kepatuhan dan standar di antara para produsen dan pemangku kepentingan lainnya.	1	SR Hal 8; Kami terus berupaya untuk semakin mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) melalui efisiensi dalam penggunaan energi, konsumsi air, dan pengurangan limbah yang kami terapkan. Kami menjadi energi yang sedang kami jalani terus semakin luas saat kami berupaya untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengurangi emisi gas rumah kaca dari kegiatan operasi kami. Langkah-langkah ini juga sesuai dengan komitmen Pemerintah
	GSC 6	Perusahaan membentuk sebuah komite yang mempunyai tujuan untuk membahas isu mengenai lingkungan.	Komite khusus Lingkungan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	SR Hal 16 dan 23; Komite CSR dan Keberlanjutan Usaha ANJ. Masalah penting terkait topik ekonomi, sosial, atau lingkungan dibahas dalam rapat Komite CSR (Corporate Social Responsibility) Tanggung Jawab Sosial Perusahaan & Keberlanjutan Usaha dan Tim Kepemimpinan Eksekutif ANJ (AELT) dua minggu yang dihadiri oleh semua Direksi, termasuk anggota Direksi dari anak perusahaan.
	GSC 7	Perusahaan membuat aturan dan regulasi secara detail mengenai perlindungan lingkungan.	Detail regulasi	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	SR Hal 33; diuraikan dalam sub bab : Tata Kelola untuk Topik Keberlanjutan.
	GSC 8	Perusahaan menerapkan sistem reward ketika berhasil menjalankan tugas lingkungan.	Reward	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	SR Hal 16 dan 23; Komite CSR dan Keberlanjutan Usaha ANJ. Masalah penting terkait topik ekonomi, sosial, atau lingkungan dibahas dalam rapat Komite CSR (Corporate Social Responsibility) Tanggung Jawab Sosial Perusahaan & Keberlanjutan Usaha dan Tim Kepemimpinan Eksekutif ANJ (AELT) dua minggu yang dihadiri oleh semua Direksi, termasuk anggota Direksi dari anak perusahaan.
Green Relational Capital (GRC)	GRC 1	Perusahaan mendesain produknya sesuai dengan yang diharapkan konsumen akan lingkungan hidup.	hasil SPOTT, Standar, ISO dll	1	SR Hal 26; seluruh wilayah pengembangan minyak kelapa sawit kami mengikuti Prosedur Penanaman Baru RSPO sebagai persiapan untuk memperoleh sertifikasi RSPO secara lengkap yang akan diterapkan saat kawasan yang dimaksud mulai berproduksi dan memiliki akses ke operasional pabrik kelapa sawit.	1	SR Hal 35; seluruh wilayah pengembangan minyak kelapa sawit kami mengikuti Prosedur Penanaman Baru RSPO sebagai persiapan untuk memperoleh sertifikasi RSPO secara lengkap yang akan diterapkan saat kawasan yang dimaksud mulai berproduksi dan memiliki akses ke operasional pabrik kelapa sawit.	1	SR, Hal 39; mendapat penilaian SPOTT, bertujuan mempromosikan transparansi dan akuntabilitas industri untuk mendorong penyerapan dan penerapan praktik-praktik terbaik lingkungan dan sosial di sektor-sektor berdampak keanekaragaman hayati yang tinggi	1	SR, Hal 46; Sejak berpartisipasi dalam SPOTT, skor kami terus meningkat, yang menunjukkan komitmen kami terhadap transparansi. Dalam penilaian terbaru kami yang dirilis pada November 2020, kami menerima skor 68,1%. Kami berusaha untuk meningkatkan nilai kami setiap tahun.
	GRC 2	Para konsumen puas dengan program lingkungan hidup perusahaan.	Proper, Penghargaan, survey kepuasan	1	SR Hal 33; Perusahaan tidak menerima denda apapun yang disebabkan karena pelanggaran ketentuan dan peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan.	1	SR Hal 33; Perusahaan tidak menerima denda apapun yang disebabkan karena pelanggaran ketentuan dan peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan.	1	SR Hal 16; Perusahaan tidak menerima denda apapun yang disebabkan karena pelanggaran ketentuan dan peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan.	0	SR, Hal 109 ; Sepanjang tahun 2020, kami telah menerima total 33 pengaduan masyarakat, 32 di antaranya di Wilayah Timur, dan hanya satu dari Wilayah Barat. Pada akhir tahun, 30 keluhan, telah diselesaikan. Karena ada pengaduan sehingga Nilai NOL.
	GRC 3	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara pemasok dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.	Pemasok atau supplier, kerjasama, traceability	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	SR, Seluruh vendor baik yang sudah ada dan yang baru yang memiliki kontrak kerja sama dengan ANJ atau anak perusahaan ANJ terkait oleh kontrak tersebut dengan Kebijakan Keberlanjutan kami.
	GRC 4	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara mitra dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.	Konsumen atau pelanggan/Mitra	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GRC 5	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara partner strategis dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan.	Pemerintah, LSM dan Masyarakat. Manajemen resiko	1	SR, Hal 28; Memastikan pengembangan perkebunan dan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, termasuk berpedoman pada keberlanjutan dan melakukan penilaian independen, menjaga dialog yang proaktif dengan kelompok-kelompok pemangku kepentingan	1	SR, Hal 35; Memastikan pengembangan perkebunan dan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, termasuk berpedoman pada keberlanjutan dan melakukan penilaian independen, menjaga dialog yang proaktif dengan kelompok-kelompok pemangku kepentingan	1	SR, Hal 22; Memastikan pengembangan perkebunan dan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, termasuk berpedoman pada keberlanjutan dan melakukan penilaian independen, menjaga dialog yang proaktif dengan kelompok-kelompok pemangku kepentingan	1	SR Hal 19; Kemajuan pengembangan dan operasi serta dampaknya pada masyarakat (sosial dan lingkungan)
N (Jumlah item yang diungkapkan)				11		11		12		12	
K (Jumlah item GIC)				18		18		18		18	
GIC				0,611		0,611		0,667		0,667	

Lampiran 5. Tabulasi Rasio Green intellectual Capital (GIC) untuk Emiten ANJT

Komponen	ANJT	Diskripsi	2021	Reference	2022	Reference	2023	Reference	2024	Reference
Green Human Capital (GHC)	GHC1	Sumber daya manusia dalam perusahaan memiliki produktivitas dan berkontribusi dalam perlindungan lingkungan.	1	SR Hal 75, SDM memiliki kesempatan dan kerjasama dengan otoritas setempat, masyarakat, dan lembaga penegak hukum (polisi dan militer), termasuk instansi pemadam kebakaran setempat yang telah mengikuti pelatihan khusus tentang Pemadaman Kebakaran Hutan dari Manggala Agri.	1	SR Hal 79, SDM memiliki kesempatan dan kerjasama dengan otoritas setempat, masyarakat, dan lembaga penegak hukum (polisi dan militer), termasuk instansi pemadam kebakaran setempat yang telah mengikuti pelatihan khusus tentang Pemadaman Kebakaran Hutan dari Manggala Agri.	1	SR Hal 113, SDM bekerja sama dengan pemerintah setempat, masyarakat, dan lembaga penegak hukum, termasuk polisi dan militer, serta instansi pemadam kebakaran setempat yang telah menerima pelatihan khusus tentang pemadaman kebakaran hutan dari Manggala Agri yang dibentuk oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.	1	SR Hal 121, SDM kolaborasi kami meluas ke berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah setempat, organisasi masyarakat, sektor swasta dan lembaga penegak hukum (polisi dan militer). Kami meninjau mitra strategis dengan instansi pemadam kebakaran setempat yang personeranya telah menerima pelatihan khusus Manajemen Kebakaran Hutan dari Manggala Agri.
	GHC2	Sumber daya manusia dalam perusahaan mempunyai kompetensi yang memadai dalam menjaga lingkungannya.	1	SR Hal 75, secara berkala melakukan peningkatan kesadaran, pelatihan, pembinaan dan pemantauan untuk memperkuat kapasitas KTPA.	1	SR Hal 79, sebagai tindakan kesiapsiagaan dan respons terhadap kebakaran, kami memiliki Tim Respons Cepat yang sudah terlatih dan selalu siaga untuk menangani kebakaran saat peringatan kebakaran terdeteksi.	1	SR Hal 112 kami telah mengembangkan sistem Manajemen Kebakaran Terpadu (Integrated Fire Management/IFM), yang merupakan pendekatan lintas departemen dan terintegrasi penuh yang terdiri dari upaya pencegahan, mitigasi, kesiapsiagaan, tindakan deteksi dini, dan respons.	1	SR Hal 121 sebagai tindakan kesiapsiagaan dan respons terhadap kebakaran, kami memiliki tim Respons Cepat yang sudah terlatih dan selalu siaga untuk menangani kebakaran saat peringatan kebakaran terdeteksi.
	GHC3	Sumber daya manusia dalam perusahaan menyediakan layanan dan produk berkualitas tinggi dalam hal menjaga lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GHC4	Perusahaan mempunyai tingkat kooperatif yang tinggi untuk bekerjasama dalam melindungi lingkungan.	1	SR Hal 21, ANJ menjadi anggota aktif di sejumlah asosiasi yang bertujuan untuk berbagi informasi, meningkatkan kaputuhan dan standar di antara para produsen dan pemangku kepentingan lainnya. AEI, GAPKI, APBS.	1	SR Hal 29, ANJ menjadi anggota aktif di sejumlah asosiasi yang bertujuan untuk berbagi informasi, meningkatkan kaputuhan dan standar di antara para produsen dan pemangku kepentingan lainnya. AEI, GAPKI, APBS.	1	SR Hal 41, ANJ menjadi anggota aktif di sejumlah asosiasi yang bertujuan untuk berbagi informasi, meningkatkan kaputuhan dan standar di antara para produsen dan pemangku kepentingan lainnya. AEI, GAPKI, APBS.	1	SR Hal 42, ANJ menjadi anggota aktif di sejumlah asosiasi yang bertujuan untuk berbagi informasi, meningkatkan kaputuhan dan standar di antara para produsen dan pemangku kepentingan lainnya. AEI, GAPKI, APBS.
	GHC5	Manajer dalam perusahaan mendukung karyawan dalam menjalankan pekerjaannya untuk menjaga lingkungan.	1	SR Hal 65, contohnya mendukung dalam hal pelestarian keanekaragaman hayati ini merupakan salah satu komitmen utama dalam pendekatan pengembangan yang bertanggung jawab untuk agribisnis yang berkelanjutan.	1	SR Hal 54, contohnya mendukung dalam hal Praktik agronomi terbaik dan pendekatan kami terhadap pengembangan yang bertanggung jawab mencakup melindungi, memulihkan, dan mengelola ekosistem kami melalui inisiatif konservasi dan perlindungan keanekaragaman hayati.	1	SR Hal 32, contohnya mendukung dalam hal pelestarian keanekaragaman hayati ini merupakan salah satu komitmen utama dalam pendekatan pengembangan yang bertanggung jawab untuk agribisnis yang berkelanjutan.	1	SR Hal 36, contohnya mendukung dalam hal pelestarian keanekaragaman hayati ini merupakan salah satu komitmen utama dalam pendekatan pengembangan yang bertanggung jawab untuk agribisnis yang berkelanjutan.
Green Structural Capital (GSC)	GSC1	Perusahaan mempunyai sistem manajemen yang tinggi mengenai penajangan terhadap lingkungan.	1	SR Hal 74, Kami menerapkan prinsip kehati-hatian dalam operasi kami. NPP RSPD memberi panduan kegiatan penilaian dan verifikasi yang harus dilakukan sebelum pengembangan perkebunan kelapa sawit baru. Penilaian ini mencakup Penilaian Dampak Sosial dan Lingkungan (Social and Environmental Impact Assessment/SEIA), penilaian Pendekatan Stok Karbon Tinggi (High Carbon Stock Approach/HCSA), Analisis Perubahan Penggunaan Lahan (Land Use Change Analysis/LUCA), survei kesesuaian tanah, dan penilaian GRK yang dilakukan oleh ahli eksternal dan independen. Hasil penilaian ini harus dilaporkan ke RSPD sebelum kami memulai pengembangan baru.	1	SR Hal 77, Kami menerapkan prinsip kehati-hatian dalam operasi kami. NPP RSPD memberi panduan penilaian dan verifikasi yang harus dilakukan sebelum pengembangan perkebunan kelapa sawit baru. Penilaian ini mencakup Penilaian Dampak Sosial dan Lingkungan (Social and Environmental Impact Assessment/SEIA), penilaian Pendekatan Stok Karbon Tinggi (High Carbon Stock Approach/HCSA), Analisis Perubahan Penggunaan Lahan (Land Use Change Analysis/LUCA), survei kesesuaian tanah, dan penilaian GRK yang dilakukan oleh ahli eksternal dan independen. Hasil penilaian ini harus dilaporkan ke RSPD sebelum kami memulai pengembangan baru.	1	SR Hal 112, sebelum dilakukan pembukaan lahan dan pelaksanaan kegiatan penanaman, penilaian dan persetujuan kawasan Nilai Konservasi Tinggi (NKT), melalui High Conservation Value Resource Network (HCVRN), perlu didapatkan terlebih dahulu. Penilaian NKT independen, yang diakreditasi oleh Assessor Licensing Scheme (ALS) HCVRN, bertugas untuk mengevaluasi kawasan ini. Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) mewajibkan para penilai diakreditasi oleh ALS HCVRN.	1	SR Hal 116, sebelum dilakukan pembukaan lahan dan pelaksanaan kegiatan penanaman, penilaian dan persetujuan kawasan Nilai Konservasi Tinggi (NKT), melalui High Conservation Value Resource Network (HCVRN), perlu didapatkan terlebih dahulu. Penilaian NKT independen, yang diakreditasi oleh Assessor Licensing Scheme (ALS) HCVRN, bertugas untuk mengevaluasi kawasan ini. Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) mewajibkan para penilai diakreditasi oleh ALS HCVRN.
	GSC2	Perusahaan mempunyai rasio karyawan yang tinggi dalam bidang manajemen lingkungan dari seluruh karyawan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC3	Perusahaan berinvestasi secara memadai dalam pengembangan fasilitas perlindungan terhadap lingkungan.	1	SR Hal 43, Community Investments yang tercatat di lap nugj laba 4,4 Milion USD	1	SR Hal 45, Community Investments yang di dalamnya termasuk investasi lingkungan 5,6 Milion USD	1	SR Hal 50, Community Investments yang di dalamnya termasuk investasi lingkungan 5,9 Milion USD	1	SR Hal 54, Community Investments yang di dalamnya termasuk investasi lingkungan 3,6 Milion USD
	GSC4	Proses operasional yang perusahaan jalankan dalam menjaga lingkungan berjalan dengan efisien.	1	SR Hal 45, kami mengelola dampak dan risiko perubahan iklim secara hati-hati dengan melakukan intervensi secara proaktif melalui inovasi dan penelitian agribisnis yang, dalam pengamatan kami, dapat menciptakan peluang melalui peningkatan ekonomi dan efisiensi operasi.	1	SR Hal 56, Kebijakan kami untuk mengurangi emisi dan pemakaian energi, yang merupakan komponen dari Kebijakan Keberlanjutan dan Kebijakan Lingkungan kami, menggariskan pengurangan pemakaian pupuk melalui peningkatan efisiensi dan transisi ke pupuk organik, peningkatan penggunaan energi terbarukan, pengurangan ketergantungan pada bahan bakar fosil, dan pengambilan metana dari POME kami untuk digunakan sebagai biogas.	1	SR Hal 12, Sasaran strategis kami mempunyai batas waktu dan tondok pada tinjauan tahunan, dengan hasil yang diprediksi dalam laporan keberlanjutan tahunan kami. Emisi GRK dan jejak karbon tetap menjadi perhatian utama kami, diikuti oleh perlindungan hutan dan keanekaragaman hayati, serta menunjung tinggi praktik tata kelola perusahaan yang baik dan keterlaksanaan dalam rantai pasok. Menetapkan target ambisius, seperti mencapai Emisi Nol Bersih pada tahun 2030 dan meningkatkan portofolio energi terbarukan hingga di atas 60%, menggarisbawahi agenda keberlanjutan kami. Kami juga berkehadapan mengurangi intensitas GRK sebesar 30% dan ketergantungan bahan bakar fosil sebesar 20% masing-masing pada tahun 2030 dan 2025.	1	SR Hal 82, Upaya strategis kami dalam inovasi dan penelitian agribisnis sangat penting dalam menghadapi dampak perubahan iklim dan meningkatkan efisiensi operasional. Kami telah menetapkan sejumlah inisiatif
	GSC5	Sistem manajemen pengetahuan mampu menyebarkan pengetahuan tentang manajemen lingkungan.	1	SR Hal 18, diuraikan dalam sub bab : Tata Kelola untuk Topik Keberlanjutan.	1	SR Hal 23, diuraikan dalam sub bab : Tata Kelola untuk Topik Keberlanjutan.	1	SR Hal 32, diuraikan dalam sub bab : Tata Kelola untuk Topik Keberlanjutan.	1	SR Hal 28, Mempromosikan Keberlanjutan kepada Petani
Green Relational Capital (GRC)	GRC6	Perusahaan membentuk sebuah komite yang mempunyai tujuan untuk membahas isu mengenai lingkungan.	1	SR Hal 18, Komite CSR dan Keberlanjutan Usaha ANJ, Para manajer senior ini melapor setiap tiga bulan pada rapat Komite CSR dan Keberlanjutan dan dua minggu pada rapat Executive Leadership Team (AELT) ANJ yang dihadiri oleh seluruh Direksi, termasuk anggota dari anak perusahaan.	1	SR Hal 23, Komite CSR dan Keberlanjutan Usaha ANJ, Para manajer senior ini melapor setiap tiga bulan pada rapat Komite CSR dan Keberlanjutan dan dua minggu pada rapat Executive Leadership Team (AELT) ANJ yang dihadiri oleh seluruh Direksi, termasuk anggota dari anak perusahaan.	1	SR Hal 32, Komite CSR dan Keberlanjutan Usaha ANJ, Para manajer senior ini melapor setiap tiga bulan pada rapat Komite CSR dan Keberlanjutan dan dua minggu pada rapat Executive Leadership Team (AELT) ANJ yang dihadiri oleh seluruh Direksi, termasuk anggota dari anak perusahaan.	1	SR Hal 36, Komite CSR dan Keberlanjutan Usaha ANJ, Para manajer senior ini melapor setiap tiga bulan pada rapat Komite CSR dan Keberlanjutan dan dua minggu pada rapat Executive Leadership Team (AELT) ANJ yang dihadiri oleh seluruh Direksi, termasuk anggota dari anak perusahaan.
	GRC7	Perusahaan membuat aturan dan regulasi secara detail mengenai perlindungan lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GRC8	Perusahaan menerapkan sistem insentif secara detail mengenai tugas lingkungan.	1	SR Hal 75, melalui Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) dan program Desa Mandiri yang menyediakan insentif bagi desa yang melaksanakan inisiatif pencegahan dan pengurangan kebakaran.	1	SR Hal 79, melalui Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) dan program Desa Mandiri yang menyediakan insentif bagi desa yang melaksanakan inisiatif pencegahan dan pengurangan kebakaran.	1	SR Hal 113 melalui Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) dan program Desa Mandiri yang menyediakan insentif bagi desa yang melaksanakan inisiatif pencegahan dan pengurangan kebakaran.	1	SR Hal 121, melalui Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) dan program Desa Mandiri yang menyediakan insentif bagi desa yang melaksanakan inisiatif pencegahan dan pengurangan kebakaran.
	GRC1	Perusahaan mendesain produknya sesuai dengan yang diharapkan konsumen akan lingkungan hidup.	1	SR, Hal 6: Kami berpartisipasi dalam penilaian Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT), yang dilakukan oleh Zoological Society of London (ZSL) dan telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan Tahunan berdasarkan standar GRI kami menerima skor 82,9%.	1	SR, Hal 25: Kami berpartisipasi dalam penilaian Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT), yang dilakukan oleh Zoological Society of London (ZSL) dan telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan Tahunan berdasarkan standar GRI kami menerima skor 91,1%.	1	SR, Hal 25: Kami berpartisipasi dalam penilaian Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT), yang dilakukan oleh Zoological Society of London (ZSL) dan telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan Tahunan berdasarkan standar GRI kami menerima skor 93,3%.	1	SR, Hal 13: Kami berpartisipasi dalam penilaian Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT), yang dilakukan oleh Zoological Society of London (ZSL) dan telah menerbitkan Laporan Keberlanjutan Tahunan berdasarkan standar GRI kami menerima skor 92,6%.
	GRC2	Para konsumen puas dengan program lingkungan hidup perusahaan.	0	SR, Hal 100 : Pada tahun 2021, dalam catatan kami, tidak ada insiden pelanggaran hak-hak masyarakat setempat, termasuk masyarakat tradisional, yang terjadi di wilayah operasi kami. Kami telah menerima 13 pengaduan masyarakat, di mana 10 di antaranya berasal dari Wilayah Timur. Pada akhir tahun, 12 pengaduan sudah berhasil kami selesaikan. Karena ada pengaduan sehingga Nilai NOL.	0	Karena ada pengaduan sehingga Nilai NOL.	0	Karena ada pengaduan sehingga nilainya NOL.	0	Karena ada pengaduan sehingga nilainya NOL.
Green Relational Capital (GRC)	GRC3	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara pemasok dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.	1	SR, Hal 30, Untuk mengurangi potensi dampak negatif ini, semua pemasok TBS kami harus memenuhi kriteria teknis, keuangan, administratif, dan hukum agar memastikan kami tidak membeli TBS dari kawasan hutan.	1	SR, Hal 39, Program kami dirancang untuk membantu petani dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas tanaman mereka, yang baik untuk bisnis kami, sekaligus menghindari potensi masalah lingkungan dan sosial, yang penting untuk pengembangan yang berkelanjutan. Dengan program kami, kami yakin semua pemasok TBS kami.	1	SR, Seluruh vendor baik yang sudah ada dan yang baru yang memiliki kontrak kerja sama dengan ANJ atau anak perusahaan ANJ terikat oleh kontrak tersebut dengan Kebijakan Keberlanjutan kami.	1	SR, Seluruh vendor baik yang sudah ada dan yang baru yang memiliki kontrak kerja sama dengan ANJ atau anak perusahaan ANJ terikat oleh kontrak tersebut dengan Kebijakan Keberlanjutan kami.
	GRC4	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara klien dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.	0	tidak ditemukan	1	SR, Hal 29, Praktik pengelolaan perkebunan yang berkelanjutan dan inisiatif eksternal lainnya	1	SR, Hal 29, Praktik pengelolaan perkebunan yang berkelanjutan dan inisiatif eksternal lainnya	1	SR, Hal 63, dedikasinya yang tak tergoyahkan untuk tidak hanya memenuhi, tetapi juga melampaui ekspektasi pelanggan. Pendekatan ini tidak hanya memelihara hubungan yang kuat dengan pelanggan, tetapi juga pasar
	GRC5	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara partner strategis dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.	1	SR Hal 44, Kemajuan pengembangan dan operasi serta dampaknya pada masyarakat (sosial dan lingkungan)	1	SR Hal 44, kami bekerja keras untuk memelihara hubungan yang kolaboratif dan inklusif dengan masyarakat dan Pemerintah Daerah	1	SR Hal 151, komitmen kami untuk memahami dan menangani dampak sosial dan lingkungan dari operasi kami secara bertanggung jawab, sehingga memelihara hubungan masyarakat yang positif dan pembangunan berkelanjutan.	1	SR Hal 19, Kemajuan pengembangan dan operasi serta dampaknya pada masyarakat (sosial dan lingkungan)
		N (jumlah item yang diungkapkan)	13		14	14	14	14		
		K (jumlah item GIC)	18		19	19	19	19		
	GIC	0,722		0,778	0,778	0,778	0,778			

Lampiran 6. Tabulasi Rasio Green intellectual Capital (GIC) untuk Emiten BWPT

Komponen	BWPT	Diskripsi	2017	Reference	2018	Reference	2019	Reference	2020	Reference
Green Human Capital (GHC)	GHC1	Sumber daya manusia dalam perusahaan memiliki produktivitas dan berkontribusi dalam perlindungan lingkungan	1	SR hal 60, terlibat dalam antisipasi dan penanggulangan kebakaran hutan, pembatasan pencemaran lingkungan	1	SR hal 71, terlibat dalam antisipasi dan penanggulangan kebakaran hutan, pembatasan pencemaran lingkungan	1	SR hal 63 terlibat dalam antisipasi dan penanggulangan kebakaran hutan, pembatasan pencemaran lingkungan	1	SR hal 50, Seluruh staf dan penduduk sekitar diberikan pengarahan tentang potensi bahaya secara berkala, serta langkah-langkah pencegahan dan manajemen keselamatan yang tepat.
	GHC2	Sumber daya manusia dalam perusahaan mempunyai kompetensi yang memadai dalam menjaga lingkungannya.	1	SR, hal 70 Sustainability Palm Oil Training	1	SR, hal 82 sudah diikuti RSP Awareness Training	1	SR, hal 93 kompeten karena sudah diikuti RSP Awareness Training 192 jam untuk 62 orang	1	SR hal 79, kompeten karena sudah diikuti training penanggulangan Kebakaran (DAMKAR)
	GHC3	Sumber daya manusia dalam perusahaan menyediakan layanan dan produk berkualitas tinggi dalam hal menjaga lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GHC4	Perusahaan mempunyai tingkat kooperatif yang tinggi untuk bekerjasama dalam melindungi lingkungan.	1	SR, Hal 24-25 Tergabung dengan GAPKI dan Asosiasi yang berfokus pada Sustainability	1	SR, Hal 36 GAPKI dan Asosiasi yang berfokus pada Sustainability	1	SR, Hal 62 Melakukan kegiatan penanggulangan kebakaran yang berkoordinasi dengan pihak berwenang setempat, seperti Dinas Perkebunan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan Manggala Agri.	1	Keanggotaan GAPKI sebagai sarana kolaborasi
	GHC5	Manajer dalam perusahaan mendukung karyawan dalam menjalankan pekerjaannya untuk menjaga lingkungan.	1	SR hal 47-48, mendukung dalam pelaksanaan pekerjaan pengendalian hama terpadu (PHT), pengelolaan lahan dan aplikasi pestisida organik	1	SR hal 68, mendukung dalam pelaksanaan pekerjaan pengendalian hama terpadu (PHT), penanganan limbah dll	1	SR Hal 63, Seluruh staf dan penduduk sekitar diberikan pengarahan tentang potensi bahaya secara berkala, serta langkah-langkah pencegahan dan manajemen keselamatan yang tepat.	1	SR 47, mendukung dalam pelaksanaan pekerjaan pengendalian hama terpadu (PHT), pengelolaan lahan dan aplikasi pestisida organik
Green Structural Capital (GSC)	GSC1	Perusahaan mempunyai sistem manajemen yang tinggi mengenai pencegahan terhadap lingkungan.	1	SR, Hal 25, Menjadi anggota RSPO merupakan salah satu bentuk komitmen Perseroan dalam penerapan standar keberlanjutan yang ditujukan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.	1	Selain sertifikasi ISPO, juga Uji sampling lingkungan, sertifikasi, pelatihan, Studi HCV, SIA, LUCA, Satgas Amour, Training RSPO dan persiapan sertifikasi lainnya.	1	Hal 51 - 63, dari pengelolaan limbah, menjaga keanekaragaman hayati, HPT, energi terbarukan hingga peduli kebakaran,	1	Hal 47, dari pengelolaan limbah, menjaga keanekaragaman hayati, HPT, energi terbarukan hingga peduli kebakaran,
	GSC2	Perusahaan mempunyai rasio karyawan yang tinggi dalam bidang manajemen lingkungan dari seluruh karyawan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC3	Perusahaan berinvestasi secara memadai dalam pengembangan fasilitas perlindungan terhadap lingkungan.	1	SR, hal 37 Selain Investasi masyarakat, Perseroan mengalokasikan biaya lingkungan yang komponennya terdiri dari: analisa lingkungan, sertifikasi, pelatihan, percetakan terkait lingkungan. Total biaya lingkungan tahun 2017 sebesar Rp7 miliar (data konsolidasi). Alokasi biaya lingkungan tahun 2017 diprioritaskan untuk audit sertifikasi karena Perseroan lebih menekankan promosi kegiatan keberlanjutan.	1	SR Hal 52, Biaya Lingkungan Hidup (juta Rupiah) Environmental Costs (in million Rupiah)	1	SR hal 46 Biaya Lingkungan Hidup (Rp juta) Environmental Costs (Million Rp)	1	SR hal 51 Biaya Lingkungan Hidup (Rp juta)/Environmental Costs (Million Rp), Perseroan telah memanfaatkan sumber energi terbarukan dan menjalankan inisiatif efisiensi energi sehingga berdampak pada turunnya emisi GRK yang dihasilkan di 2020
	GSC4	Proses operasional yang perusahaan jalankan dalam menjaga lingkungan berjalan dengan efisien.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	1	Komitmen keberlanjutan EHP telah selaras dengan kegiatan bisnis	1	Komitmen keberlanjutan EHP telah selaras dengan kegiatan bisnis
	GSC5	Sistem manajemen pengetahuan mampu menyebarkan pengetahuan tentang manajemen lingkungan.	1	SR, hal 30, Keterbukaan dan kemudahan mendapatkan informasi	1	Perseroan juga berkomitmen mencegah dampak negatif dan menciptakan dampak positif dari aktivitas di dalam maupun luar perkebunan. Untuk itu, Perseroan terus berupaya membangun partisipasi publik dengan memberikan informasi transparan yang dibutuhkan pemangku kepentingan.	1	SR, hal 9, Perseroan menerapkan budaya transparansi dan keterbukaan terhadap praktik bisnis dan penilaian yang adil, sehingga peringkat penilaian SPOTT diharapkan dapat selalu meningkat	1	SR, hal 30, Keterbukaan dan kemudahan mendapatkan informasi
	GSC6	Perusahaan membentuk sebuah komite yang mempunyai tujuan untuk membahas isu mengenai lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC7	Perusahaan membuat aturan dan regulasi secara detail mengenai perlindungan lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC8	Perusahaan menerapkan sistem reward ketika berhasil menjalankan tugas lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
Green Relational Capital (GRC)	GRC1	Perusahaan mendesain produknya sesuai dengan yang diharapkan konsumen akan lingkungan hidup.	1	SR Hal 80, Perseroan melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap Produk Hidup.	1	SR, Hal 53, Perseroan telah menyusun kebijakan yang menyajikan komitmen terhadap keberlanjutan. Salah satu kebijakan ini adalah perolehan ISPO dan RSPO sebagai standar dalam memproduksi produk minyak sawit. Langkah ini diambil sebagai komitmen Perseroan untuk menyediakan produk yang setara kepada konsumen.	1	SR hal 5 & 88, sudah sertifikasi ISPO dan RSPO	1	Perseroan berkomitmen dalam memberikan produk yang setara, berkualitas, dan terjaga keamanannya bagi pelanggan.
	GRC2	Para konsumen puas dengan program lingkungan hidup perusahaan.	0	tidak ditemukan	1	SR, hal 34-35, penghargaan dari pemangku ke	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GRC3	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara pemasok dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.	1	SR, hal 22, Perseroan juga memastikan seluruh pemasok yang menjadi rekan bisnis telah memenuhi prasyarat dalam kontrak, termasuk standar keberlanjutan yang menjadi ketentuan RSPO dan ISPO bagi pemasok Tandan Buah Segar (TBS).	1	SR Hal 20, Memastikan bahan baku, khususnya produk kelapa sawit berasal dari area yang mematuhi komitmen keberlanjutan EHP.	1	SR, Hal 46 Hingga akhir tahun 2019, Perseroan telah menjalin kemitraan strategis bersama 12.000 petani plasma yang merupakan pemasok TBS kelapa sawit.	1	SR, Hal 24, Sebagai bagian dari tanggung jawab produk, Perseroan berupaya meningkatkan keterlacakan (traceability) bahan baku produk dari pemasok hingga ke perkebunan, termasuk keterlacakan dari petani plasma. Perseroan optimis untuk mencapai 100% tingkat keterlacakan 100%
	GRC4	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara klien dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.	1	SR, hal 30, menjalankan Praktik keberlanjutan dalam kegiatan operasi	1	SR Hal 6 Komitmen ini diwujudkan dengan menjaga kelestarian lingkungan, memberikan kualitas layanan yang terbaik kepada para pelanggan, m	1	SR, hal 30, menjalankan Praktik keberlanjutan dalam kegiatan operasi	1	SR, hal 30, menjalankan Praktik keberlanjutan dalam kegiatan operasi
	GRC5	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara partner strategis dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan.	0	tidak ditemukan	1	SR, Hal Untuk mencapai tujuan bersama, Perseroan mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan dalam membuat keputusan strategi keberlanjutan.	1	SR, Hal 33 Untuk mencapai tujuan bersama, Perseroan mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan dalam membuat keputusan strategi keberlanjutan.	1	SR, Hal 33 Untuk mencapai tujuan bersama, Perseroan mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan dalam membuat keputusan strategi keberlanjutan.
N (Jumlah Item yang diungkapkan)			30	12	12	12	12			
K (Jumlah Item GIC)			18	18	18	18	18			
Rasio Pengungkapan GIC			0,566	0,667	0,667	0,667	0,667			

Lampiran 7. Tabulasi Rasio Green intellectual Capital (GIC) untuk Emiten BWPT

Komponen	BWPT	Diskripsi	2021	Reference	2022	Reference	2023	Reference	2024	Reference
Green Human Capital (GHC)	GHC1	Sumber daya manusia dalam perusahaan memiliki produktivitas dan berkontribusi dalam perlindungan lingkungan	1	SR terlibat dalam antisipasi dan penanggulangan kebakaran hutan dan resiko lingkungan	1	SR terlibat dalam antisipasi dan penanggulangan kebakaran hutan dan resiko lingkungan	1	SR terlibat dalam antisipasi dan penanggulangan kebakaran hutan dan resiko lingkungan	1	SR terlibat dalam antisipasi dan penanggulangan kebakaran hutan dan resiko lingkungan
	GHC2	Sumber daya manusia dalam perusahaan mempunyai kompetensi yang memadai dalam menjaga lingkungannya.	1	terkait GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education	1	terkait GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education	1	terkait GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education. SR Hal 65 Perseroan melakukan kegiatan pelatihan untuk tim internal (regu damkar) dengan melibatkan pelatih dari pihak eksternal, seperti BPBD Manggala Agni.	1	SR Hal 104, terkait GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan, Training and Education. Contoh Managing ESG Impacts and Risks in Nature and Climate Investment
	GHC3	Sumber daya manusia dalam perusahaan menyediakan layanan dan produk berkualitas tinggi dalam menjaga lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GHC4	Perusahaan mempunyai tingkat kooperatif yang tinggi untuk bekerjasama dalam melindungi lingkungan.	1	Keanggotaan GAPKI sebagai sarana kolaborasi	1	Keanggotaan GAPKI sebagai sarana kolaborasi	1	Keanggotaan GAPKI sebagai sarana kolaborasi	1	Keanggotaan GAPKI sebagai sarana kolaborasi
	GHC5	Manajer dalam perusahaan mendukung karyawan dalam menjalankan pekerjaannya untuk menjaga lingkungan.	1	Manajer memfasilitasi pekerjaan yang mendukung kelestarian lingkungan seperti pengendalian hayati, konservasi tanah, pengurangan pencemaran, dll	1	Manajer memfasilitasi pekerjaan yang mendukung kelestarian lingkungan seperti pengendalian hayati, konservasi tanah, pengurangan pencemaran, dll	1	SR Hal 32, arahan Manajer ke tim biasanya dalam mencegah kebakaran hutan, menjaga lokasi keberbunan yang memiliki nilai konservasi tinggi, mencegah pencemaran dan semua polusi, meningkatkan efisiensi energi, serta konservasi tanah dan air.	1	SR Hal 92, EHP secara optimal telah melakukan upaya-upaya pencegahan kebakaran hutan dan lahan di perkebunan sawit dalam berbagai aspek dengan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan.
Green Structural Capital (GSC)	GSC1	Perusahaan mempunyai sistem manajemen yang tinggi mengenai penjagaan terhadap lingkungan.	1	SR, Hal lampiran, GRI 300 Lingkungan	1	SR, Hal lampiran, GRI 300 Lingkungan	1	SR, Hal lampiran, GRI 300 Lingkungan	1	SR, Hal lampiran, GRI 300 Lingkungan
	GSC2	Perusahaan mempunyai rasio karyawan yang tinggi dalam bidang manajemen lingkungan dari seluruh karyawan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC3	Perusahaan berinvestasi secara memadai dalam pengembangan fasilitas perlindungan terhadap lingkungan.	1	SR Hal 26, Biaya Lingkungan Hidup (Rp juta) Environmental Costs 9,1 Billion Rphs.	1	SR Hal 22, Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs 9,12 Billion Rphs	1	SR Hal 22, Biaya Lingkungan Hidup (Rp8,19 M)	1	SR Hal 81, Biaya Lingkungan Hidup (Rp15,35 M)
	GSC4	Proses operasional yang perusahaan jalankan dalam menjaga lingkungan berjalan dengan efisien.	1	SR Hal 5, Komitmen keberlanjutan EHP telah selaras dengan kegiatan bisnis,	1	Komitmen keberlanjutan EHP telah selaras deng	1	SR Hal 48, EHP berkomitmen untuk terus menerapkan prinsip prinsip keberlanjutan dengan mengintegrasikan dan menyelaraskan aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam seluruh kegiatan operasionalnya agar efisien.	1	SR Hal 26, Perseroan telah berhasil terhadap penerapan praktik lingkungan sebesar 8,9% dibandingkan tahun 2023.
	GSC5	Sistem manajemen pengetahuan mampu menyebarkan pengetahuan tentang manajemen lingkungan.	1	SR Hal 61, Kami telah menerbitkan laporan keberlanjutan periode 2020 pada tanggal 22 Oktober 2021. Laporan ini disusun mengacu pada: [102-49, 102 50, 102-51, 102-52, 102-54] 1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/ POJK/03/2017; 2. Standar Global Reporting Initiative (GRI)- Opsi Inti; dan 3. 10 prinsip United Nation Global Compact (UNGC).	1	SR, hal 19 Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun untuk memberikan informasi kinerja keberlanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola para pemangku kepentingan.	1	SR, Hal 136, Perseroan menerapkan prinsip transparansi atau keterbukaan dengan mengelola informasi yang tepat dan terburur, serta dapat diakses para pemangku kepentingan. Dan SR Hal 7 iktisar keterbukaan Kinerja Keberlanjutan.	1	SR Hal 25, transparansi dan akuntabilitas terhadap penerapan praktik lingkungan dan sosial dijalankan oleh Perseroan.
	GSC6	Perusahaan membentuk sebuah komite yang mempunyai tujuan untuk membahas isu mengenai lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC7	Perusahaan membuat aturan dan regulasi secara detail mengenai perlindungan lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC8	Perusahaan menerapkan sistem reward ketika berhasil menjalankan tugas lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
Green Relational Capital (GRC)	GRC1	Perusahaan mendesain produknya sesuai dengan yang diharapkan konsumen akan lingkungan hidup.	1	Perseroan berkomitmen dalam memberikan produk yang setara, berkualitas, dan terjaga keamanannya bagi pelanggan. Sudah sertifikasi ISPO dan RSPO	1	Perseroan berkomitmen dalam memberikan produk yang setara, berkualitas, dan terjaga keamanannya bagi pelanggan. Sudah sertifikasi ISPO dan RSPO	1	SR Hal 42, Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang setara kepada para konsumen dan sudah sertifikasi ISPO dan RSPO	1	SR, Hal 25, EHP secara aktif berpartisipasi dalam Alat Transparansi Minyak Sawit Berkelanjutan (penilaian Sustainability Policy Transparency Toolkit/SOPTI) yang dilakukan oleh Zoological Society of London (ZSL).
	GRC2	Para konsumen puas dengan program lingkungan hidup perusahaan.	0	Penghargaan bukan terkait isu lingkungan	1	SR, Hal 18, PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).	1	SR, Hal 53, Penghargaan Atas Peran dan Kontribusi Dalam Upaya Pengendalian Kebakaran Kebun dan Lahan di Sekitar Area Perkebunan Tahun 2023	1	SR, PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).
	GRC3	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara pemasok dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.	1	SR, memastikan bahan baku, khususnya produk kelapa sawit berasal dari area yang mematuhi komitmen keberlanjutan EHP.	1	SR, memastikan bahan baku, khususnya produk kelapa sawit berasal dari area yang mematuhi komitmen keberlanjutan EHP.	1	SR Hal 45, Sebagai salah satu kunci kualitas terhadap produk, EHP memastikan bahwa seluruh pasokan Tandan Buah Segar (TBS) yang Perseroan olah dapat dilacak sampai dengan kebun petani. Hal ini merupakan isu yang kompleks tetapi merupakan langkah penting yang harus diambil guna memastikan kepada pembeli bahwa pasokan yang Perseroan terima berasal dari sumber TBS yang dibenarkan dan legal.	1	SR, Hal 21; Telah diidentifikasi pemasok TBS dan CPO prioritas serta dilakukan pemantauan pencapaian fire management system pada pemasok. Telah dilakukan sosialisasi kepada pemasok prioritas terkait implementasi sistem manajemen kebakaran untuk memastikan pemasok mampu mengantisipasi kejadian kebakaran.
	GRC4	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara klien dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.	1	SR, menjalankan Praktik keberlanjutan dalam kegiatan operasi	1	SR, menjalankan Praktik keberlanjutan dalam kegiatan operasi	1	SR Hal 54, Bersamaan dengan setiap performa yang berfluktuasi, Perseroan terus menjaga komitmen dalam menjalankan praktik bisnis berkelanjutan. Dengan demikian, Perseroan dapat meminimalisasi dampak negatif bagi lingkungan dan kehidupan sosial-ekonomi masyarakat. Melalui pembangunan perkebunan kelapa sawit yang menganut prinsip Profit, People dan Planet, Perseroan meyakini bahwa masa depan perkebunan kelapa sawit akan terjaga dengan optimal.	1	SR Hal 134, Pelanggan memiliki peran penting bagi keberlanjutan usaha. Untuk itu, Perseroan berkomitmen memberikan yang terbaik kepada pelanggan dengan senantiasa melakukan perbaikan secara berkelanjutan.
	GRC5	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara partner strategis dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan.	1	SR, Hal Untuk mencapai tujuan bersama, Perseroan mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan dalam membuat keputusan strategi keberlanjutan.	1	SR, Hal Untuk mencapai tujuan bersama, Perseroan mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan dalam membuat keputusan strategi keberlanjutan.	1	SR, Untuk mencapai tujuan bersama, Perseroan mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan dalam membuat keputusan strategi keberlanjutan.	1	SR, Untuk mencapai tujuan bersama, Perseroan mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan dalam membuat keputusan strategi keberlanjutan.
		N (Jumlah Item yang diungkapkan)	12		13		13		13	
		K (Jumlah Item GIC)	18		18		18		18	
		Rasio Pengungkapan GIC	0,667		0,722		0,722		0,722	

Lampiran 9. Tabulasi Rasio Green intellectual Capital (GIC) untuk Emiten DSNG

Komponen	DSNG	Diskripsi	2021	Reference	2022	Reference	2023	Reference	2024	Reference		
Green Human Capital (GHC)	GHC 1	Sumber daya manusia dalam perusahaan memiliki produktivitas dan berkontribusi dalam peningkatan lingkungan	1	SR, Hal 11 - Foto : Setiap titik api yang terdeteksi ditindaklanjuti dengan verifikasi lapangan, kebakaran dipadamkan dan dilaporkan ke pihak berwajib. Perseroan telah menginvestasikan sumber daya untuk program dengan pendekatan masyarakat sehingga menciptakan kesadaran akan bahaya kebakaran hutan dan lahan, antara lain Gerakan Masyarakat Peduli Api (GMPA).	1	SR, Hal 24 : Mengurangi risiko kebakaran hutan dari lahan selamanya melalui intervensi aktif dan tindakan pencegahan.	1	SR Hal 93, untuk memastikan terjaganya kondisi lahan, anak-anak, dan sapi, kami telah menjalankan Instruksi Kerja yang memuat Menetapkan batas sempadan sungai dan melarang penggunaan bahan kimia di sempadan sungai, melakukan pemantauan kualitas air sungai, dan memasang rambu-rambu larangan merucun ikan di sungai.	1	SR, Hal 98: menjangkau Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) berkelanjutan dengan mengintegrasikan praktik terbaik operasional, menciptakan dampak positif melalui keseimbangan pertumbuhan bisnis, kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan.		
	GHC 2	Sumber daya manusia dalam perusahaan mempunyai kompetensi yang memadai dalam menjaga lingkungan.	1	SR, Hal 84, Biaya digunakan salah satunya untuk Training terkait Lingkungan	1	SR, Hal 90 Sudah menjalani Pelatihan sertifikasi kompetensi	1	Di tahun pertama ini, program yang dijalankan mencakup pendidikan dan praktik konservasi bagi pemuka, penempatan, dan siswa sekolah. Identifikasi dan dokumentasi kearifan lokal terkait pengelolaan sumber daya alam, pelatihan inventarisasi keanekaragaman hayati, serta diadag multipihak. Salah satu capaian yang signifikan dari rangkaian program ini adalah adanya deklarasi masyarakat adat untuk melindungi wilayah hutan Bukit Pendulangan (dengan luasan 1.000 ha), yang termasuk bagian dari area sensitive dan sebelumnya merupakan area HCV FT PWP.	1	SR, Hal 97, Asesmen ini termasuk ke dalam salah satu bagian dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang disusun oleh emittas anak. Hingga akhir periode pelaporan seluruh (100%) entitas anak telah memiliki dokumen tin lingkungan.		
	GHC 3	Sumber daya manusia dalam perusahaan menyediakan layanan dan produk berkualitas tinggi dalam hal menjaga lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan		
	GHC 4	Perusahaan mempunyai tingkat kooperatif yang tinggi untuk bekerjasama dalam melindungi lingkungan.	1	SR, Hal 95, Pada periode pelaporan, Perseroan bekerja sama dengan konsultan South Pole untuk melakukan asesmen pada proyek perumahan gas rumah kaca (GRK), dan dengan Environmental Resource Management (ERM) untuk asesmen risiko iklim (termasuk risiko sistemik). Kerja sama ini melibatkan semua unit bisnis di DSNG.	1	SR, Hal 72, Sebagai upaya dalam menjaga sumber air bersama, Perseroan menerapkan praktik-praktik terbaik untuk melakukan konservasi air di beberapa lokasi sawah.	1	SR, Hal 10, Konservasi Area di Luar Konsesi (OCMA) melalui perlindungan Hutan Desa Karangan Dalam seluas 3.148 ha dan kegiatan penghijauan masyarakat	1	SR, Hal 24, Kejasama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kalimantan Tengah dan Orangutan Foundation-UK Indonesia melalui relokasi dan konservasi orangutan. Keleakeragaman hayati dan populasi orangutan (Pongo pygmaeus wurmbii) di area konservasi FT PWP.		
	GHC 5	Manajer dalam perusahaan mendukung karyawan dalam menjalankan pekerjaannya untuk menjaga lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan		
Green Structural Capital (GSC)	GSC 1	Perusahaan mempunyai sistem manajemen yang tinggi mengenai penjagaan terhadap lingkungan.	1	SR, Hal 82, sesuai komitmen DSNG dengan eGreen, penerapan Rencana Perindungan Lanskap akan diawali di tujuh sub-bukit di Kalimantan Timur.	1	SR, Hal 55, Perseroan juga telah menyuruh Rencana Perindungan Lanskap (RPL), yang diserahkan dan menjadi bagian dari peta jalan Perseroan untuk memberikan jaminan kualitas produk dan praktik produksi yang berkelanjutan. RPL ini diimplementasikan melalui pengembalian lingkungan dan sosial jangka panjang. Sesuai komitmen DSNG dengan eGreen.	1	SR, Hal 130, DSNG berdedikasi untuk menerapkan standar tertinggi dalam praktik praktik berkelanjutan	1	SR, Hal 110, DSNG telah menunjukkan komitmen kuat terhadap keberlanjutan dalam industri kelapa sawit. Sebagai anggota aktif RSPO, DSNG berpartisipasi dalam konferensi meja bundar yang diadakan setiap tahun di berbagai lokasi. Konferensi ini berfungsi sebagai platform bagi para pemangku kepentingan untuk berdiskusi dan mempromosikan praktik minyak kelapa sawit berkelanjutan		
	GSC 2	Perusahaan mempunyai rasio karyawan yang tinggi dalam hal menjaga lingkungan dari seluruh karyawan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan		
	GSC 3	Perusahaan berinvestasi secara memadai dalam pengembangan fasilitas perlindungan terhadap lingkungan.	1	SR, Hal 84, Pada tahun 2021 biaya lingkungan yang disediakan Perseroan mencapai Rp3,5 miliar yang digunakan untuk: (1)POK3-1.d.1.i + Pemantauan Kualitas Parameter Lingkungan + Pengelolaan Area NTC + Lomba Perumahan Auri + Pengendalian Korosi Sateo Ular + Sosialisasi SHE ke Masyarakat + Pengadaan bibit untuk Restorasi + Training terkait Lingkungan.	1	SR, Hal 58, Tahun 2022, Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp3,8 miliar untuk kegiatan lingkungan dan konservasi.	1	SR, Hal 75, Di Tahun 2023, Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp 31,8 miliar untuk kegiatan lingkungan dan konservasi.	1	SR, Hal 78, Di tahun 2024, Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp 12,9 miliar untuk kegiatan lingkungan dan konservasi di bisnis kelapa sawit. Alasannya dana tersebut digunakan untuk kegiatan pelestarian lingkungan. Kemudian Hal 69, investasi inovasi berfokus pada Pemenuhan Pengawasan Energi, contoh investasi Bio-CCG Rp 150 M (mengurangi solar - terkait biaya lingkungan).		
	GSC 4	Proses operasional yang perusahaan jalankan dalam menjaga lingkungan berjalan dengan efisien.	1	SR, Hal 105 dan 108, Efisiensi Konsumsi Energi, menerapkan penghematan energi melalui berbagai kebijakan, inisiatif dan inovasi berkelanjutan. Pada tahun 2021 Perseroan menghemat konsumsi energi sebesar 710 tCO ₂ e	1	SR, Hal 69, Perseroan telah menjalankan upaya untuk dapat mengoptimalkan penggunaan energi, diantaranya melalui penggantian bahan bakar fosil dengan sumber energi terbarukan.	1	SR, Hal 88 Mengurangi penggunaan bahan bakar fosil (solar) dalam menggunakan biogas hasil dari.	1	SR, Hal 30, Budaya Inovasi Berfokus Efisiensi DSNG terus memajukan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas, memastikan keselamatan kerja, dan keselamatan kerja. Salah satu contoh pemanfaatan teknologi di perusahaan kelapa sawit.		
	GSC 5	Sistem manajemen pengetahuan mampu memberikan pengetahuan tentang manajemen lingkungan.	1	SR, Hal 25 : Pada 2021, DSNG menduduki peringkat ke-7 dari lebih 100 perusahaan kelapa sawit global dalam penilaian transparansi Kebijakan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) yang dilakukan oleh Transparency International (TI) menggunakan praktik ESG secara efektif dan transparan bukan hanya kewajiban, namun telah menjadi prinsip dasar untuk melaksanakan komunikasi bisnis.	1	SR, Hal 96 : SAB juga melakukan berbagai pendekatan dengan berbagai pemangku kepentingan untuk membantu DSNG mengatasi dan meminimalkan risiko keberlanjutan. Kami terus berbagi praktik terbaik yang kami dapatkan melalui informasi kami melalui dsng.co.id/esg/esg-board/	1	SR Hal 127, DSNG menggelar kegiatan networking secara informal, mengundang perwakilan NGO internasional, industri sawit, serta investor ramah lingkungan. Dalam kegiatan ini, DSNG berkesempatan membangun dan memperluas jaringan bisnis, meningkatkan pengetahuan dan kesadaran, serta menjajaki potensi investasi atau pendanaan hijau untuk inisiatif inisiatif keberlanjutan Perseroan	1	SR, Hal 100, DSNG kembali mengadakan program penanaman pohon bersama masyarakat dan dibarengi oleh berbagai pemangku kepentingan. DSNG dan masyarakat menanam sekitar 500 pohon dari berbagai jenis, seperti Bangkai, Arca, Pulau, Ulin, Meranti, Durian, Nangka, Matoa, dan Rambutan.		
	GSC 6	Perusahaan membentuk sebuah komite yang mempunyai tujuan untuk memelihara isu mengenai lingkungan.	1	SR, Hal 93, Dewan Penasihat Keberlanjutan (SAB) DSNG memainkan peran penting dalam memberikan masukan dan memantau pendekatan keberlanjutan DSNG, yang mencakup rencana manajemen risiko terkait iklim. Dalam pertemuan SAB, yang diadakan empat kali setahun, CSO memajukan perubahan tentang pendekatan keseluruhan untuk manajemen risiko terkait iklim dan kemajuan implementasi terhadap tujuan yang ditetapkan, untuk lingkungan dan saran Dewan.	1	SR, Hal 61 Sustainability Advisory Board (SAB) memberikan panduan strategis.	1	SR, Hal 25, Peran penting Dewan Penasihat Keberlanjutan (Sustainability Advisory Board/SAB) telah menginspirasi DSNG untuk melampaui kepatuhan konvensional	1	SR, Hal 61, Sustainability Advisory Board (SAB) memberikan panduan strategis, mengadakan rapat triwulanan untuk mengupdate dan memberikan saran terkait isu keberlanjutan. Hasil pembahasan SAB diinformasikan kepada Dewan Direksi untuk ditinjau dan dijadikan dasar penyusunan rencana strategis serta pengelolaan kinerja perusahaan.		
	GSC 7	Perusahaan membuat standar dan regulasi secara detail mengenai perlindungan lingkungan.	1	SR, Hal 60 Perseroan membentuk Kebijakan Keberlanjutan Grup (No. 001/DSN/CSO/VI/2021), sebagai panduan Perseroan dalam menjalankan bisnis yang mementingkan aspek Hutan, Iklim dan Masyarakat di lokasi operasional. Dengan kebijakan ini, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi standar sertifikasi internasional, menjaga keanekaragaman hayati, dan melindungi hak masyarakat.	1	SR, Perseroan sudah membentuk Kebijakan Keberlanjutan Grup (No. 001/DSN/CSO/VI/2021).	1	SR, Perseroan sudah membentuk Kebijakan Keberlanjutan Grup (No. 001/DSN/CSO/VI/2021).	1	SR, Perseroan sudah membentuk Kebijakan Keberlanjutan Grup (No. 001/DSN/CSO/VI/2021).		
	GSC 8	Perusahaan menerapkan sistem reward ketika bernilai menajatkan tugas lingkungan.	1	SR, Hal 73, Perseroan membangun budaya perbaikan secara berkelanjutan (continuous improvement) melalui DSN Award - Quality Control Circle (QCC) Convention yang bertujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja. Perseroan memberikan apresiasi untuk inovasi-inovasi yang dinilai memberikan solusi dan perbaikan pada penerapan kebijakan maupun efisiensi operasi dan produksi. Contoh : Meningkatkan populasi musuh alami ulat api alternatif.	1	SR Hal 45: Bentuk inovasi dan Pengaruhnya Terhadap Perseroan, contoh : bentuk inovasi lingkungan terbaik yang dinilai memiliki dampak positif terhadap kinerja Perseroan.Meningkatkan produktivitas pengelolaan limbah abu boiler.	1	SR Hal 58: Mengapresiasi tim yang telah menyelesaikan penghematan energi atau ORK ketika untuk emisi karbon, sesuai dengan target waktu penyelesaian, yang merupakan tindak lanjut dari baselinet tahun 2019. Meskipun kami tidak bernilai mengurangi total emisi kami selama 3 tahun terakhir, namun kami bangga dengan pencapaian intensitas emisi ORK secara keseluruhan per unit produksi	1	SR, Hal 110, Pada tahun 2024, DSNG juga turut serta dalam penghargaan inovasi		
Green Relational Capital (GRC)	GRC 1	Perusahaan mendesain produknya sesuai dengan yang diharapkan konsumen akan lingkungan hidup.	1	SR, Hal 160, SAB membantu Direksi memberikan panduan maupun rekomendasi untuk mencapai aspirasi pengelolaan lingkungan, sosial dan tata kelola (environmental, social and governance atau ESG) DSNG. SAB juga mengajurkan Perseroan untuk melibatkan berbagai pemangku kepentingan perusahaan yang bertanggung jawab, dan responsif dalam pengelolaan ESG.	1	SR Hal 71 - 73 & 93 : melakukan Efisiensi penggunaan air, penggunaan emisi gas rumah kaca, dan pengelolaan limbah, berkomitmen mengurangi dampak dari bahan kimia dan pestisida berbahaya serta mengadopsi ekonomi sirkular dengan mengubah limbah menjadi sumber daya yang berharga. Dan dengan memiliki sertifikasi RSPO, Perseroan maupun entitas anak perusahaan dapat menjamin keamanan dan kualitas produk.	1	SR Hal 90-92 & 118 : melakukan Efisiensi penggunaan air, penggunaan emisi gas rumah kaca, dan pengelolaan limbah, berkomitmen mengurangi dampak pestisida berbahaya serta mengadopsi ekonomi sirkular dengan mengubah limbah menjadi sumber daya yang berharga. Dengan memiliki sertifikasi ISPO dan RSPO, Perseroan maupun entitas anak perusahaan dapat menjamin keamanan dan kualitas produk.	1	SR Hal 70,72 & 96 : melakukan Efisiensi penggunaan air, penggunaan emisi gas rumah kaca, dan pengelolaan limbah, berkomitmen mengurangi dampak pestisida berbahaya serta mengadopsi ekonomi sirkular dengan mengubah limbah menjadi sumber daya yang berharga. Dengan memiliki sertifikasi ISPO dan RSPO, Perseroan maupun entitas anak perusahaan dapat menjamin keamanan dan kualitas produk.	1	SR Hal 70,72 & 96 : melakukan Efisiensi penggunaan air, penggunaan emisi gas rumah kaca, dan pengelolaan limbah, berkomitmen mengurangi dampak pestisida berbahaya serta mengadopsi ekonomi sirkular dengan mengubah limbah menjadi sumber daya yang berharga. Dengan memiliki sertifikasi ISPO dan RSPO, Perseroan maupun entitas anak perusahaan dapat menjamin keamanan dan kualitas produk.
	GRC 2	Pada konsumen puas dengan program lingkungan hidup perusahaan.	1	SR, Hal 25, Kami juga berbangga karena telah menerima pengakuan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Yayasan KEHATI atas upaya kami berhasil masuk ke dalam Tiga Indeks ESG (IDX, KEHATI). Hasil penilaian independen yang dirilis oleh SPOIT dan masuknya kami ke dalam Indeks Keberlanjutan di Bursa Efek Indonesia (BEI).	1	Melalui Kebijakan Keberlanjutan dan NDPE, DSNG berkomitmen untuk mengidentifikasi dan melindungi kawasan Nilai Konservasi Tinggi (HCV) dan hutan Stok Karbon Tinggi (HCT) di seluruh konsesi, menjaga kawasan konservasi dan daerah aliran sungai untuk melestarikan fauna, menyediakan koridor satwa liar, menjaga kualitas air, dan melindungi erosi.	1	SR, Hal 74: Hingga akhir tahun 2023, Perseroan memastikan tidak ada pabrik kelapa sawit (PKS) yang menyebabkan dampak PROPER merah, yang mengakibatkan atau bahwa praktik pengelolaan lingkungan Perseroan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku	1	SR, Hal 74: Hingga akhir tahun 2023, Perseroan memastikan tidak ada pabrik kelapa sawit (PKS) yang menyebabkan dampak PROPER merah, yang mengakibatkan atau bahwa praktik pengelolaan lingkungan Perseroan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku		
	GRC 3	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara pemasok dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.	1	SR, Hal 166: Perseroan juga melakukan pendekatan secara mendalam kepada pemasok dan vendor terkait dengan sosialisasi kebijakan NDPE (No Defo, Pest & Explo). Dalam sosialisasi tersebut kami menyampaikan bahwa komitmen untuk meyakinkan Kebijakan NDPE juga berlaku bagi ketum ketiraman, dan rantai pasok DSNG. Sebagai bentuk komitmen pemasok dan kontraktor menandatangani dokumen integritas yang menyatakan pemahaman dan persetujuan mereka terhadap kebijakan NDPE.	1	SR Hal 23, Maudungul implementasi kebijakan NDPE di lingkup rantai pasok, terutama pemasok eksternal dan petani swadaya.	1	SR Hal 129: Menerapkan Rencana Perindungan Lanskap bersama dengan upaya ketertelusuran dalam rantai pasokan kami untuk memenuhi kebijakan NDPE	1	SR, Hal 108, pemasok dan Petani Kecil, Pelibatan dilakukan dengan melaksanakan program pelatihan teknis, peningkatan kapasitas, dan audit keberlanjutan dalam rantai pasokan kami. Hal 25: Kepatuhan 100% pemasok terhadap kebijakan NDPE DSNG dan ketertelusuran pasokan pada 2025		
	GRC 4	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara pemasok dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.	1	SR, Hal 3, kami percaya bahwa transisi keberlanjutan yang sebenarnya perlu dilakukan dari ujung ke ujung. Untuk memastikan bahwa tujuan komersial kami selaras dengan tanggung jawab sosial, komunitas, dan lingkungan kami. Tugas kami dalam keberlanjutan harus mencerminkan perjalanan keberlanjutan kami menuju dampak positif.	1	SR, Hal 93 : Dengan memiliki sertifikasi ISPO dan RSPO, Perseroan maupun entitas anak perusahaan dapat menjamin keamanan dan kualitas produk. Sertifikasi ini diverifikasi dan diaudit secara rutin oleh berbagai pihak independen, dan dalam berbagai kesempatan memberikan kredibilitas premium bagi produk DSNS.	1	SR Hal 118: DSNG berdedikasi untuk memastikan bahwa semua pelanggan menerima layanan, kualitas, dan produk yang menarik dan tidak memberikan dampak negatif bagi pelanggan. Dengan memiliki sertifikasi ISPO dan RSPO, Perseroan maupun entitas anak perusahaan dapat menjamin keamanan dan kualitas produk. Sertifikasi ini diverifikasi dan diaudit secara rutin oleh berbagai pihak independen, dan dalam berbagai kesempatan memberikan kredibilitas premium bagi produk DSNG	1	SR Hal 96 : Produk kelapa sawit kami telah mendapatkan sertifikasi seperti RSPO, ISPO, dan ISCC, yang mengaudit praktik operasional kami secara berbasis dan independen. Kepatuhan terhadap standar tinggi di berbagai aspek produksi.		
	GRC 5	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara pemasok dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan.	1	SR, Hal 164, Bagi DSN Grup pemangku kepentingan adalah mitra strategis Perseroan. Pemangku kepentingan ini terdiri dari pihak internal yaitu: karyawan (dan keluarganya) dan pihak eksternal (pemerintah, Lembaga swadaya masyarakat, individu dengan cakupan jejaring luas dan keahlian khusus, organisasi tinggi dan akademisi, forum multipihak, pemasok serta vendor, media, investor, pelanggan, masyarakat lokal, lembaga sertifikasi, dan generasi muda termasuk milenial) yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung pada kegiatan operasional Perseroan.	1	Kemauan panjang yang Meningkatkan defisit air dapat menjamin keamanan dan kualitas produk. Sertifikasi ini diverifikasi dan diaudit secara rutin oleh berbagai pihak independen, dan dalam berbagai kesempatan memberikan kredibilitas premium bagi produk DSNS.	1	SR Hal 128: DSN-GRG berkolaborasi dengan Soliditas dan program pembangunan kerjasama Pemerintah Jerman-Indonesia melalui GIZ dalam inisiatif peningkatan kapasitas petani swadaya untuk praktik pertanian terbaik dan rantai pasok kelapa sawit yang tepat.	1	SR, Hal 39, Salah satu kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk mendukung masyarakat/petani keramat plasma adalah melalui program sertifikasi RSPO.		
N (jumlah item yang diungkapkan)			15		15		15		16			
K (jumlah item GIC)			18		18		18		18			
Rasio Pemungkapan GIC			0,833		0,833		0,833		0,889			

Lampiran 10. Tabulasi Rasio Green intellectual Capital (GIC) untuk Emiten GZCO

Komponen	GZCO	Diskripsi	2017	Reference	2018	Reference	2019	Reference	2020	Reference
Green Human Capital (GHC)	GHC 1	Sumber daya manusia dalam perusahaan memiliki produktivitas dan berkontribusi dalam perlindungan lingkungan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GHC 2	Sumber daya manusia dalam perusahaan mempunyai kompetensi yang memadai dalam menjaga lingkungannya.	1	AR, Tata SDM merupakan roda penggerak usaha dan faktor utama bagi kesuksesan perusahaan. Seiring dengan perkembangan Perseroan dan entitas anak persero serta meningkatnya persaingan	1	AR, Hal 49; Tata SDM merupakan roda penggerak usaha dan faktor utama bagi kesuksesan perusahaan. Seiring dengan perkembangan Perseroan dan entitas anak persero serta meningkatnya persaingan	1	AR, Hal 70; Tata SDM merupakan roda penggerak usaha dan faktor utama bagi kesuksesan perusahaan. Seiring dengan perkembangan Perseroan dan entitas anak persero serta meningkatnya persaingan	1	AR, Hal 98; Tata SDM merupakan roda penggerak usaha dan faktor utama bagi kesuksesan perusahaan. Seiring dengan perkembangan Perseroan dan entitas anak persero serta meningkatnya persaingan
	GHC 3	Sumber daya manusia dalam perusahaan menyediakan layanan dan produk berkualitas tinggi dalam hal menjaga lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GHC 4	Perusahaan mempunyai tingkat kooperatif yang tinggi untuk bekerjasama dalam melindungi lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GHC 5	Manajer dalam perusahaan mendukung karyawan dalam menjalankan pekerjaannya untuk menjaga lingkungan.	1	AR, Prinsip kelestarian lingkungan hidup dalam sosialisasi dan pengawasan pelaksanaan praktek kerja karyawan dan pihak lain terkait untuk menjaga tidak terjadi kerusakan lingkungan	1	AR, Prinsip kelestarian lingkungan hidup dalam sosialisasi dan pengawasan pelaksanaan praktek kerja karyawan dan pihak lain terkait untuk menjaga tidak terjadi kerusakan lingkungan	1	AR, Prinsip kelestarian lingkungan hidup dalam sosialisasi dan pengawasan pelaksanaan praktek kerja karyawan dan pihak lain terkait untuk menjaga tidak terjadi kerusakan lingkungan	1	AR, Prinsip kelestarian lingkungan hidup dalam sosialisasi dan pengawasan pelaksanaan praktek kerja karyawan dan pihak lain terkait untuk menjaga tidak terjadi kerusakan lingkungan
Green Structural Capital (GSC)	GSC 1	Perusahaan mempunyai sistem manajemen yang tinggi mengenai penanganan terhadap lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC 2	Perusahaan mempunyai rasio karyawan yang tinggi dalam bidang manajemen lingkungan dari seluruh karyawan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC 3	Perusahaan berinvestasi secara memadai dalam pengembangan fasilitas perlindungan terhadap lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	1	AR Hal 90, biaya lingkungan untuk minimasi dampak kerusakan lingkungan selama periode laporan berupa reklamasi lahan, pengelolaan limbah B3, serta pemeliharaan dan penanaman beberapa jenis tanaman bermanfaat seperti turnera subulata & antigonon. Besaran Biaya Lingkungan Rp 347, 79 JT.	1	AR Hal 90, biaya lingkungan untuk minimasi dampak kerusakan lingkungan selama periode laporan berupa reklamasi lahan, pengelolaan limbah B3, serta pemeliharaan dan penanaman beberapa jenis tanaman bermanfaat seperti turnera subulata & antigonon. Besaran Biaya Lingkungan Rp 318,2 JT.
	GSC 4	Proses operasional yang perusahaan jalankan dalam menjaga lingkungan berjalan dengan efisien.	1	AR Hal 99, kepada karyawan kebun juga diberikan pelatihan penanggulangan kebakaran hutan, lahan dan kebun. Mengantisipasi bahaya agar tidak terjadi kerugian besar.	1	AR Hal 99, kepada karyawan kebun juga diberikan pelatihan penanggulangan kebakaran hutan, lahan dan kebun. Mengantisipasi bahaya agar tidak terjadi kerugian besar.	1	AR Hal 71, kepada karyawan kebun juga diberikan pelatihan penanggulangan kebakaran hutan, lahan dan kebun. Mengantisipasi bahaya agar tidak terjadi kerugian besar.	1	AR Hal 99, kepada karyawan kebun juga diberikan pelatihan penanggulangan kebakaran hutan, lahan dan kebun. Mengantisipasi bahaya agar tidak terjadi kerugian besar.
	GSC 5	Sistem manajemen pengetahuan mampu menyebarkan pengetahuan tentang manajemen lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC 6	Perusahaan membentuk sebuah komite yang mempunyai tujuan untuk membahas isu mengenai lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC 7	Perusahaan membuat aturan dan regulasi secara detail mengenai perlindungan lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC 8	Perusahaan menerapkan sistem reward ketika berhasil menjalankan tugas lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
Green Relational Capital (GRC)	GRC 1	Perusahaan mendesain produknya sesuai dengan yang diharapkan konsumen akan lingkungan hidup.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GRC 2	Para konsumen puas dengan program lingkungan hidup perusahaan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GRC 3	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara pemasok dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GRC 4	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara klien dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	1	AR, Hal 19, Bisnis minyak kelapa sawit mentah (Crude Palm Oil atau CPO) juga terdampak pandemi Covid-19. Kinerja ekspor minyak sawit mentah ke mitra dagang utama ter tekan seiring terjadinya ketesuan ekonomi di negara-negara tujuan (namun masih terjalin).	1	AR, Hal 11, Bisnis minyak kelapa sawit mentah (Crude Palm Oil atau CPO) juga terdampak pandemi Covid-19. Kinerja ekspor minyak sawit mentah ke mitra dagang utama ter tekan seiring terjadinya ketesuan ekonomi di negara-negara tujuan (namun masih terjalin).
	GRC 5	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara mitra strategis dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan.	1	AR, Untuk mencapai tujuan bersama, Perseroan mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan dalam membuat keputusan strategis.	1	AR, Untuk mencapai tujuan bersama, Perseroan mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan dalam membuat keputusan strategis.	1	AR, Untuk mencapai tujuan bersama, Perseroan mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan dalam membuat keputusan strategis.	1	AR, Untuk mencapai tujuan bersama, Perseroan mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan dalam membuat keputusan strategis.
N (Jumlah item yang diungkapkan)			4		4		6		6	
K (Jumlah item GIC)			18		18		18		18	
Rasio Pengungkapan GIC			0,222		0,222		0,333		0,333	

Lampiran 11. Tabulasi Rasio Green intellectual Capital (GIC) untuk Emiten GZCO

Komponen	GZCO	Diskripsi	2021	Reference	2022	Reference	2023	Reference	2024	Reference
Green Human Capital (GHC)	GHC 1	Sumber daya manusia dalam perusahaan memiliki produktivitas dan berkontribusi dalam perlindungan lingkungan	1	AR, Hal 89 dan 73; Perseroan secara aktif mengikutsertakan karyawan dan masyarakat sekitar dalam berbagai pelatihan dan sosialisasi terkait Keuangan Berkelanjutan dalam bidang lingkungan.	1	AR, Hal 98; Perseroan secara aktif mengikutsertakan karyawan dan masyarakat sekitar dalam berbagai pelatihan dan sosialisasi terkait Keuangan Berkelanjutan dalam bidang lingkungan.	1	AR, Hal 102; Perseroan secara aktif mengikutsertakan karyawan dan masyarakat sekitar dalam berbagai pelatihan dan sosialisasi terkait Keuangan Berkelanjutan dalam bidang lingkungan.	1	AR, Hal 73; Perseroan secara aktif mengikutsertakan karyawan dan masyarakat sekitar dalam berbagai pelatihan dan sosialisasi terkait Keuangan Berkelanjutan dalam bidang lingkungan.
	GHC 2	Sumber daya manusia dalam perusahaan mempunyai kompetensi yang memadai dalam menjaga lingkungannya.	1	AR, Hal 73; Tata SDM merupakan roda penggerak usaha dan faktor utama bagi kesuksesan perusahaan. Seiring dengan perkembangan Perseroan dan entitas anak persero serta meningkatnya persaingan	1	AR, Hal 76; Tata SDM merupakan roda penggerak usaha dan faktor utama bagi kesuksesan perusahaan. Seiring dengan perkembangan Perseroan dan entitas anak persero serta meningkatnya persaingan	1	AR, Hal 78; Tata SDM merupakan roda penggerak usaha dan faktor utama bagi kesuksesan perusahaan. Seiring dengan perkembangan Perseroan dan entitas anak persero serta meningkatnya persaingan	1	AR, Hal 82; Kinerja Keberlanjutan, mewujudkan SDM sebagai roda penggerak usaha dan faktor utama bagi kesuksesan usaha, perusahaan menerapkan kebijakan keberlanjutan perusahaan. Seiring dengan perkembangan Perseroan dan entitas anak persero serta meningkatnya persaingan
	GHC 3	Sumber daya manusia dalam perusahaan menyediakan layanan dan produk berkualitas tinggi dalam hat menjaga lingkungan.	0		0		0		0	
	GHC 4	Perusahaan mempunyai tingkat kooperatif yang tinggi untuk bekerjasama dalam melindungi lingkungan.	1	AR Hal 84 Perseroan menjadi anggota dalam beberapa organisasi antara lain : Apindo, GAPKI, Auditor ISPO, Peserta Proper (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup).	1	AR Hal 55, Perseroan menjadi anggota dalam beberapa organisasi antara lain : Apindo, GAPKI, Auditor ISPO, Peserta Proper (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup).	1	AR Hal 93, Perseroan menjadi anggota dalam beberapa organisasi antara lain : Apindo, GAPKI, Auditor ISPO, Peserta Proper (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup).	1	AR Hal 85 Perseroan menjadi anggota organisasi usaha sejenis atau asosiasi yaitu : AEI (Asosiasi Emiten Indonesia), Apindo (Asosiasi Pengusaha Indonesia), Cepak (Cabangun Pengusaha kelapa sawit Indonesia) dan/atau Auditor ISPO (Auditor Indonesia Sustainable Palm Oil). Perseroan bisa berkontribusi menyampaikan masukan penyempurnaan aturan yang dipandang perlu melalui organisasi asosiasi.
	GHC 5	Manajer dalam perusahaan mendukung karyawan dalam menjalankan pekerjaannya untuk menjaga lingkungan.	1	AR Hal 82, Prinsip kelestarian lingkungan hidup dalam sosialisasi dan pengawasan pelaksanaan praktek kerja karyawan dan pihak lain terkait untuk menjaga tidak terjadi kerusakan lingkungan	1	AR Hal 90, Prinsip kelestarian lingkungan hidup dalam sosialisasi dan pengawasan pelaksanaan praktek kerja karyawan dan pihak lain terkait untuk menjaga tidak terjadi kerusakan lingkungan	1	AR Hal 94, Prinsip kelestarian lingkungan hidup dalam sosialisasi dan pengawasan pelaksanaan praktek kerja karyawan dan pihak lain terkait untuk menjaga tidak terjadi kerusakan lingkungan	1	AR Hal 102, Prinsip kelestarian lingkungan hidup dalam sosialisasi dan pengawasan pelaksanaan praktek kerja karyawan dan pihak lain terkait untuk menjaga tidak terjadi kerusakan lingkungan
Green Structural Capital (GSC)	GSC 1	Perusahaan mempunyai sistem manajemen yang tinggi mengenai penjaminan terhadap lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC 2	Perusahaan mempunyai rasio karyawan yang tinggi dalam bidang manajemen lingkungan dari seluruh karyawan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC 3	Perusahaan berinvestasi secara memadai dalam pengembangan fasilitas perlindungan terhadap lingkungan.	1	AR Hal 90, biaya lingkungan untuk minimasi dampak kerusakan lingkungan selama periode laporan berupa reklamasi lahan, pengelolaan limbah B3, serta pemeliharaan dan penanaman beberapa jenis tanaman bermanfaat seperti turnera subulata & antigonon. Besaran Biaya Lingkungan Rp 273 Jf.	1	AR Hal 99, biaya lingkungan untuk minimasi dampak kerusakan lingkungan selama periode laporan berupa reklamasi lahan, pengelolaan limbah B3, serta pemeliharaan dan penanaman beberapa jenis tanaman bermanfaat seperti turnera subulata & antigonon. Besaran Biaya Lingkungan Rp 215,8 Jf.	1	AR Hal 109, biaya lingkungan untuk minimasi dampak kerusakan lingkungan selama periode laporan berupa reklamasi lahan, pengelolaan limbah B3, serta pemeliharaan dan penanaman beberapa jenis tanaman bermanfaat seperti turnera subulata & antigonon. Besaran Biaya Lingkungan Rp 245,9 Jf.	1	AR Hal 116, biaya lingkungan untuk minimasi dampak kerusakan lingkungan selama periode laporan berupa reklamasi lahan, pengelolaan limbah B3, serta pemeliharaan dan penanaman beberapa jenis tanaman bermanfaat seperti turnera subulata & antigonon. Besaran Biaya Lingkungan Rp 266 Jf.
	GSC 4	Proses operasional yang perusahaan jalankan dalam menjaga lingkungan berjalan dengan efisien.	1	AR Hal 83, Pemakalan BBM dari liter dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative.	1	AR Hal 96, Pemakalan BBM dari liter dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative.	1	AR Hal 96, Pemakalan BBM dari liter dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative. Perusahaan berkomitmen untuk mengurangi ketergantungan akan sumber daya bahan bakar tidak terburukan. Perseroan memiliki komitmen untuk mengurangi penggunaan energi dari bahan bakar fosil, dan menggantinya dengan memanfaatkan produk sampingan pabrik kelapa sawit.	1	AR Hal 115, Penggunaan bensin diukur dalam liter, nilai kalori 0,0033 GJ/L Pemakalan BBM dari liter dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative. Perusahaan berkomitmen untuk mengurangi ketergantungan akan sumber daya bahan bakar tidak terburukan. Perseroan memiliki komitmen untuk mengurangi penggunaan energi dari bahan bakar fosil, dan menggantinya dengan memanfaatkan produk sampingan pabrik kelapa sawit.
	GSC 5	Sistem manajemen pengetahuan mampu menyebarkan pengetahuan tentang manajemen lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC 6	Perusahaan membentuk sebuah komite yang mempunyai tujuan untuk membahas isu mengenai lingkungan.	1	AR, Hal 88, untuk koordinasi lintas sektoral, Perseroan membentuk Komite Keberlanjutan yang berada dibawah Direksi. Komite ini dipimpin oleh Direktur Operasi.	1	AR, Hal 96, untuk koordinasi lintas sektoral, Perseroan membentuk Komite Keberlanjutan yang berada dibawah Direksi. Komite ini dipimpin oleh Direktur Operasi.	1	AR, Hal 101, untuk koordinasi lintas sektoral, Perseroan membentuk Komite Keberlanjutan yang berada dibawah Direksi. Komite ini dipimpin oleh Direktur Operasi.	1	AR, Hal 111, untuk koordinasi lintas sektoral, Perseroan membentuk Komite Keberlanjutan yang berada dibawah Direksi. Komite ini dipimpin oleh Direktur Operasi.
	GSC 7	Perusahaan membuat aturan dan regulasi secara detail mengenai perlindungan lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC 8	Perusahaan menerapkan sistem reward ketika berhasil menjalankan tugas lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
Green Relational Capital (GRC)	GRC 1	Perusahaan mendesain produknya sesuai dengan yang diharapkan konsumen akan lingkungan hidup.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	1	AR, Hal 105, Tahun 2023 Perusahaan berkomitmen untuk mengurangi ketergantungan akan sumber daya bahan bakar tidak terburukan. Perseroan memiliki komitmen untuk mengurangi penggunaan energi dari bahan bakar fosil, dan menggantinya dengan memanfaatkan produk sampingan pabrik kelapa sawit.	0	tidak ditemukan
	GRC 2	Para konsumen puas dengan program lingkungan hidup perusahaan.	1	AR Hal 86; Dibidang lingkungan, selama 3 tahun berurut Perseroan berhasil memperoleh peringkat Biru dalam Penghargaan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)	1	AR Hal 116; Dibidang lingkungan, selama 3 tahun berurut Perseroan berhasil memperoleh peringkat Biru dalam Penghargaan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)	1	AR Hal 121; Dibidang lingkungan, selama 3 tahun berurut Perseroan berhasil memperoleh peringkat Biru dalam Penghargaan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)	1	AR Hal 109, Bidang lingkungan : Dibidang lingkungan, pada tahun 2024 mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Hidup dan Kehutanan (KLHK).
	GRC 3	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara pemasok dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	1	AR, Hal 89, Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	1	AR, Hal 92, Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.
	GRC 4	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara klien dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.	1	AR, Hal 100, Perseroan menjaga komitmen untuk memberikan produk yang aman dan berkualitas kepada pelanggannya. Produk Perseroan dihasilkan dari pabrikasi dengan standar mutu melalui proses pengujian laboratorium.	1	AR, Hal 111, Perseroan menjaga komitmen untuk memberikan produk yang aman dan berkualitas kepada pelanggannya. Produk Perseroan dihasilkan dari pabrikasi dengan standar mutu melalui proses pengujian laboratorium.	1	AR, Hal 116, Perseroan menjaga komitmen untuk memberikan produk yang aman dan berkualitas kepada pelanggannya. Produk Perseroan dihasilkan dari pabrikasi dengan standar mutu melalui proses pengujian laboratorium.	1	AR, Hal 126, Perseroan menjaga komitmen untuk memberikan produk yang aman dan berkualitas kepada pelanggannya. Produk Perseroan dihasilkan dari pabrikasi dengan standar mutu melalui proses pengujian laboratorium.
	GRC 5	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara patner strategis dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan.	1	AR, Hal 89, Untuk mencapai tujuan bersama, Perseroan mem- pertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan dalam membuat keputusan strategis.	1	AR, Hal 85, Untuk mencapai tujuan bersama, Perseroan mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan dalam membuat keputusan strategis.	1	AR, Hal 89, Untuk mencapai tujuan bersama, Perseroan mem- pertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan dalam membuat keputusan strategis.	1	AR, Hal 112, Untuk mencapai tujuan bersama, Perseroan mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan dalam membuat keputusan strategis.
		N (Jumlah Item yang diungkapkan)	10		10		12		11	
		K (Jumlah Item GIC)	18		18		18		18	
		Rasio Pengungkapan GIC	0,556		0,556		0,667		0,611	

Lampiran 12. Tabulasi Rasio Green intellectual Capital (GIC) untuk Emiten JAWA

Komponen	JAWA	Diskripsi	2017	Reference	2018	Reference	2019	Reference	2020	Reference
Green Human Capital (GHC)	GHC 1	Sumber daya manusia dalam perusahaan memiliki produktivitas dan berkontribusi dalam perlindungan lingkungan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	1	AR, Hal 156, Selain itu, seluruh anggota Perseroan dalam semua level jabatan memiliki komitmen yang sama besarnya untuk merawat alam dan lingkungan dengan memanfaatkan sumber daya secara bijaksana, memi gasi masalah kerusakan lingkungan, serta menjaga keanekaragaman hayati.
	GHC 2	Sumber daya manusia dalam perusahaan mempunyai kompetensi yang memadai dalam menjaga lingkungannya.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GHC 3	Sumber daya manusia dalam perusahaan menyediakan layanan dan produk berkualitas tinggi dalam hal menjaga lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GHC 4	Perusahaan mempunyai tingkat kooperatif yang tinggi untuk bekerjasama dalam melindungi lingkungan.	1	AR, hal 94; PT J.A. Wat tie Tbk dan seluruh Entitas Anak (JAW Group) bertekad untuk melaksanakan prinsip-prinsip praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik yang dilaksanakan atas dasar transparansi, tang gung jawab, akuntabilitas, kesetaraan, dan kepatuhan, guna mencapai pengambilan keputusan yang efektif	1	AR, hal 102; PT J.A. Wat tie Tbk dan seluruh Entitas Anak (JAW Group) bertekad untuk melaksanakan prinsip-prinsip praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik yang dilaksanakan atas dasar transparansi, tang gung jawab, akuntabilitas, kesetaraan, dan kepatuhan, guna mencapai pengambilan keputusan yang efektif	1	AR, hal 102; PT J.A. Wat tie Tbk dan seluruh Entitas Anak (JAW Group) bertekad untuk melaksanakan prinsip-prinsip praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik yang dilaksanakan atas dasar transparansi, tang gung jawab, akuntabilitas, kesetaraan, dan kepatuhan, guna mencapai pengambilan keputusan yang efektif	1	AR, hal 102; PT J.A. Wat tie Tbk dan seluruh Entitas Anak (JAW Group) bertekad untuk melaksanakan prinsip-prinsip praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik yang dilaksanakan atas dasar transparansi, tang gung jawab, akuntabilitas, kesetaraan, dan kepatuhan, guna mencapai pengambilan keputusan yang efektif
	GHC 5	Manajer dalam perusahaan mendukung karyawan dalam menjalankan pekerjaannya untuk menjaga lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
Green Structural Capital (GSC)	GSC 1	Perusahaan mempunyai sistem manajemen yang tinggi mengenai pejlagaan terhadap lingkungan.	1	AR, Hal 123, Perseroan senantiasa memperhatikan proses AMDAL dan menjalankan kegiatan corporate social responsibility, sehingga mengurangi risiko yang terkait dengan lingkungan	1	AR, Hal 154, Sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap lingkungan, setiap perkebunan yang dimiliki Perseroan menyediakan lahan untuk konservasi flora dan fauna asli setempat. Lahan dak seluruhnya dibuka, sebagian dimanfaatkan sebagai daerah tangkapan air hujan untuk sumber mata air bersih.	1	AR, Hal 143, Sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap lingkungan, setiap perkebunan yang dimiliki Perseroan menyediakan lahan untuk konservasi flora dan fauna asli setempat. Lahan dak seluruhnya dibuka, sebagian dimanfaatkan sebagai daerah tangkapan air hujan untuk sumber mata air bersih.	1	AR, Hal 143, Sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap lingkungan, setiap perkebunan yang dimiliki Perseroan menyediakan lahan untuk konservasi flora dan fauna asli setempat. Lahan dak seluruhnya dibuka, sebagian dimanfaatkan sebagai daerah tangkapan air hujan untuk sumber mata air bersih.
	GSC 2	Perusahaan mempunyai rasio karyawan yang tinggi dalam bidang manajemen lingkungan dari seluruh karyawan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC 3	Perusahaan berinvestasi secara memadai dalam pengembangan fasilitas perlindungan terhadap lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC 4	Proses operasional yang perusahaan jalankan dalam menjaga lingkungan berjalan dengan efisien.	1	AR, Hal 131, Perseroan mengelola limbah cair Pabrik Minyak Kelapa Sawit untuk digunakan kembali sebagai pupuk dari tanaman Kelapa Sawit. Pemanfaatan Limbah ini meningkatkan produktifitas tanaman kelapa sawit.	1	AR, Hal 154, Perseroan mengelola limbah cair Pabrik Minyak Kelapa Sawit untuk digunakan kembali sebagai pupuk dari tanaman Kelapa Sawit. Pemanfaatan limbah ini meningkatkan produktifitas tanaman kelapa sawit.	1	AR, Hal 143, Perseroan mengelola limbah cair Pabrik Minyak Kelapa Sawit untuk digunakan kembali sebagai pupuk dari tanaman Kelapa Sawit. Pemanfaatan limbah ini meningkatkan produktifitas tanaman kelapa sawit.	1	AR, Hal 156, Perseroan mengelola limbah cair Pabrik Minyak Kelapa Sawit untuk digunakan kembali sebagai pupuk dari tanaman Kelapa Sawit. Pemanfaatan limbah ini meningkatkan produktifitas tanaman kelapa sawit.
	GSC 5	Sistem manajemen pengetahuan mampu menyebarkan pengetahuan tentang manajemen lingkungan.	1	AR, Hal 12, PT Jaya Agra Watie Tbk pada tanggal 21 April 2017 menyelenggarakan Paparan Publik yang merupakan salah satu bentuk transparansi dan keterbukaan informasi kepada seluruh masyarakat khususnya para investor publik.	1	AR Hal 15, PT Jaya Agra Wa e Tbk, pada tanggal 29 Juni 2018 menyelenggarakan Paparan Publik yang merupakan salah satu bentuk transparansi dan keterbukaan informasi kepada seluruh masyarakat khususnya para investor publik.	1	AR Hal 15, PT Jaya Agra Watte Tbk pada tanggal 21 Juni 2019 menyelenggarakan Paparan Publik yang merupakan salah satu bentuk transparansi dan keterbukaan informasi kepada seluruh masyarakat khususnya para investor publik.	1	AR Hal 12, PT Jaya Agra Watte, Tbk menyelenggarakan Paparan Publik pada tanggal 28 Agustus 2020 di Hotel Grand Mercure, Jakarta Pusat, dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan bursa LE tentang Kewajiban Penyampaian Informasi tanggal 19 Juli 2004.
	GSC 6	Perusahaan membentuk sebuah komite yang mempunyai tujuan untuk membahas isu mengenai lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC 7	Perusahaan membuat aturan dan regulasi secara detail mengenai perlindungan lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC 8	Perusahaan menerapkan sistem reward ketika berhasil menjalankan tugas lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
Green Relational Capital (GRC)	GRC 1	Perusahaan mendesain produknya sesuai dengan yang diharapkan konsumen akan lingkungan hidup.	1	AR, Hal 131, pabrik Minyak Kelapa Sawit Perseroan mendapatkan peng hargaan sebagai Pabrik berperingkat "Biru" dalam Program Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) periode 2017 oleh Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia.	0	tidak ditemukan	1	AR, Hal 41, Produk-produk yang dihasilkan telah memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) dan Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) serta standar internasional ISO 9001:2008	1	AR, Hal 40, Produk-produk yang dihasilkan telah memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) dan Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) serta standar internasional ISO 9001:2008
	GRC 2	Para konsumen puas dengan program lingkungan hidup perusahaan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GRC 3	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara pemasok dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GRC 4	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara klien dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GRC 5	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara partner strategis dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan.	1	AR, Hal 24, Kebijakan Pemerintah dalam membantu bisnis perkebunan di Indonesia memberikan harapan dan kesempatan untuk Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	1	AR, Hal 156, Dalam melakukan upaya pelestarian lingkungan tersebut, Perseroan bekerjasama dengan seluruh pihak yang berkepan ngan, termasuk organisasi non-pemerintah, ins tusi keuangan, badan-badan pemerintah setempat, asosiasi kelapa sawit dan instansi terkait lainnya.
		N (jumlah Item yang diungkapkan)	6		4		5		7	
		K (jumlah Item GIC)	18		18		18		18	
		Rasio Pengungkapan GIC	0,333		0,222		0,278		0,389	

Lampiran 13. Tabulasi Rasio Green intellectual Capital (GIC) untuk Emiten JAWA

Komponen	JAWA	Diskripsi	2021	Reference	2022	Reference	2023	Reference	2024	Reference
Green Human Capital (GHC)	GHC 1	Sumber daya manusia dalam perusahaan memiliki produktivitas dan berkontribusi dalam perlindungan lingkungan	1	SR, Hal 156, Melaksanakan penyuluhan dan sosialisasi bahaya kebakaran kepada masyarakat sekitar dan petani plasma, serta memasang rambu-rambu peringatan bahaya kebakaran; Mengurangi sumber potensi kebakaran termasuk dengan pembuatan sekat bakar dan cembung air.	1	SR, Hal 120, SDM sebagai wakil persero mengajak dan menyediakan masyarakat untuk turut serta dalam program pelestarian lingkungan.	1	SR, Hal 89, Melaksanakan penyuluhan dan sosialisasi bahaya kebakaran kepada masyarakat sekitar dan petani plasma, serta memasang rambu-rambu peringatan bahaya kebakaran.	1	SR, Hal 69, Melaksanakan penyuluhan dan sosialisasi bahaya kebakaran kepada masyarakat sekitar dan petani plasma, serta memasang rambu-rambu peringatan bahaya kebakaran.
	GHC 2	Sumber daya manusia dalam perusahaan mempunyai kompetensi yang memadai dalam menjaga lingkungannya.	1	SR, hal 106; Perseroan melakukan pengembangan kualitas dan kompetensi karyawan melalui pendidikan dan pelatihan secara berkelanjutan.	1	SR, hal 106; Perseroan melakukan pengembangan kualitas dan kompetensi karyawan melalui pendidikan dan pelatihan secara berkelanjutan.	1	SR Hal 104, Guna mendukung pengembangan kualitas dan kompetensi karyawan, Perseroan secara konsisten menyediakan pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan	1	SR Hal 88, Guna mendukung pengembangan kualitas dan kompetensi karyawan, Perseroan secara konsisten menyediakan pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan
	GHC 3	Sumber daya manusia dalam perusahaan menyediakan layanan dan produk berkualitas tinggi dalam hal menjaga lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GHC 4	Perusahaan mempunyai tingkat kooperatif yang tinggi untuk bekerjasama dalam melindungi lingkungan.	1	SR, hal 47; Kepedulian dan komitmen Perseroan pada isu-isu sosial dan lingkungan dinyatakan melalui partisipasi Perseroan dalam berbagai asosiasi atau perhimpunan yang sesuai dengan kiprahnya dalam industri perkebunan	1	SR, hal 45; Kepedulian dan komitmen Perseroan pada isu-isu sosial dan lingkungan dinyatakan melalui partisipasi Perseroan dalam berbagai asosiasi atau perhimpunan yang sesuai dengan kiprahnya dalam industri perkebunan	1	SR, hal 43; Keanggotaan Asosiasi [GRI 228] [C.5]. Sebagai bagian dari komitmen untuk memajukan tujuan keberlanjutan dan mendorong kolaborasi yang bermakna, JAWA bergabung ke dalam sejumlah asosiasi industri terkemuka dalam upaya kolektif untuk mengatasi tantangan lingkungan, sosial, dan tata kelola.	1	SR, Hal 45; Keanggotaan Asosiasi [GRI 228] [C.5]. Sebagai bagian dari komitmen untuk memajukan tujuan keberlanjutan dan mendorong kolaborasi yang bermakna, JAWA bergabung ke dalam sejumlah asosiasi industri terkemuka dalam upaya kolektif untuk mengatasi tantangan lingkungan, sosial, dan tata kelola.
	GHC 5	Manajer dalam perusahaan mendukung karyawan dalam menjalankan pekerjaannya untuk menjaga lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
Green Structural Capital (GSC)	GSC 1	Perusahaan mempunyai sistem manajemen yang tinggi mengenai penajagan terhadap lingkungan.	1	SR, Hal 78-90 Memupuk Budaya Ramah Lingkungan	1	SR, Hal 75-91 Membudayakan Kegiatan Operasional	1	SR, Hal 74-91 Memupuk Budaya Ramah Lingkungan (dengan tata kelola terpadu).	1	SR, Hal 46 Menerapkan Praktik Ramah Lingkungan untuk Masa Depan Berkelanjutan.
	GSC 2	Perusahaan mempunyai rasio karyawan yang tinggi dalam bidang manajemen lingkungan dari seluruh karyawan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC 3	Perusahaan berinvestasi secara memadai dalam pengembangan fasilitas perlindungan terhadap lingkungan.	1	SR, Hal 83 Pada tahun 2021, Perseroan telah mengeluarkan biaya lingkungan hidup sebesar Rp 313 Juta. Rincian biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan oleh Perseroan	1	SR, Hal 83 Perseroan telah mengeluarkan biaya lingkungan hidup sebesar Rp 634 JT. Rincian biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan oleh Perseroan	1	SR, Hal 91 Perseroan telah mengeluarkan biaya lingkungan hidup sebesar Rp 456 JT. Rincian biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan oleh Perseroan	1	SR, Hal 91 Perseroan telah mengeluarkan biaya lingkungan hidup sebesar Rp 456 JT. Rincian biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan oleh Perseroan
	GSC 4	Proses operasional yang perusahaan jalankan dalam menjaga lingkungan berjalan dengan efisien.	1	SR, Hal 81, Perseroan mengelola limbah cair Pabrik Minyak Kelapa Sawit untuk digunakan kembali sebagai pupuk dari tanaman Kelapa Sawit. Pemanfaatan limbah ini meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit.	1	SR, Hal 79, Perseroan mengelola limbah cair Pabrik Minyak Kelapa Sawit untuk digunakan kembali sebagai pupuk dari tanaman Kelapa Sawit. Pemanfaatan limbah ini meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit.	1	SR, Hal 59, Perseroan Mengelola limbah cair dan limbah padat dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku.	1	SR, Hal 56; Perseroan secara aktif menjalankan berbagai inisiatif strategis guna mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK). Kami menyadari peran penting sektor agrikultur dalam mitigasi perubahan iklim, khususnya melalui optimalisasi pengelolaan sumber daya dan efisiensi operasional.
	GSC 5	Sistem manajemen pengetahuan mampu menyebarkan pengetahuan tentang manajemen lingkungan.	1	SR Hal 23; Melalui laporan ini disusun sesuai dengan Standar GRI yang telah diakui dan digunakan secara global sebagai pedoman dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan. Standar GRI adalah pedoman yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSSB), yaitu lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan.	1	SR Hal 21; Melalui laporan ini disusun sesuai dengan Standar GRI yang telah diakui dan digunakan secara global sebagai pedoman dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan. Standar GRI adalah pedoman yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSSB), yaitu lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan.	1	SR Hal 18; Melalui laporan ini disusun sesuai dengan Standar GRI yang telah diakui dan digunakan secara global sebagai pedoman dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan. Standar GRI adalah pedoman yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSSB), yaitu lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan.	1	SR Hal 22; Melalui laporan ini disusun sesuai dengan Standar GRI yang telah diakui dan digunakan secara global sebagai pedoman dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan. Standar GRI adalah pedoman yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSSB), yaitu lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan.
	GSC 6	Perusahaan membentuk sebuah komite yang mempunyai tujuan untuk membahas isu mengenai lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC 7	Perusahaan membuat aturan dan regulasi secara detail mengenai perlindungan lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC 8	Perusahaan menerapkan sistem reward ketika berhasil menjalankan tugas lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
Green Relational Capital (GRC)	GRC 1	Perusahaan mendesain produknya sesuai dengan yang diharapkan konsumen akan lingkungan hidup.	1	SR, Hal 10 Perseroan telah memperoleh sertifikat ISPO terkait produksi minyak sawit	1	SR, Hal 113; upaya Perseroan dalam menjamin keamanan dan kualitas produk diwujudkan melalui penerapan Kebijakan Berkelanjutan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam kegiatan produksi hingga distribusi. Keduanya disusun dengan mengacu pada sistem manajemen terakreditasi ISO 9001:2015	1	SR, Hal 112, Upaya Perseroan dalam menjamin keamanan dan kualitas produk diwujudkan melalui penerapan Kebijakan Berkelanjutan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam kegiatan produksi hingga distribusi. Keduanya disusun dengan mengacu pada sistem manajemen terakreditasi ISO 9001:2015	1	SR, Hal 11, Perseroan memastikan bahwa kegiatan produksi dan distribusi telah sesuai dengan Kebijakan Berkelanjutan dan Standard Operating Procedure (SOP) yang mengacu pada sistem manajemen terakreditasi ISO 9001:2015 dan ISPO.
	GRC 2	Para konsumen puas dengan program lingkungan hidup perusahaan.	1	SR, Hal 7, Tidak Ada Pengaduan Lingkungan Hidup pada Tahun 2021.	1	SR, Hal 7, Tidak Ada Pengaduan Lingkungan Hidup pada Tahun 2022.	0	Tidak ada pengaduan Masyarakat, tapi tidak spesifik menyebutkan terkait lingkungan	0	Tidak ada pengaduan Masyarakat, tapi tidak spesifik menyebutkan terkait lingkungan
	GRC 3	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara pemasok dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.	1	SR Hal 44, Merujuk pada Kebijakan Berkelanjutan, Perseroan memastikan TBS dari pemasok dapat ditelusuri dan bukan merupakan TBS hasil penjarahan, pencurian, atau TBS yang diproduksi dengan menjarah hutan negara dan melanggar peraturan perundang-undangan. Guna merealisasikannya, Perseroan telah membuat standard operating procedure (SOP) dengan tujuan melakukan identifikasi dan penelusuran terhadap sumber TBS yang dikirim oleh pemasok.	1	SR Hal 42, Merujuk pada Kebijakan Berkelanjutan, Perseroan memastikan TBS dari pemasok dapat ditelusuri dan bukan merupakan TBS hasil penjarahan, pencurian, atau TBS yang diproduksi dengan menjarah hutan negara dan melanggar peraturan perundang-undangan. Guna merealisasikannya, Perseroan telah membuat standard operating procedure (SOP) dengan tujuan melakukan identifikasi dan penelusuran terhadap sumber TBS yang dikirim oleh pemasok.	1	SR Hal 39, Perseroan telah mengimplementasikan standard operating procedure (SOP) untuk mengidentifikasi dan melacak sumber TBS dari pemasok, memastikan keberlanjutan dan menghindari sumber TBS yang tidak etis dengan memastikan bahwa seluruh TBS dari pemasok dapat ditelusuri dan bukan merupakan hasil penjarahan, pencurian, ataupun yang diproduksi dengan cara menjarah hutan negara dan melanggar peraturan undangan	1	SR Hal 53, Berdasarkan kebijakan keberlanjutan yang diterapkan, Perseroan telah menyusun dan menerapkan SOP untuk memastikan pelacakan yang tepat terhadap sumber TBS dari pemasok. SOP ini berfokus pada keberlanjutan dengan tujuan untuk menghindari penggunaan TBS yang berasal dari sumber tidak etis.
	GRC 4	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara klien dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.	1	SR, Hal 10, Perseroan menerapkan Kebijakan Berkelanjutan dan Standard Operating Procedure (SOP) dalam kegiatan produksi hingga distribusi yang mengacu pada sistem manajemen terakreditasi ISO 9001:2015 dan ISPO.	1	SR, Hal 113, Guna memberikan kepuasan kepada pelanggan, Perseroan berkomitmen secara konsisten untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan terjaga keamanannya dalam pemenuhan aspek kesehatan dan keamanan bagi pelanggan.	1	SR, Hal 112, Guna memberikan kepuasan kepada pelanggan, Perseroan berkomitmen secara konsisten untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan terjaga keamanannya dalam pemenuhan aspek kesehatan dan keamanan bagi pelanggan.	1	SR, Hal 92, Guna memberikan kepuasan kepada pelanggan, Perseroan berkomitmen secara konsisten untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan terjaga keamanannya dalam pemenuhan aspek kesehatan dan keamanan bagi pelanggan.
	GRC 5	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara partner strategis dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan.	1	SR, Hal 31, Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan pendekatan pihak yang memberikan pengaruh atau dipengaruhi oleh aktivitas dan keputusan Perseroan.	1	SR, Hal 113, Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan pendekatan pihak yang memberikan pengaruh atau dipengaruhi oleh aktivitas dan keputusan Perseroan.	1	SR, Hal 56; Perseroan secara konsisten memegang peran penting dalam menjamin kesinambungan bisnis Perseroan. Pelanggan adalah salah satu pemangku kepentingan utama yang memiliki peranan besar dalam jangka panjang bagi kegiatan bisnis Perseroan.	1	SR, Hal 56; Perseroan secara konsisten menerapkan praktik ramah lingkungan yang sejalan dengan standar Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) dan pedoman Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC), serta mengacu pada target pemerintah Indonesia dalam penurunan emisi.
N (jumlah item yang diungkapkan)			12		12		11		11	
K (jumlah item GIC)			18		18		18		18	
Rasio Pengungkapan GIC			0,667		0,667		0,611		0,611	

Lampiran 15. Tabulasi Rasio Green intellectual Capital (GIC) untuk Emiten LSIP

Komponen	LSIP	Diskripsi	2021	Reference	2022	Reference	2023	Reference	2024	Reference
Green Human Capital (GHC)	GHC 1	Sumber daya manusia dalam perusahaan memiliki produktivitas dan berkontribusi dalam perlindungan lingkungan.	1	SR hal 50, Kami menyediakan pelatihan untuk petani kami dalam rangka persiapan untuk sertifikasi ISPO, yang mana meliputi edukasi KBKT, keamanan, GAP, dan sosialisasi pencegahan kebakaran. Contohnya, pelatihan KBKT kami membekali petani kami dengan pengetahuan pengelolaan area sempadan sungai dengan baik dan menjaga ketersediaan air di lahan, yang sangat penting selama musim kering.	1	SR hal 28, Kami menyediakan pelatihan untuk petani kami dalam rangka persiapan untuk sertifikasi ISPO, yang mana meliputi edukasi KBKT, keamanan, GAP, dan sosialisasi pencegahan kebakaran. Contohnya, pelatihan KBKT kami membekali petani kami dengan pengetahuan pengelolaan area sempadan sungai dengan baik dan menjaga ketersediaan air di lahan, yang sangat penting selama musim kering.	1	SR hal 61, LONSUM telah melaksanakan program bantuan petani kecil. Selain membantu sertifikasi ISPO, tim khusus mendukung KUD dalam menerapkan praktik pertanian terbaik, memberikan nasihat administrasi, dan memandu pengelolaan dan pelaporan lingkungan.	1	SR hal 54, kami telah melaksanakan program kasaborasi masyarakat untuk meningkatkan kapasitas dan pengetahuan lokal tentang pencegahan kebakaran, melibatkan total 46 desa setempat dan 8 Kelompok Tani pada tahun 2024.
	GHC 2	Sumber daya manusia dalam perusahaan mempunyai kompetensi yang memadai dalam menjaga lingkungan.	1	SR hal 34, Pengecekan lapangan dilaksanakan oleh para manajer perkebunan dan tim spesialis kebakaran untuk memverifikasi setiap potensi titik api. Tim ERM, manajer perkebunan, dan tim kebakaran khusus terus saling berhubungan, agar dapat mengambil respon yang cepat dalam pengelolaan risiko kebakaran.	1	SR hal 31, Pengecekan lapangan dilaksanakan oleh para manajer perkebunan dan tim spesialis kebakaran untuk memverifikasi setiap potensi titik api. Tim ERM, manajer perkebunan, dan tim kebakaran khusus terus saling berhubungan, agar dapat mengambil respon yang cepat dalam pengelolaan risiko kebakaran.	1	SR hal 36, Pengecekan lapangan dilaksanakan oleh para manajer perkebunan dan tim spesialis kebakaran untuk memverifikasi setiap potensi titik api. Tim ERM, manajer perkebunan, dan tim kebakaran khusus terus saling berhubungan, agar dapat mengambil respon yang cepat dalam pengelolaan risiko kebakaran.	1	SR hal 55, Kami juga memiliki kemampuan untuk menurunkan ambang batas peringatan otomatis jika kami mengidentifikasi suatu area berisiko tinggi terhadap kebakaran. Pada tahun 2024, pelatihan bersama dan sosialisasi dilakukan dengan 9 Kelompok tani, Sumatera Selatan, dan Kalimantan Timur. Kegiatan melibatkan masyarakat kepala desa dan tokoh masyarakat.
	GHC 3	Sumber daya manusia dalam perusahaan menyediakan layanan dan produk berkualitas tinggi dalam hal menjaga lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GHC 4	Perusahaan mempunyai tingkat kooperatif yang tinggi untuk bekerjasama dalam melindungi lingkungan.	1	SR, Hal 56 Kami terus melaksanakan program kerjasama dengan masyarakat guna membangun kapasitas dan pengetahuan lokal untuk mencegah kebakaran. Sejak peluncuran program tersebut di tahun 2016, kami telah melibatkan sebanyak 37 desa-desa lokal.	1	SR, Hal 32 Kami terus melaksanakan program kerjasama dengan masyarakat guna membangun kapasitas dan pengetahuan lokal untuk mencegah kebakaran. Sejak peluncuran program tersebut di tahun 2016, kami telah melibatkan sebanyak 37 desa-desa lokal.	1	SR, Hal 34, pendekatan pengelolaan KBKT berlaku untuk lahan gambut. Selain itu, kami tetap menjaga tinggi muka air minimum di area lahan gambut yang dibudidayakan dan bekerjasama dengan berbagai macam pemangku kepentingan, termasuk Kementerian Lingkungan dan Kehutanan, Kementerian pertanian, dan para ahli lahan gambut guna memastikan kepatuhan.	1	SR, Hal 67, Kami berkomitmen untuk terlibat dengan pemerintah, dan sebagai bagian dari kewajiban kami, kami diwajibkan untuk menjalani penilaian tahunan terkait BOD dan COD bekerja sama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Penilaian yang kami lakukan memastikan bahwa BOD dan COD kami tetap berada dalam parameter pemerintah.
	GHC 5	Manajer dalam perusahaan mendukung karyawan dalam menjalankan pekerjaannya untuk menjaga lingkungan.	1	SR hal 30, Untuk merealisasikan Rencana Pengelolaan KBKT, 100% dari lokasi kami telah memiliki Rencana Rehabilitasi KBKT demi meraih hasil. Tim manajer KBKT terlatih kami mengawasi dan memantau kawasan KBKT yang teridentifikasi ini.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
Green Structural Capital (GSC)	GSC 1	Perusahaan mempunyai sistem manajemen yang tinggi mengenai pengajaran terhadap lingkungan.	1	SR, Hal 12, Kami menggunakan data SAP dan Sustainability Management Information System untuk menilai kemajuan terhadap target, dan meninjau audit internal dan eksternal, tren kinerja, dan umpan balik pemangku kepentingan. Audit internal rutin, monitoring, dan penilaian kami dipandu oleh ISO 14001 Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 9001 Sistem Manajemen Kualitas.	1	SR, Hal 25, kami uraikan komitmen dan kemajuan di bidang perlindungan lingkungan, termasuk pengendalian kebakaran, mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, efisiensi sumber daya, serta pengelolaan limbah dan bahan kimia.	1	SR, Hal 12, Data yang berkaitan dengan upaya keberlanjutan kami dicatat dalam sistem perencanaan sumber daya perusahaan SAP, sehingga memungkinkan kami memantau kemajuan kami terhadap target yang ditetapkan. Pendekatan manajemen kami melewati pengawasan melalui kombinasi audit internal dan eksternal, analisis dalam tren kinerja, dan tinjauan umpan balik dari para pemangku kepentingan. Audit internal rutin, proses pemantauan, dan penilaian kami mematuhi berbagai kerangka dan standar audit, termasuk ISPO, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001, dan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001.	1	SR, Hal 17, Data yang berkaitan dengan upaya keberlanjutan kami dicatat dalam sistem perencanaan sumber daya perusahaan SAP, sehingga memungkinkan kami memantau kemajuan kami terhadap target yang ditetapkan. Pendekatan manajemen kami melewati pengawasan melalui kombinasi audit internal dan eksternal, analisis dalam tren kinerja, dan tinjauan umpan balik dari para pemangku kepentingan. Audit internal rutin, proses pemantauan, dan penilaian kami mematuhi berbagai kerangka dan standar audit, termasuk ISPO, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001, dan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001.
	GSC 2	Perusahaan mempunyai rasio karyawan yang tinggi dalam bidang manajemen lingkungan dari seluruh karyawan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC 3	Perusahaan berinvestasi secara memadai dalam pengembangan fasilitas perlindungan terhadap lingkungan.	1	SR hal 34, Per tahun 2021, kami memiliki total sebanyak 73 menara pengawas kebakaran di seluruh perkebunan kami. Kami akan menambah jumlah menara pengawas kebakaran, terutama di area yang secara historis merupakan titik api kebakaran dan berbatasan dengan masyarakat setempat.	1	SR hal 32, Per Desember 2022, kami memiliki total sebanyak 71 menara pengawas kebakaran di seluruh perkebunan kami. Kami akan menambah jumlah menara pengawas kebakaran, terutama di area yang secara historis merupakan titik api kebakaran dan berbatasan dengan masyarakat setempat.	1	SR hal 46, Investasi dan peralihan ke energi terbarukan tidak hanya mengurangi emisi GRK global namun juga berpotensi membantu LONSUM menghemat biaya energi.	1	SR hal 60, kami secara aktif mengaplikasikan lebih banyak fasilitas dalam sistem manajemen energi yang memenuhi standar ISO 50001, yang memastikan kami meningkatkan efisiensi energi, mengurangi biaya, dan meningkatkan kinerja lingkungan kami, sementara satu pabrik kelapa sawit sedang dalam proses memperoleh sertifikasi ISO 50001.
	GSC 4	Proses operasional yang perusahaan jalankan dalam menjaga lingkungan berjalan dengan efisien.	1	SR, Hal 17, Kami terus terlibat dalam penelitian dan inovasi untuk menggantikan zat anorganik, mengganti bahan kimia dengan bahan alami, kontrol biologi, dan mengurangi penggunaan pupuk, pestisida, dan bahan kimia, untuk memubuhkan kelapa sawit secara efisien dan dengan dampak minimal terhadap lingkungan.	1	SR, Hal 40, Untuk mengurangi dampak kepada lingkungan dan kesehatan manusia yang disebabkan oleh pestisida kimia, LONSUM mengaplikasikan teknik PHT. Teknik ini memungkinkan kami mencapai penghematan biaya yang lebih besar, menurunkan risiko terhadap kehidupan manusia, dan meningkatkan kekayaan keanekaragaman hayati dalam ekosistem kami.	1	SR, Hal 46, Meningkatkan efisiensi operasional di bidang energi dan air dan dapat menghasilkan penghematan biaya langsung dari waktu ke waktu.	1	SR, Hal 70, Dengan memanfaatkan pengetahuan alam, biologi, dan mekanis, kami telah mencapai penghematan biaya, mengurangi potensi risiko terhadap kesehatan manusia, dan meningkatkan keanekaragaman hayati di dalam ekosistem kami.
	GSC 5	Sistem manajemen pengetahuan mampu menyebarkan pengetahuan tentang manajemen lingkungan.	1	SR, Kami undang para KUD dan petani untuk menjadi bagian dari forum KBKT, di mana kami melaksanakan program peningkatan kapasitas dan pelatihan di bidang pengelolaan KBKT, teknik perkebunan yang lebih baik untuk peningkatan produktivitas, kepemimpinan dan keterampilan manajemen.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC 6	Perusahaan membentuk sebuah komite yang mempunyai tujuan untuk membahas isu mengenai lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC 7	Perusahaan membuat aturan dan regulasi secara detail mengenai perlindungan lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC 8	Perusahaan menerapkan sistem reward ketika berhasil menjalankan tugas lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
Green Relational Capital (GRC)	GRC 1	Perusahaan mendesain produknya sesuai dengan yang diharapkan konsumen akan lingkungan hidup.	1	Perseroan berkomitmen dalam memberikan produk yang setara, berkualitas, dan terjaga keamanannya bagi pelanggan. Sudah sertifikasi ISPO dan RSPO	1	SR, Hal 18 Perseroan berkomitmen dalam memberikan produk yang setara, berkualitas, dan terjaga keamanannya bagi pelanggan. Sudah sertifikasi ISPO dan RSPO	1	SR, Hal 83, ISO 14001 mengenai Manajemen Lingkungan, Evaluasi PROPER dan status sertifikasi ISO 14001 [GRI 2-27] 17 PKS PROPER Biru.	1	SR, Hal 108: ISO 14001 mengenai Manajemen Lingkungan, Evaluasi PROPER dan status sertifikasi ISO 14001 [GRI 2-27] hanya 7 PKS PROPER Biru.
	GRC 2	Para konsumen puas dengan program lingkungan hidup perusahaan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GRC 3	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara pemasok dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.	1	SR, hal 43, Komitmen kami adalah dengan membangun rantai pasok yang transparan dan dapat ditelusuri. Kami bekerja sama dengan petani dan pemasok untuk memastikan mereka beroperasi sejalan dengan kebijakan kami.	1	SR, hal 43, Komitmen kami adalah dengan membangun rantai pasok yang transparan dan dapat ditelusuri. Kami bekerja sama dengan petani dan pemasok untuk memastikan mereka beroperasi sejalan dengan kebijakan kami.	1	SR, hal 54, sebagai pelaku utama dalam industri pertanian, kami menyadari pentingnya pengadaan yang bertanggung jawab baik secara lingkungan maupun sosial. Oleh karena itu, komitmen kami adalah dengan membangun rantai pasok yang transparan dan dapat ditelusuri.	1	SR, hal 37, sebagai pelaku utama dalam industri pertanian, kami menyadari pentingnya pengadaan yang bertanggung jawab baik secara lingkungan maupun sosial. Oleh karena itu, komitmen kami adalah dengan membangun rantai pasok yang transparan dan dapat ditelusuri.
	GRC 4	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara klien dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.	1	SR Hal 25, kami memenuhi kebutuhan pelanggan dan pemangku kepentingan yang terus berkembang dengan menghasilkan benih dengan hasil tinggi, bebas dari Genetically Modified Organisms.	1	SR Hal 23, kami memenuhi kebutuhan pelanggan dan pemangku kepentingan yang terus berkembang dengan menghasilkan benih dengan hasil tinggi, bebas dari organisme hasil rekayasa genetika.	1	SR Hal 26, kami memenuhi kebutuhan pelanggan dan pemangku kepentingan yang terus berkembang dengan menghasilkan benih dengan hasil tinggi, bebas dari organisme hasil rekayasa genetika.	1	SR, hal 37, Pelanggan kami menghargai transparansi dan sumber daya yang bertanggung jawab di seluruh rantai pasokan kami. Keberhasilan komersial kami bergantung pada kepercayaan mereka terhadap produk kami, yang terkait dengan kesadaran mereka akan asal bahan baku kami.
	GRC 5	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara mitra strategis dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan.	1	SR, Hal 33, LONSUM mengambil langkah yang tegas dalam mengawasi titik-titik api dan melibatkan para pemangku kepentingan dalam pencegahan kebakaran. Tim ERM kami menetapkan strategi kami dalam merespons berbagai risiko dan skenario kebakaran.	1	SR, Hal 17, LONSUM mengambil pendekatan proaktif dalam mencegah kebakaran, pemantauan titik api, dan mengedukasi pemangku kepentingan dalam pencegahan kebakaran. Tim ERM kami menetapkan strategi kami dalam merespons berbagai risiko dan skenario kebakaran.	1	SR, Hal 26, LONSUM melakukan pendekatan proaktif dalam mencegah kebakaran, pemantauan titik api, dan mengedukasi pemangku kepentingan dalam pencegahan kebakaran. Tim ERM kami menetapkan strategi kami dalam merespons berbagai risiko dan skenario kebakaran.	1	SR, Hal 54, LONSUM melakukan pendekatan proaktif dalam mencegah kebakaran, pemantauan titik api, dan mengedukasi pemangku kepentingan dalam pencegahan kebakaran. Tim ERM kami menetapkan strategi kami dalam merespons berbagai risiko dan skenario kebakaran.
		N (Jumlah Item yang diungkapkan)	12	10	10	10	10			
		K (Jumlah Item GIC)	18	18	18	18	18			
		Rasio Pengungkapan GIC	0,667	0,556	0,556	0,556	0,556			

Lampiran 16. Tabulasi Rasio Green intellectual Capital (GIC) untuk Emiten SGRO

Komponen	SGRO	Diskripsi	2017	Reference	2018	Reference	2019	Reference	2020	Reference
Green Human Capital (GHC)	GHC1	Sumber daya manusia dalam perusahaan memiliki produktivitas dan keberlanjutan dalam perlindungan lingkungan	1	AR Hal 188; Melalui program DESA SIAGA API, untuk mengantisipasi kebakaran hutan dan lahan, Perseroan menyelenggarakan pembentukan, pelatihan, dan menyediakan dukungan perlengkapan bagi Masyarakat Peduli Api (MPA) di Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau, dan Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) di Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah	1	AR Hal 195; Melalui program DESA SIAGA API, untuk mengantisipasi kebakaran hutan dan lahan, Perseroan menyelenggarakan pembentukan, pelatihan, dan menyediakan dukungan perlengkapan bagi Masyarakat Peduli Api (MPA) di Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau, dan Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) di Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah	1	AR Hal 188; Sebagai bentuk peran aktif dalam meminimalkan risiko terjadinya musibah kebakaran hutan & lahan, Perseroan bersama Dinas Perkebunan Kabupaten yang membina pembina Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) memfasilitasi pelatihan dan peningkatan kapasitas organisasinya	1	AR Hal 222; Sebagai bentuk peran aktif dalam meminimalkan risiko terjadinya musibah kebakaran hutan & lahan, Perseroan bersama Dinas Perkebunan Kabupaten yang membina pembina Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) memfasilitasi pelatihan dan peningkatan kapasitas organisasinya
	GHC2	Sumber daya manusia dalam perusahaan mempunyai kompetensi yang memadai dalam menjaga lingkungannya.	1	AR Hal 200; Bagi Sampoerna Agro, produk dan layanan yang berkualitas lahir dari komitmen pada kepuasan pelanggan, dan didukung oleh SDM yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik, serta mampu mengelola lingkungan secara berkelanjutan.	1	AR Hal 212; Bagi Sampoerna Agro, produk dan layanan yang berkualitas lahir dari komitmen pada kepuasan pelanggan, dan didukung oleh SDM yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik, serta mampu mengelola lingkungan secara berkelanjutan.	1	Kegiatan pendampingan bagi plasma binaan untuk ikut dalam sertifikasi berkelanjutan, seperti RSPO dan ISCC, dimulai dengan menerapkan sistem manajemen organisasi Koperasi Unit Desa (KUD) sebagaimana telah diterapkan oleh Perseroan	1	Ar. Hal 208; Kegiatan pendampingan bagi plasma binaan untuk ikut dalam sertifikasi berkelanjutan, seperti RSPO dan ISCC, dimulai dengan menerapkan sistem manajemen organisasi Koperasi Unit Desa (KUD) sebagaimana telah diterapkan oleh Perseroan
	GHC3	Sumber daya manusia dalam perusahaan menyediakan layanan dan produk berkualitas tinggi dalam hal menjaga lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GHC4	Perusahaan mempunyai tingkat kooperatif yang tinggi untuk bekerjasama dalam melindungi lingkungan.	1	AR, Hal 198; Perseroan turut aktif dalam berbagai kelompok atau badan insiatif peningkatan perkebunan kelapa sawit berbasis keberlanjutan, antara lain: 1. Anggota High Conservation Value Network Indonesia (HCV-NI) sejak Juni 2016. HCV-NI adalah inisiatif untuk melindungi kawasan HCV di Indonesia. 2. Anggota Indonesian Grower Caucus (IGC), forum resmi yang diakui RSPO sebagai perwakilan petani di Indonesia. 3. Anggota Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Sumatera Selatan.	1	AR, Hal 40; Perseroan secara konsisten menjalankan kegiatan bisnis berawasan lingkungan dengan melindungi daerah bernilai konservasi tinggi. Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan antara lain dengan berupaya untuk sepenuhnya mengadopsi prinsip dan kriteria RSPO, ISPO, dan ISCC untuk mempertahankan bisnis secara berkelanjutan	1	AR, Hal 38; Perseroan secara konsisten menjalankan kegiatan bisnis berawasan lingkungan dengan melindungi daerah bernilai konservasi tinggi. Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan antara lain dengan berupaya untuk sepenuhnya mengadopsi prinsip dan kriteria RSPO, ISPO, dan ISCC untuk mempertahankan bisnis secara berkelanjutan	1	AR, Hal 38; Perseroan secara konsisten menjalankan kegiatan bisnis berawasan lingkungan dengan melindungi daerah bernilai konservasi tinggi. Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan antara lain dengan berupaya untuk sepenuhnya mengadopsi prinsip dan kriteria RSPO, ISPO, dan ISCC untuk mempertahankan bisnis secara berkelanjutan
	GHC5	Manajer dalam perusahaan mendukung karyawan dalam menjalankan pekerjaannya untuk menjaga lingkungan.	1	SR al 26; menegakkan komitmen untuk melestarikan lingkungan dengan menerapkan praktik industri terbaik di seluruh perkebunan dan aktivitas usahanya. Praktik-praktik ini meliputi pengelolaan lahan gambut, tanah, dan air, pelepasan masyarakat, pembukaan lahan dan penanaman kembali tanpa bakar, pengendalian hama terpadu.	1	SR al 26; menegakkan komitmen untuk melestarikan lingkungan dengan menerapkan praktik industri terbaik di seluruh perkebunan dan aktivitas usahanya. Praktik-praktik ini meliputi pengelolaan lahan gambut, tanah, dan air, pelepasan masyarakat, pembukaan lahan dan penanaman kembali tanpa bakar, pengendalian hama terpadu.	1	SR Hal 21; menegakkan komitmen untuk melestarikan lingkungan dengan menerapkan praktik industri terbaik di seluruh perkebunan dan aktivitas usahanya. Praktik-praktik ini meliputi pengelolaan lahan gambut, tanah, dan air, pelepasan masyarakat, pembukaan lahan dan penanaman kembali tanpa bakar, pengendalian hama terpadu.	1	SR, komitmen untuk melestarikan lingkungan dengan menerapkan praktik industri terbaik di seluruh perkebunan dan aktivitas usahanya. Praktik-praktik ini meliputi pengelolaan lahan gambut, tanah, dan air, pelepasan masyarakat, pembukaan lahan dan penanaman kembali tanpa bakar, pengendalian hama terpadu.
Green Structural Capital (GSC)	GSC1	Perusahaan mempunyai sistem manajemen yang tinggi mengenai penanganan terhadap lingkungan.	1	AR, Hal 190; Aspek lingkungan dari Kebijakan Keberlanjutan Sampoerna Agro merupakan titik fokus dalam menjalankan praktik-praktik terbaik di bidang perkebunan. Praktik-praktik terbaik ini mencakup manajemen lahan dan tanah gambut, manajemen komunitas dan keterlibatan peran masyarakat, teknik tanpa bakar untuk pembukaan lahan dan penanaman kembali, manajemen air, manajemen pengendalian hama terpadu, manajemen limbah, pelepasan sumber daya alam, manajemen daerah bernilai konservasi tinggi, serta manajemen emisi gas rumah kaca (GRK) dan area dengan muatan karbon tinggi.	1	AR, Hal 200; Sampoerna Agro senantiasa berupaya melestarikan alam dan sumber daya alam yang telah dibagikan sejak Perseroan mulai beroperasi. Di awal 2018, Perseroan menetapkan beberapa target berkaitan dengan kegiatan pelestarian alam dan sumber daya alam sesuai standar praktik tata kelola perkebunan yang baik. Salah satunya termasuk memperbaharui Kebijakan Keberlanjutan, yang telah disetujui oleh manajemen perusahaan di Juli 2018.	1	AR, Hal 174; Sampoerna Agro senantiasa berupaya melestarikan alam dan sumber daya alam yang telah dibagikan sejak Perseroan mulai beroperasi. Perseroan menetapkan beberapa target berkaitan dengan kegiatan pelestarian alam dan sumber daya alam sesuai standar praktik tata kelola perkebunan yang baik. Salah satunya termasuk memperbaharui Kebijakan Keberlanjutan, yang telah disetujui oleh manajemen perusahaan di Juli 2018.	0	tidak ditemukan
	GSC2	Perusahaan mempunyai rasio karyawan yang tinggi dalam bidang manajemen lingkungan dari seluruh karyawan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC3	Perusahaan berinvestasi secara memadai dalam pengembangan fasilitas perlindungan terhadap lingkungan.	1	AR, Hal 186; alokasi anggaran untuk investasi lingkungan persinya senilai Rp 1,03 Miliar atau 13 % dari Social Investment Pillar.	1	AR, Hal 192; alokasi anggaran untuk investasi lingkungan persinya senilai Rp 1,18 Miliar atau 11 % dari Social Investment Pillar.	1	AR, Hal 201; alokasi anggaran untuk investasi lingkungan persinya senilai Rp 1,10 Miliar atau 14 % dari Social Investment Pillar.	1	AR, Hal 213; alokasi anggaran untuk investasi lingkungan persinya senilai Rp 245,7 juta atau 9 % dari Social Investment Pillar.
	GSC4	Proses operasional yang perusahaan jalankan dalam menjaga lingkungan berjalan dengan efisien.	1	AR, Hal 195; Tahun 2017 telah menjalankan sejumlah program mitigasi, yang mencakup: pelatihan untuk meningkatkan kesadaran tentang emisi GRK; peningkatan efisiensi penggunaan anorganik; optimalisasi penggunaan tandan kosong kelapa sawit sebagai pupuk organik; substitusi dan efisiensi penggunaan pestisida dan herbisida, bahan-bahan kimia, serta bahan bakar; penangkapan gas metana di fasilitas pengolahan limbah PKS; operasi pembangkit listrik tenaga biogas; serta pengelolaan air di lahan gambut.	1	AR, Hal 201; Tahun 2018 telah menjalankan sejumlah program mitigasi, yang mencakup: pelatihan untuk meningkatkan kesadaran tentang emisi GRK; peningkatan efisiensi pemupukan anorganik; optimalisasi penggunaan tandan kosong kelapa sawit sebagai pupuk organik; substitusi dan efisiensi penggunaan pestisida dan herbisida, bahan-bahan kimia, serta bahan bakar; penangkapan gas metana di fasilitas pengolahan limbah PKS; operasi pembangkit listrik tenaga biogas; serta pengelolaan air di lahan gambut.	1	AR, Hal 201; telah menjalankan sejumlah program mitigasi, yang mencakup: pelatihan untuk meningkatkan kesadaran tentang emisi GRK; peningkatan efisiensi pemupukan anorganik; optimalisasi penggunaan tandan kosong kelapa sawit sebagai pupuk organik; substitusi dan efisiensi penggunaan pestisida dan herbisida, bahan-bahan kimia, serta bahan bakar; penangkapan gas metana di fasilitas pengolahan limbah PKS; operasi pembangkit listrik tenaga biogas; serta pengelolaan air di lahan gambut.	1	AR Hal 188; Aplikasi tandan kosong kelapa sawit (TKKS) di lahan perkebunan untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia, terutama pupuk urea yang tinggi kandungan nitrogennya, sehingga dapat mengurangi emisi gas rumah kaca berbasis nitrogen di udara; Mengoperasikan fasilitas methana capture dan pembangkit listrik tenaga biogas pada 25% dari total 8 PKS yang dimiliki Perseroan.
	GSC5	Sistem manajemen pengetahuan mampu menyebarkan pengetahuan tentang manajemen lingkungan.	1	AR, Hal 185; Program ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional dalam Pengembangan minat baca (literasi) dan secara kreatif dihubungkan dengan upaya pelestarian lingkungan	1	AR, Hal 182; Literasi Berbasis Lingkungan, bersinergi dengan banyak pihak untuk meningkatkan kesadaran literasi komunitas untuk mengoptimalkan beragam potensi unggulnya dengan membangun ekosistem pendidikan yang lebih berkualitas, prestif dan peduli lingkungan	1	AR, Hal 218; Literasi Berbasis Lingkungan, bersinergi dengan banyak pihak untuk mengunggah kesadaran literasi komunitas untuk mengoptimalkan beragam potensi unggulnya dengan membangun ekosistem pendidikan yang lebih berkualitas, prestif dan peduli lingkungan	1	AR, Hal 213; Program Literasi Petir berfokus pada Peningkatan Sekolah Guru Relawan, Pembinaan Siswa Talenta Unggul, Membangun Jejaring Strategis, dan Pendidikan Berbasis Lingkungan – seluruhnya didukung oleh penerapan teknologi digital
	GSC6	Perusahaan membentuk sebuah komite yang mempunyai tujuan untuk membahas isu mengenai lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC7	Perusahaan membuat aturan dan regulasi secara detail mengenai perlindungan lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC8	Perusahaan menerapkan sistem reward ketika berhasil menjalankan tugas lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
Green Relational Capital (GRC)	GRC1	Perusahaan mendesain produknya sesuai dengan yang diharapkan konsumen akan menjaga hidup.	1	AR, Hal 190; Perseroan telah menerapkan standar-standar ISO 14001 dalam sistem manajemen lingkungannya untuk memastikan bahwa kegiatan operasinya bersahabat bagi lingkungan mengingat sebagian besar wilayah operasionalnya merupakan perkebunan dan berkenaan langsung dengan habitat alami.	1	AR, Hal 207; design melalui efisiensi penggunaan listrik, air, dan sumber daya alam lainnya dengan menerapkan program-program Manajemen Lingkungan berdasarkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001.	1	AR, Hal 201; design melalui efisiensi penggunaan listrik, air, dan sumber daya alam lainnya dengan menerapkan program-program Manajemen Lingkungan berdasarkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001.	1	AR, Hal 178; Efisiensi penggunaan listrik, air, dan sumber daya alam lainnya dengan menerapkan program-program Manajemen Lingkungan berdasarkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001;
	GRC2	Para konsumen puas dengan program lingkungan hidup perusahaan.	1	AR, Hal 190; Perseroan telah menjaga kinerja pengelolaan lingkungan yang baik sepanjang 2017 berkat perhatiannya terhadap pengelolaan lingkungan yang dilakukan secara disiplin, serta komunikasi yang dilakukan secara berkala kepada regulator dan pihak-pihak yang berkepentingan di masyarakat. Hasilnya, tidak ada pengaduan apapun terkait kinerja pengelolaan lingkungan hidup di seluruh wilayah operasi Perseroan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GRC3	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara pemasok dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.	1	AR, Hal 197; Perseroan berkomitmen untuk mensertifikasi RSPO seluruh entitas anaknya, termasuk kebun plasma. Untuk mewujudkan komitmen ini, telah dibuat Timebound Sertifikasi RSPO dengan target 100% entitas anak tersertifikasi di 2025.	1	AR, Hal 210; Perseroan berkomitmen untuk mensertifikasi RSPO seluruh entitas anaknya, termasuk kebun plasma. Untuk mewujudkan komitmen ini, telah dibuat Timebound Sertifikasi RSPO dengan target 100% entitas anak tersertifikasi di 2025.	1	AR, Hal 203; Perseroan berkomitmen untuk mensertifikasi RSPO seluruh entitas anaknya, termasuk kebun plasma. Untuk mewujudkan komitmen ini, telah dibuat Timebound Sertifikasi RSPO dengan target 100% entitas anak tersertifikasi di 2025.	1	AR, Hal 177; Perseroan berkomitmen untuk mensertifikasi RSPO seluruh entitas anaknya, termasuk kebun plasma. Untuk mewujudkan komitmen ini, telah dibuat Timebound Sertifikasi RSPO dengan target 100% entitas anak tersertifikasi di 2025.
	GRC4	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara klien dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.	1	AR, Hal 200; Komitmen Perseroan dalam memberikan produk dan pelayanan terbaik bagi pelanggan juga tercermin dari upaya Perseroan dalam memperoleh berbagai sertifikasi ISO dan sertifikasi keberlanjutan yang telah dijelaskan dalam aspek Planet pada Laporan Keberlanjutan	1	AR, Hal 212; Komitmen Perseroan dalam memberikan produk dan pelayanan terbaik bagi pelanggan juga tercermin dari upaya Perseroan dalam memperoleh berbagai sertifikasi ISO dan sertifikasi keberlanjutan yang telah dijelaskan dalam aspek Planet pada Laporan Keberlanjutan	1	AR Hal 206; Bagi Sampoerna Agro, produk dan layanan yang berkualitas lahir dari komitmen pada kepuasan pelanggan, dan didukung oleh SDM yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik, serta mampu mengelola lingkungan secara berkelanjutan.	1	AR Hal 223; Bagi Sampoerna Agro, produk dan layanan yang berkualitas lahir dari komitmen pada kepuasan pelanggan, dan didukung oleh SDM yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik, serta mampu mengelola lingkungan secara berkelanjutan.
	GRC5	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara mitra strategis dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan.	1	AR, Hal 191; Aspek partisipatif stakeholder merupakan hal yang diutamakan untuk memastikan bahwa hak dan penghidupan masyarakat setempat yang berada di sekitar sawit diakui, terjamin, dilindungi dan meningkat lebih baik dalam produksi minyak sawit berkelanjutan. Untuk itu, dampak dampak dari kegiatan perkebunan Perseroan harus diidentifikasi, dikelola, dan dipantau.	1	AR, Hal 172; Filosofi Tiga Tangan (konsumen, karyawan, share holder) telah membantu Perseroan dalam membentuk hubungan yang akrab dan erat dengan semua pemangku kepentingan	1	AR, Hal 29; dalam Filosofi Tiga Tangan kami, berlingkang kami memperkua kolaborasi yang berkelanjutan dan menguntungkan, bagi Perseroan dan semua pemangku kepentingan.	1	AR, Hal 28; dalam Filosofi Tiga Tangan kami, sering kami memperkua kolaborasi yang berkelanjutan dan menguntungkan, bagi Perseroan dan semua pemangku kepentingan.
	N (Jumlah item yang diungkapkan)	13	13	13	13	12	12			
	K (Jumlah item GIC)	18	18	18	18	18	18			
	Rasio Pengungkapan GIC	0,722	0,722	0,722	0,722	0,667	0,667			

Lampiran 17. Tabulasi Rasio Green intellectual Capital (GIC) untuk Emiten SGRO

Komponen	SGRO	Diskripsi	2021	Reference	2022	Reference	2023	Reference	2024	Reference
Green Human Capital (GHC)	GHC1	Sumber daya manusia dalam perusahaan memiliki produktivitas dan berkontribusi dalam perlindungan lingkungan.	1	AR hal 206; Sebagai bentuk peran aktif dalam meminimalkan risiko terjadinya musibah kebakaran hutan & lahan, Perseroan bersama Dinas Perkebunan Kabupaten yang membidangi pembinaan Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) memfasilitasi pelatihan dan peningkatan kapasitas organisasinya	1	AR hal 238; Sebagai bentuk peran aktif dalam meminimalkan risiko terjadinya musibah kebakaran hutan & lahan, Perseroan bersama Dinas Perkebunan Kabupaten yang membidangi pembinaan Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) memfasilitasi pelatihan dan peningkatan kapasitas organisasinya	1	AR&SR, hal 227; Sebagai bentuk peran aktif dalam meminimalkan risiko terjadinya musibah kebakaran hutan & lahan, Perseroan bersama Dinas Perkebunan Kabupaten yang membidangi pembinaan Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) memfasilitasi pelatihan dan peningkatan kapasitas organisasinya	1	AR&SR, hal 283; Sebagai bentuk peran aktif dalam meminimalkan risiko terjadinya musibah kebakaran hutan & lahan, Perseroan bersama Dinas Perkebunan Kabupaten yang membidangi pembinaan Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) memfasilitasi pelatihan dan peningkatan kapasitas organisasinya
	GHC2	Sumber daya manusia dalam perusahaan mempunyai kompetensi yang memadai dalam menjaga lingkungannya.	1	AR, Hal 182; Kegiatan pendampingan bagi plasma binaan untuk ikut dalam sertifikasi berkelanjutan, seperti RSPO dan ISCC, dimulai dengan menerapkan sistem manajemen di organisasi Koperasi Unit Desa (KUD) sebagaimana telah diterapkan oleh Perseroan	1	AR, Hal 205; Kegiatan pendampingan bagi plasma binaan untuk ikut dalam sertifikasi berkelanjutan, seperti RSPO dan ISCC, dimulai dengan menerapkan sistem manajemen di organisasi Koperasi Unit Desa (KUD) sebagaimana telah diterapkan oleh Perseroan	1	AR&SR, Hal 210; Kegiatan pendampingan bagi plasma binaan untuk ikut dalam sertifikasi berkelanjutan, seperti RSPO dan ISCC, dimulai dengan menerapkan sistem manajemen di organisasi Koperasi Unit Desa (KUD) sebagaimana telah diterapkan oleh Perseroan	1	AR&SR, Hal 239; Kegiatan pendampingan bagi plasma binaan untuk ikut dalam sertifikasi berkelanjutan, seperti RSPO dan ISCC, dimulai dengan menerapkan sistem manajemen di organisasi Koperasi Unit Desa (KUD) sebagaimana telah diterapkan oleh Perseroan
	GHC3	Sumber daya manusia dalam perusahaan menyediakan layanan dan produk berkualitas tinggi dalam hal menjaga lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GHC4	Perusahaan mempunyai tingkat kooperatif yang tinggi untuk bekerjasama dalam melindungi lingkungan.	1	AR, Hal 44; Perseroan secara konsisten menjalankan kegiatan bisnis berwawasan lingkungan dengan melindungi daerah bernilai konservasi tinggi. Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan antara lain dengan berupaya untuk sepenuhnya mengadopsi prinsip dan kriteria RSPO, ISPO, dan ISCC untuk mempertahankan bisnis secara berkelanjutan	1	AR, Hal 50; Perseroan secara konsisten menjalankan kegiatan bisnis berwawasan lingkungan dengan melindungi daerah bernilai konservasi tinggi. Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan antara lain dengan berupaya untuk sepenuhnya mengadopsi prinsip dan kriteria RSPO, ISPO, dan ISCC untuk mempertahankan bisnis secara berkelanjutan	1	AR & SR, Hal 55; Perseroan secara konsisten menjalankan kegiatan bisnis berwawasan lingkungan dengan melindungi daerah bernilai konservasi tinggi. Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan antara lain dengan berupaya untuk sepenuhnya mengadopsi prinsip dan kriteria RSPO, ISPO, dan ISCC untuk mempertahankan bisnis secara berkelanjutan	1	AR & SR, Hal 55; Perseroan secara konsisten menjalankan kegiatan bisnis berwawasan lingkungan dengan melindungi daerah bernilai konservasi tinggi. Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan antara lain dengan berupaya untuk sepenuhnya mengadopsi prinsip dan kriteria RSPO, ISPO, dan ISCC untuk mempertahankan bisnis secara berkelanjutan
	GHC5	Manajer dalam perusahaan mendukung karyawan dalam menjalankan pekerjaannya untuk menjaga lingkungan.	1	SR, Hal 199 ; Pengelolaan KBKT bertujuan untuk menjaga keberadaan KBKT, mempertahankan dan meningkatkan keanekaragaman hayati flora dan fauna, serta melestarikan keberlangsungan dari proses dan fungsi ekosistem riparian sebagai jasa lingkungan yang menyehatkan air dan mengendalikan banjir, pencegahan erosi dan sedimentasi, sekat bakar alami dan cadangan air ketika musim kemarau, serta sebagai sumber pemenuhan kebutuhan dasar bagi masyarakat hilir dan sekitar.	0	tidak ditemukan	1	AR&SR, hal 247, mendukung dalam memberikan bantuan peralatan dan perlengkapan pemadam api, menyelenggarakan pelatihan kebakaran, patroli rutin di musim kemarau, dan pengembangan ekonomi kelompok.	1	AR&SR, hal 262, mendukung dalam memberikan bantuan peralatan dan perlengkapan pemadam api, menyelenggarakan pelatihan kebakaran, patroli rutin di musim kemarau, dan pengembangan ekonomi kelompok.
Green Structural Capital (GSC)	GSC1	Perusahaan mempunyai sistem manajemen yang tinggi mengenai pengajaran terhadap lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	1	AR, Hal 33-34. Perseroan telah menunjukkan sejumlah prestasi dalam mengembangkan inisiatif keberlanjutan sepanjang 2024. Penerapan standar ISO 14004 dalam mengontrol emisi karbon menjadi bukti nyata komitmen Perseroan untuk meningkatkan akurasi pemantauan lingkungan dan menyelaraskan diri
	GSC2	Perusahaan mempunyai rasio karyawan yang tinggi dalam bidang manajemen lingkungan dari seluruh karyawan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC3	Perusahaan berinvestasi secara memadai dalam pengembangan fasilitas perlindungan terhadap lingkungan.	1	AR, Hal 189; alokasi anggaran untuk investasi lingkungan posnya senilai Rp 228 juta atau 4% dari Social Investment Pillar.	1	AR, Hal 214; alokasi anggaran untuk investasi lingkungan posnya senilai Rp 304 juta atau 2% dari Social Investment Pillar.	1	AR&SR, Hal 214; alokasi anggaran untuk investasi lingkungan posnya senilai Rp 1,12 Miliar atau 9% dari total Pillar Program.	1	AR&SR, Hal 274; alokasi anggaran untuk investasi lingkungan posnya senilai Rp 657 Miliar atau 4% dari total Pillar Program.
	GSC4	Proses operasional yang perusahaan jalankan dalam menjaga lingkungan berjalan dengan efisien.	1	AR Hal 206; Aplikasi tandan kosong kelapa sawit (TKKS) di lahan perkebunan untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia, terutama pupuk urea yang tinggi kandungan nitrogennya, sehingga dapat mengurangi emisi gas rumah kaca berbasis nitrogen di udara; Mengoperasikan fasilitas methane capture dan pembangkit listrik tenaga biogas (PLTBG) pada 25% atau 2 dari total 8 PKS yang dimiliki Perseroan.	1	AR Hal 236; Aplikasi tandan kosong kelapa sawit (TKKS) di lahan perkebunan untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia, terutama pupuk urea yang tinggi kandungan nitrogennya, sehingga dapat mengurangi emisi gas rumah kaca berbasis nitrogen di udara; Mengoperasikan fasilitas methane capture dan pembangkit listrik tenaga biogas (PLTBG) pada 25% atau 2 dari total 8 PKS yang dimiliki Perseroan.	1	AR&SR, Hal 222; Aplikasi tandan kosong kelapa sawit (TKKS) di lahan perkebunan untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia, terutama pupuk urea yang tinggi kandungan nitrogennya, sehingga dapat mengurangi emisi gas rumah kaca berbasis nitrogen di udara; Mengoperasikan fasilitas methane capture dan pembangkit listrik tenaga biogas (PLTBG) pada 25% atau 2 dari total 8 PKS yang dimiliki Perseroan.	1	AR&SR, Hal 245; Efisiensi penggunaan energi tak terbahakan berupa bahan bakar fosil menjadi salah satu perhatian Perseroan. Oleh karena itu, pengurangan konsumsi energi jenis ini selalu diupayakan.
	GSC5	Sistem manajemen pengetahuan mampu menyebarkan pengetahuan tentang manajemen lingkungan.	1	AR, Hal 228; Program Literasi Petir berfokus pada Peningkatan Sekolah Guru Relawan, Pembinaan Siswa Talenta Unggul, Membangun Jejaring Strategis, dan Pendidikan Berbasis Lingkungan—seluruhnya didukung oleh penerapan teknologi digital.	1	AR, Hal 252; Program Literasi Petir berfokus pada Peningkatan Sekolah Guru Relawan, Pembinaan Siswa Talenta Unggul, Membangun Jejaring Strategis, dan Pendidikan Berbasis Lingkungan—seluruhnya didukung oleh penerapan teknologi digital.	1	AR&SR, Hal 261; Program Literasi Petir berfokus pada Peningkatan Sekolah Guru Relawan, Pembinaan Siswa Talenta Unggul, Membangun Jejaring Strategis, dan Pendidikan Berbasis Lingkungan—seluruhnya didukung oleh penerapan teknologi digital.	1	AR&SR, Hal 285; Program Literasi Petir berfokus pada Peningkatan Sekolah Guru Relawan, Pembinaan Siswa Talenta Unggul, Membangun Jejaring Strategis, dan Pendidikan Berbasis Lingkungan—seluruhnya didukung oleh penerapan teknologi digital.
	GSC6	Perusahaan membentuk sebuah komite yang mempunyai tujuan untuk membahas isu mengenai lingkungan.	1	AR, Hal 181; Sustainability Department tujuan membangun sinergi dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan, yang aspeknya sangat luas—mencakup sosial, ekonomi, dan lingkungan—dan berkaitan dengan semua kegiatan Perseroan.	1	AR, Hal 204; Sustainability Department tujuan membangun sinergi dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan, yang aspeknya sangat luas—mencakup sosial, ekonomi, dan lingkungan—dan berkaitan dengan semua kegiatan Perseroan.	1	AR&SR, Hal 208; Sustainability Department tujuan membangun sinergi dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan, yang aspeknya sangat luas—mencakup sosial, ekonomi, dan lingkungan—dan berkaitan dengan semua kegiatan Perseroan.	1	AR&SR, Hal 227; Sustainability Department tujuan membangun sinergi dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan, yang aspeknya sangat luas—mencakup sosial, ekonomi, dan lingkungan—dan berkaitan dengan semua kegiatan Perseroan.
	GSC7	Perusahaan membuat aturan dan regulasi secara detail mengenai perlindungan lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC8	Perusahaan menerapkan sistem reward ketika berhasil menjalankan tugas lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
Green Relational Capital (GRC)	GRC1	Perusahaan mendesain produknya sesuai dengan yang diharapkan konsumen akan lingkungan hidup.	1	AR, Hal 206; Efisiensi penggunaan listrik, air, dan sumber daya alam lainnya dengan menerapkan program-program Manajemen Lingkungan berdasarkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001;	1	AR, Hal 206; Efisiensi penggunaan listrik, air, dan sumber daya alam lainnya dengan menerapkan program-program Manajemen Lingkungan berdasarkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001;	1	AR&SR, Hal 246; Efisiensi penggunaan listrik, air, dan sumber daya alam lainnya dengan menerapkan program-program Manajemen Lingkungan berdasarkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001	1	AR&SR, Hal 260; Efisiensi penggunaan listrik, air, dan sumber daya alam lainnya dengan menerapkan program-program Manajemen Lingkungan berdasarkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001
	GRC2	Para konsumen puas dengan program lingkungan hidup perusahaan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GRC3	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara pemasok dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.	1	AR, Hal 184; Perseroan berkomitmen untuk mensertifikasi RSPO seluruh entitas anaknya, termasuk kebun plasma. Untuk mewujudkan komitmen ini, telah dibuat Timebound Sertifikasi RSPO dengan target 100% entitas anak tersertifikasi di 2025.	1	AR, Hal 207; Perseroan berkomitmen untuk mensertifikasi RSPO seluruh entitas anaknya, termasuk kebun plasma. Untuk mewujudkan komitmen ini, telah dibuat Timebound Sertifikasi RSPO dengan target 100% entitas anak tersertifikasi di 2025.	1	AR&SR, Hal 232; Perseroan berkomitmen untuk mensertifikasi RSPO seluruh entitas anaknya, termasuk kebun plasma. Untuk mewujudkan komitmen ini, telah dibuat Timebound Sertifikasi RSPO dengan target 100% entitas anak tersertifikasi di 2025.	1	AR&SR, Hal 304; Pada tahun 2024, 100% pemasok baru diseteki berdasarkan kebijakan keberlanjutan Perseroan yang menguji kinerja lingkungan dan sosial serta ketajaman setiap pemasok.
	GRC4	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara klien dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.	1	AR Hal 228; Bagi Sampoerna Agro, produk dan layanan yang berkualitas lahir dari komitmen pada kepuasan pelanggan, dan didukung oleh SDM yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik, serta mampu mengelola lingkungan secara berkelanjutan.	1	AR Hal 258; Bagi Sampoerna Agro, produk dan layanan yang berkualitas lahir dari komitmen pada kepuasan pelanggan, dan didukung oleh SDM yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik, serta mampu mengelola lingkungan secara berkelanjutan.	1	AR&SR, Hal 267; Bagi Sampoerna Agro, produk dan layanan yang berkualitas lahir dari komitmen pada kepuasan pelanggan, dan didukung oleh SDM yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik, serta mampu mengelola lingkungan secara berkelanjutan.	1	AR&SR, Hal 304-305; Bagi Sampoerna Agro, produk dan layanan yang berkualitas lahir dari komitmen pada kepuasan pelanggan, dan didukung oleh SDM yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik, serta mampu mengelola lingkungan secara berkelanjutan.
	GRC5	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara partner strategis dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan.	1	AR, Hal 48, dalam Filosofi Tiga Tangan kami, seiring kami memperkuat kolaborasi yang berkelanjutan dan menguntungkan, bagi Perseroan dan semua pemangku kepentingan.	1	AR, Hal 49, dalam Filosofi Tiga Tangan kami, seiring kami memperkuat kolaborasi yang berkelanjutan dan menguntungkan, bagi Perseroan dan semua pemangku kepentingan.	1	AR&SR, Hal 56, dalam Filosofi Tiga Tangan kami, seiring kami memperkuat kolaborasi yang berkelanjutan dan menguntungkan, bagi Perseroan dan semua pemangku kepentingan.	1	AR&SR, Hal 58, dalam Filosofi Tiga Tangan kami, seiring kami memperkuat kolaborasi yang berkelanjutan dan menguntungkan, bagi Perseroan dan semua pemangku kepentingan.
	N (Jumlah Item yang diungkapkan)		12		11		12		13	
	K (Jumlah Item GIC)		18		18		18		18	

Lampiran 18. Tabulasi Rasio Green intellectual Capital (GIC) untuk Emiten SIMP

Komponen	SIMP	Diskripsi	2017	Reference	2018	Reference	2019	Reference	2020	Reference
Green Human Capital (GHC)	GHC 1	Sumber daya manusia dalam perusahaan memiliki produktivitas dan berkontribusi dalam perlindungan lingkungan	1	SR Hal 80, SDM kami menjadi anggota masyarakat yang disambut dengan baik, melalui keterlibatan dan mendengarkan para pemangku kepentingan setempat, serta memberi kontribusi yang positif.	1	SR Hal 76; menjalankan PROKLIM yang diresponsi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, merupakan bagian dari program nasional lingkungan desa Indonesia, dengan tujuan mempromosikan mitigasi dan aksi adaptasi perubahan lingkungan di bidang pertanian, limbah dan energi.	1	SR Hal 34; Sesuai tugas dari SIMP Staff melaksanakan pendekatan yang tegas, secara aktif memantau titik api dan melibatkan pemangku kepentingan dalam pencegahan kebakaran.	1	SR Hal 16; Sesuai tugas dari SIMP Staff melaksanakan pendekatan yang tegas, secara aktif memantau titik api dan melibatkan pemangku kepentingan dalam pencegahan kebakaran.
	GHC 2	Sumber daya manusia dalam perusahaan mempunyai kompetensi yang memadai dalam menjaga lingkungannya.	1	AR, Hal 16; Tim SIMP bekerjasama untuk mendorong aksi di lapangan, dan kami memanfaatkan kegiatan pelatihan - dari praktik penggunaan APD di lapangan hingga kompetensi di tingkat Direksi - untuk meningkatkan keterampilan teknis dan mendukung manajemen karir.	1	SR Hal 34; tim operasional memastikan bahwa persiapan lahan dilaksanakan secara mekanik dan praktik terbaik telah dikomunikasikan dengan masyarakat.	1	SR Hal 32; Pelatihan rutin tentang Pengawasan dan Rehabilitasi KBKT dilaksanakan bagi para karyawan. Pelatihan tersebut bertujuan untuk memperbaharui dan memastikan pengetahuan tentang pengelolaan KBKT dan pelaksanaan praktik terbaik.	1	SR Hal 34; Tim manajer KBKT terlatih kami mengelola dan memantau kawasan KBKT yang teridentifikasi.
	GHC 3	Sumber daya manusia dalam perusahaan menyediakan layanan dan produk berkualitas tinggi dalam hal menjaga lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GHC 4	Perusahaan mempunyai tingkat kooperatif yang tinggi untuk bekerjasama dalam melindungi lingkungan.	1	SR Hal 38; di bidang pengendalian kebakaran telah melakukan kerjasama dengan pemerintah setempat, para kepala desa, serta masyarakat setempat untuk membangun kapasitas dan pengetahuan lokal dalam menghindari terjadinya kebakaran.	1	SR Hal 35; melanjutkan kerjasama jangka panjang dengan pemerintah daerah, kepala desa serta masyarakat setempat untuk membangun kapasitas dan pengetahuan lokal di bidang pencegahan kebakaran melalui program sosialisasi.	1	SR Hal 35; Para tenaga pemadam kebakaran khusus secara rutin dilatih tentang pencegahan dan pemadaman kebakaran. Pelatihan dilakukan bekerja sama dengan Kementerian Lingkungan dan Kehutanan, jajaran TNI dan polisi, serta pemerintah daerah.	1	SR Hal 33; Tenaga khusus kebakaran memperoleh pelatihan rutin yang dilaksanakan bersama dengan Kementerian Lingkungan dan Kehutanan, jajaran militer, kepolisian dan pemerintah setempat
	GHC 5	Manajer dalam perusahaan mendukung karyawan dalam menjalankan pekerjaannya untuk menjaga lingkungan.	1	SR Hal 20; di tiap-tiap rapat Direksi, dilakukan presentasi tentang kinerja keberlanjutan. Hal ini merupakan salah satu cara keterlibatan Direksi dalam pendekatan manajemen keberlanjutan dari Perseroan. Aspek keamanan menjadi fokus di tingkat Direksi selama tahun 2017, untuk mendukung upaya mempertahankan kinerja yang solid pada periode tersebut.	1	SR Hal 9; Jajaran Direksi secara aktif mempertimbangkan isu-isu terkait keberlanjutan, mengadopsi topik-topik material terkait lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG), serta mengawasi proses manajemen dan pengawasannya.	1	SR, Hal 56; kompetensi yang dikembangkan melalui proses sertifikasi ISPO juga menjadi informasi dan pedoman bagi lokasi-lokasi SIMP yang lain dalam menyiapkan diri untuk sertifikasi ISPO.	1	SR, Hal 61; kompetensi yang dikembangkan melalui proses sertifikasi ISPO juga menjadi informasi dan pedoman bagi lokasi-lokasi SIMP yang lain dalam menyiapkan diri untuk sertifikasi ISPO.
Green Structural Capital (GSC)	GSC 1	Perusahaan mempunyai sistem manajemen yang tinggi mengenai penajangan terhadap lingkungan.	1	SR Hal 62; Kami menyadari bahwa proses pembelian yang berkelanjutan memiliki potensi dampak lingkungan, sosial dan ekonomi yang terbesar dalam sebuah siklus dan kami berupaya mengurangi berbagai dampak negatifnya. Praktik praktik internasional terbaik mendorong prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi, kesempatan yang setara, saling menghargai, serta biaya life-cycle. Keanggotaan RSPO dan kerjasama kami yang lain menegaskan pendekatan kami serta selaras dengan praktik-praktik terbaik di atas	1	SR, Hal 33; Sebelum melakukan penanaman baru, penilaian atas KBKT dan SKT wajib dilakukan. Selama penanaman baru dan penanaman kembali di tahun 2020, tidak ada hutang primer atau KBKT yang terganggu.	1	SR, Hal 32; Sebelum melakukan penanaman baru, penilaian atas KBKT dan SKT wajib dilakukan. Selama penanaman baru dan penanaman kembali di tahun 2020, tidak ada hutang primer atau KBKT yang terganggu. Pelatihan rutin tentang Pengawasan dan Rehabilitasi KBKT dilaksanakan bagi karyawan di perkebunan kami.	1	SR, Hal 34; Sebelum melakukan penanaman baru, penilaian atas KBKT dan SKT wajib dilakukan. Selama penanaman baru dan penanaman kembali di tahun 2020, tidak ada hutang primer atau KBKT yang terganggu. Pelatihan rutin tentang Pengawasan dan Rehabilitasi KBKT dilaksanakan bagi karyawan di perkebunan kami.
	GSC 2	Perusahaan mempunyai rasio karyawan yang tinggi dalam bidang manajemen lingkungan dari seluruh karyawan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC 3	Perusahaan berinvestasi secara memadai dalam pengembangan fasilitas perlindungan terhadap lingkungan.	1	SR Hal 38; di tahun 2017 Grup SIMP berinvestasi pada 72 menara kebakaran baru, sehingga total menara kebakaran sebanyak 183 unit	1	SR Hal 35; Di tahun 2018, kami telah melakukan investasi sebanyak 13 menara api tambahan	1	SR Hal 35; Per tahun 2019, kami telah memiliki sebanyak 194 menara api di seluruh lahan perkebunan. Kami melanjutkan program kerja sama dengan masyarakat dalam rangka membangun kapasitas dan pengetahuan lokal di bidang pencegahan kebakaran.	0	SR Hal 34; Per tahun 2020, kami memiliki total sebanyak 202 menara pengawas kebakaran. Namun Data tidak sinkron.
	GSC 4	Proses operasional yang perusahaan jalankan dalam menjaga lingkungan berjalan dengan efisien.	1	SR Hal 39; Kami terus melakukan konsolidasi praktik manajemen terbaik di lapangan. Tim keberlanjutan memfokuskan pada efisiensi pemanfaatan sumber daya serta bekerjasama dengan para mitra dari Grup Indofood. Didukung oleh studi penghematan energi di tahun 2016, sasarannya adalah melakukan identifikasi penghematan energi serta menetapkan lebih banyak unit dengan peluang efisiensi energi.	1	SR Hal 10; Kami terus melakukan konsolidasi praktik manajemen terbaik di lapangan. Tim keberlanjutan memfokuskan pada efisiensi pemanfaatan sumber daya serta bekerjasama dengan para mitra dari Grup Indofood. Dibelanja oleh studi secara sermat, energi di tahun 2016, sasarannya adalah melakukan identifikasi penghematan energi serta menetapkan lebih banyak unit dengan peluang efisiensi energi.	1	SR Hal 38; Kami mengaplikasikan teknik Pengelolaan Hama Terpadu (PHT) guna meraih berbagai manfaat, seperti penghematan biaya, risiko bagi kesehatan manusia yang lebih rendah, serta peningkatan keberagaman biodiversitas.	1	SR Hal 52; Kami gunakan teknik-teknik PHT untuk meraih berbagai manfaat, seperti penghematan biaya, risiko yang rendah bagi kesehatan manusia, serta peningkatan keanekaragaman hayati.
	GSC 5	Sistem manajemen pengetahuan mampu menyebarkan pengetahuan tentang manajemen lingkungan.	1	SR Hal 38; Berkoordinasi dengan pemerintah dan masyarakat setempat di lapangan, kami telah menyelenggarakan sebanyak 223 hari pelatihan pengendalian kebakaran sepanjang tahun 2017	1	SR Hal 38; Berkoordinasi dengan pemerintah dan masyarakat setempat di lapangan, kami telah menyelenggarakan sebanyak 223 hari pelatihan pengendalian kebakaran sepanjang tahun 2019	1	SR Hal 35; Per tahun 2019, kami telah memiliki sebanyak 194 menara api di seluruh lahan perkebunan. Kami melanjutkan program kerja sama dengan masyarakat dalam rangka membangun kapasitas dan pengetahuan lokal di bidang pencegahan kebakaran.	1	SR Hal 38; Kerjasama dalam pengawasan lahan gambut membuka kesempatan untuk saling berbagi pengetahuan, serta pemeliharaan hidrologi ekosistem lahan gambut secara berkelanjutan.
	GSC 6	Perusahaan membentuk sebuah komite yang mempunyai tujuan untuk membahas isu mengenai lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC 7	Perusahaan membuat aturan dan regulasi secara detail mengenai perlindungan lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC 8	Perusahaan menerapkan sistem reward ketika berhasil menjalankan tugas lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
Green Relational Capital (GRC)	GRC 1	Perusahaan mendesain produknya sesuai dengan yang diharapkan konsumen akan lingkungan hidup.	1	SR Hal 55; Pasar kami menuntut kejelasan asal dari kelapa sawit dan dampaknya di tingkat hulu. Keberhasilan komersial tergantung pada kepercayaan para konsumen terhadap produk minyak sawit dan inti sawit kami. Pola pembelian juga diteliti, dan informasi yang baik dapat membantu meningkatkan transparansi dalam hal keamanan pangan, kualitas benih bibit, serta praktik budidaya.	1	SR Hal 15; Pasar kami menuntut kejelasan terkait asal dari minyak sawit dan dampak dari kegiatan hulu. Keberhasilan komersial tergantung pada kepercayaan konsumen terhadap produk-produk kami. Mengingat pola pembelian diawasi secara sermat, informasi yang baik tentang produk kami dapat membantu terciptanya transparansi tentang keamanan pangan, kualitas benih bibit, serta praktik-praktik perkebunan.	1	SR, Hal 29; Program Petani kami bertujuan untuk meningkatkan sertifikasi ISPO bagi petani plasma dan petani mandiri. Para petani dalam program ini memahami bahwa sertifikasi ISPO akan meningkatkan praktik pertanian mereka, praktik ketenagakerjaan, dan akses ke pasar.	1	SR Hal 14; Pada tahun 2020, kami melakukan tinjauan materialitas isu dengan bantuan konsultan independen untuk memastikan bahwa masalah material kami tetap relevan dengan SIMP dan selaras dengan harapan pemangku kepentingan, perkembangan industri serta agenda keberlanjutan global dan lokal.
	GRC 2	Para konsumen puas dengan program lingkungan hidup perusahaan.	1	SR, Hal 54; Upaya-upaya masih berlangsung untuk memenuhi standar lingkungan dan sosial yang diharapkan oleh para pemangku kepentingan dan konsumen, sehingga mereka meyakini bahwa rantai pasok telah tercakup dan bertanggung jawab.	0	SR Hal 72, ada keluhan dari ISM yang ditanggapi pada kel.	1	SR Hal 51; Kami telah menerima 7 penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun ini, dan total 13 penghargaan sejak program dimulai pertama kali	1	SR Hal 49; Tidak ada catatan tumpahan limbah cair, CPO atau solar di tahun 2020 selama proses pemanenan, pengolahan atau transportasi. Tidak ada denda atau sanksi terkait peraturan lingkungan yang dijatuhkan pada SIMP di tahun 2020. Tidak tercatat keluhan terkait lingkungan yang signifikan dari para pemangku kepentingan di tahun 2020.
	GRC 3	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara pemasok dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.	1	SR, Hal 55; Hubungan kerja yang baik dengan para petani berarti bahwa kami dapat meningkatkan ketetapan pasokan dan mengawasi hasil panen; hal ini dapat membantu meningkatkan keuntungan dan kesejahteraan para petani. Kegiatan ini merupakan bagian upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan ketahanan masyarakat terhadap tantangan sosial, politik atau ekonomi. Selain itu, kami dapat membantu memperbaiki kondisi kerja yang lebih aman dan praktik agrikultur yang lebih berpihak kepada lingkungan	1	SR, Hal 53; Hasil panen dan kualitas saling terkait secara erat. Para petani plasma dan petani lainnya diharapkan dapat memenuhi kriteria kualitas yang sama dengan para pemasok inti. Kami mendorong dan memberi supervisi tentang standar tertinggi di bidang agronomi dan manajemen material untuk meningkatkan hasil panen dan produktivitas guna memperbaiki kesejahteraan petani dan mengurangi dampak terhadap lingkungan.	1	SR Hal 16; Kami percaya bahwa perlindungan lingkungan hanya dapat dicapai dengan kerja sama di seluruh rantai nilai. Sebagaimana diuraikan dalam Kebijakan kami, kami mengharapkan pemasok kami untuk mematuhi standar keberlanjutan kami	1	SR Hal 16; Kami percaya bahwa perlindungan lingkungan hanya dapat dicapai dengan kerja sama di seluruh rantai nilai. Sebagaimana diuraikan dalam Kebijakan kami, kami mengharapkan pemasok kami untuk mematuhi standar keberlanjutan kami
	GRC 4	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara klien dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.	1	SR, Hal 35; Para pelaku usaha agribisnis yang bertanggung jawab telah sepakat untuk meniadakan deforestasi, dan Grup SIMP telah menerapkan kebijakan untuk melestarikan area KBKT dan SKT dalam kegiatan operasi kami. Sebelum melakukan penanaman baru, kami menerapkan HCS Approach Toolkit 2017 untuk mengoptimalkan kandungan karbon dari aset kami serta mengetahui implementasi dari prinsip FPIC dari masyarakat.	1	SR Hal 1; pihak pemerintah, pelanggan, konsumen dan pemangku kepentingan lainnya semakin meningkat keinginannya tentang asal dari kelapa sawit, bagaimana tanaman tersebut dibudidayakan dan bagaimana jika dibandingkan dengan minyak nabati lainnya. Kami juga melihat bahwa masyarakat Indonesia makin meningkat kesadaran lingkungannya	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GRC 5	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara partner strategis dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan.	1	SR Hal 56; Kami terus melanjutkan proyek sertifikasi para petani bersama dengan IDH. Hal 14; Proses sertifikasi tetap menjadi bagian penting untuk mencapai pasokan minyak sawit yang berkelanjutan.	1	SR Hal 55; Bekerjasama dengan IDH, Program Petani kami berupaya meraih sertifikasi RSPO bagi sebanyak 3.144 petani sawit yang meliputi lahan seluas 6.141 ha di Sumatera Selatan. Para petani ini berkomitmen dalam program tersebut.	1	SR Hal 35; Para tenaga pemadam kebakaran khusus secara rutin dilatih tentang pencegahan dan pemadaman kebakaran. Pelatihan dilakukan bekerja sama dengan Kementerian Lingkungan dan Kehutanan, jajaran TNI dan polisi, serta pemerintah daerah.	1	SR Hal 39; Para tenaga khusus kebakaran secara rutin dilatih tentang pencegahan dan pemadaman kebakaran. Pelatihan dilaksanakan bekerjasama dengan Kementerian Lingkungan dan Kehutanan, jajaran militer, kepolisian dan pemerintah setempat.
N (jumlah item yang diungkapkan)			13		12		12		13	
K (jumlah item Green Intellectual Capital Index)			18		18		18		18	
GIC			0,722		0,667		0,667		0,611	

Lampiran 19. Tabulasi Rasio Green intellectual Capital (GIC) untuk Emiten SIMP

Komponen	SIMP	Diskripsi	2021	Reference	2022	Reference	2023	Reference	2024	Reference
Green Human Capital (GHC)	GHC 1	Sumber daya manusia dalam perusahaan memiliki produktivitas dan berkontribusi dalam perlindungan lingkungan	1	SR Hal 17; Staff melaksanakan pendekatan yang tegas, secara aktif memantau titik api dan melibatkan pemangku kepentingan dalam pencegahan kebakaran.	1	SR Hal 32; Staff melaksanakan pendekatan yang tegas, secara aktif memantau titik api dan melibatkan pemangku kepentingan dalam pencegahan kebakaran.	1	SR Hal 33; kami secara sukarela membantu Pemerintah dalam melindungi Taman Nasional Meru Betiri di Jawa Timur, dekat salah satu perkebunan kami. Kontribusi kami terhadap program konservasi ini mencakup mendukung patroli keamanan dan memastikan perlindungan kawasan NKT di dekatnya, yang berfungsi sebagai zona penyangga kawasan konservasi.	1	SR Hal 101; SDM kami menjadi anggota masyarakat yang di sambut dengan baik, melalui keterlibatan dan mendengarkan para pemangku kepentingan setempat, serta memberi kontribusi yang positif.
	GHC 2	Sumber daya manusia dalam perusahaan mempunyai kompetensi yang memadai dalam menjaga lingkungannya.	1	SR Hal 30; Tim manajer KBKT terlatih kami mengelola dan memantau kawasan KBKT yang teridentifikasi.	1	SR Hal 49; Kompetensi yang dikembangkan melalui proses sertifikasi ISPO juga menjadi informasi dan pedoman bagi lokasi-lokasi SIMP yang lain dalam mempersiapkan diri untuk sertifikasi ISPO.	1	SR Hal 63; Kompetensi dan keahlian yang diperoleh melalui proses sertifikasi ISPO juga berfungsi untuk memberi informasi dan menjadi panduan fasilitas SIMP lainnya yang sedang mempersiapkan sertifikasi ISPO.	1	AR Hal 51; Tim personel NKT yang terlatih secara aktif mengelola dan memantau area-area ini setiap bulan melalui patroli. Kami memahami pentingnya meningkatkan kapasitas dan pengetahuan semua pemangku kepentingan dan melakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan internal kami sekaligus meningkatkan kesadaran publik.
	GHC 3	Sumber daya manusia dalam perusahaan menyediakan layanan dan produk berkualitas tinggi dalam hal menjaga lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GHC 4	Perusahaan mempunyai tingkat kooperatif yang tinggi untuk bekerjasama dalam melindungi lingkungan.	1	SR Hal 34; Tenaga khusus kebakaran memperoleh pelatihan rutin yang dilaksanakan bersama dengan Kementerian Lingkungan dan Kehutanan, jajaran militer, kepolisian dan pemerintah setempat	1	SR Hal 17; Kerja sama dan kolaborasi dari seluruh rantai nilai berkontribusi besar terhadap perlindungan lingkungan. Oleh karena itu, kami mengharapkan pemasok kami untuk mematuhi standar keberlanjutan kami, sejalan dengan Kebijakan Pertanian Berkelanjutan kami. Kerangka ERM dan mekanisme pengaduan kami memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan dan memitigasi risiko yang terkait.	1	SR Hal 38; kami telah menerapkan program kolaborasi masyarakat untuk meningkatkan kapasitas dan pengetahuan lokal dalam pencegahan kebakaran, dengan melibatkan 108 desa setempat dan 18 petani kecil pada tahun 2023. Edukasi staf lapangan, petani kecil, dan masyarakat merupakan bagian penting dari pendekatan manajemen risiko kebakaran kami.	1	SR Hal 58; melaksanakan program kolaborasi masyarakat untuk meningkatkan kapasitas dan pengetahuan lokal tentang pencegahan kebakaran, dengan melibatkan total 117 desa setempat dan 17 petani. Mendidik staf lapangan, petani kecil, dan masyarakat merupakan aspek penting dari strategi manajemen risiko kebakaran kami.
	GHC 5	Manajer dalam perusahaan mendukung karyawan dalam menjalankan pekerjaannya untuk menjaga lingkungan.	1	SR Hal 48; kompetensi yang dikembangkan melalui proses sertifikasi ISPO juga menjadi informasi dan pedoman bagi lokasi-lokasi SIMP yang lain dalam menyiapkan diri untuk sertifikasi ISPO.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
Green Structural Capital (GSC)	GSC 1	Perusahaan mempunyai sistem manajemen yang tinggi mengenai pencegahan terhadap lingkungan.	1	SR Hal 30; Sebelum melakukan penanaman baru, penilaian atas KBKT dan SKT wajib dilakukan. Selama penanaman baru dan penanaman kembali di tahun 2020, tidak ada hutan primer atau KBKT yang terganggu. Pelatihan rutin tentang Pengawasan dan Rehabilitasi KBKT dilaksanakan bagi karyawan di perkebunan kami.	1	SR Hal 28-38; pada sistem perlindungan hutan, lahan gambut dan keanekaragaman hayati, manajemen limbah, penghematan operasional berupa pengurangan emisi gas dan penggunaan air dan perlindungan kebakaran lahan.	1	SR Hal 12; Kami memanfaatkan kerangka kerja kebijakan, target, sertifikasi, dan program. Dengan mematuhi persyaratan sertifikasi ISPO untuk minyak sawit dan persyaratan yang telah ditetapkan oleh pemerintah Indonesia dalam standar lingkungan PROPER, kami menunjukkan komitmen baik kami pada kepatuhan. Komitmen NDPE kami adalah hal yang penting untuk kerangka kerja ini, termasuk praktik kami untuk memastikan tidak adanya penebangan liar, tidak ada penanaman di lahan gambut tanpa memandang kedalaman, tidak ada eksploitasi, dan penghindaran sepenuhnya terhadap praktik-praktik pembakaran.	1	SR Hal 17; Kami memanfaatkan kerangka kerja kebijakan, target, sertifikasi, dan program. Dengan mematuhi persyaratan sertifikasi ISPO untuk minyak sawit dan persyaratan yang telah ditetapkan oleh pemerintah Indonesia dalam standar lingkungan PROPER, kami menunjukkan komitmen baik kami pada kepatuhan. Komitmen NDPE kami adalah hal yang penting untuk kerangka kerja ini, termasuk praktik kami untuk memastikan tidak adanya penebangan liar, tidak ada penanaman di lahan gambut tanpa memandang kedalaman, tidak ada eksploitasi, dan penghindaran sepenuhnya terhadap praktik-praktik pembakaran.
	GSC 2	Perusahaan mempunyai rasio karyawan yang tinggi dalam bidang manajemen lingkungan dari seluruh karyawan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC 3	Perusahaan berinvestasi secara memadai dalam pengembangan fasilitas perlindungan terhadap lingkungan.	1	SR Hal 34; Per tahun 2021, kami memiliki total sebanyak 199 menara pengawas kebakaran di seluruh perkebunan kami. Kami akan menambah jumlah menara pengawas kebakaran, terutama di area yang secara historis merupakan titik api kebakaran dan berbatasan dengan masyarakat setempat.	1	SR Hal 70; Proyek PROKLIM juga menyediakan bantuan dengan pengeluaran air dan pembangunan fasilitas untuk melindungi dari dampak banjir, angin, dan kekeringan. Inisiatif pengurangan energi yang menghasilkan penghematan biaya juga didukung. Kami menerima sebuah penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI tahun ini	1	SR Hal 38; Pada tahun 2023, kami membangun 15 menara pemadam kebakaran tambahan dan kini memiliki 222 menara di seluruh perkebunan kami. Kami akan menambah jumlah menara pengawas kebakaran, terutama di area yang secara historis merupakan titik api kebakaran dan berbatasan dengan masyarakat setempat.	1	SR Hal 58; Pada tahun ini, kami membangun 6 menara api tambahan, sehingga totalnya menjadi 228 di seluruh kawasan perkebunan, dengan rencana untuk mengoperasikan jaringan ini lebih lanjut. Khususnya di area titik api dan di sepanjang perbatasan dengan masyarakat setempat
	GSC 4	Proses operasional yang perusahaan jalankan dalam menjaga lingkungan berjalan dengan efisien.	1	SR Hal 43; Dengan menggunakan teknik PHT, kami telah mencapai penghematan biaya yang lebih besar, risiko yang rendah bagi kesehatan manusia, serta peningkatan keanekaragaman hayati. Pengendalian secara alami, biologis dan mekanis lebih disukai daripada penggunaan secara kimia.	1	SR Hal 33; melalui lokakarya seminar dan pelatihan, menyelesaikan 27 hari pelatihan pengendalian kebakaran di 35 perkebunan pada tahun 2023.	1	SR Hal 41; menggunakan energi kebarukan dari cangkang sawit dan ampas tebu. Saat kami menerapkan berbagai inisiatif efisiensi energi di seluruh perkebunan, kami memantau dan melakukan audit untuk menentukan tingkat keberhasilan.	1	SR Hal 63; kami secara aktif mensertifikasi lebih banyak fasilitas dengan sistem manajemen energi yang memenuhi standar ISO 5001, yang memungkinkan kami untuk secara sistematis meningkatkan efisiensi energi, mengurangi biaya, dan meningkatkan kinerja lingkungan kami.
	GSC 5	Sistem manajemen pengetahuan mampu menyebarkan pengetahuan tentang manajemen lingkungan.	1	SR Hal 32; SIMP mengambil bagian dalam diskusi multi pihak dalam pengelolaan lahan gambut dan lahan, untuk mendukung pencapaian kelapa sawit berkelanjutan.	1	SR Hal 29; melalui lokakarya seminar dan pelatihan, menyelesaikan 27 hari pelatihan pengendalian kebakaran di 35 perkebunan dan pabrik	1	SR Hal 29; melalui lokakarya seminar dan pelatihan, menyelesaikan 27 hari pelatihan pengendalian kebakaran di 35 perkebunan dan pabrik	1	SR Hal 58; melalui lokakarya seminar dan pelatihan, SMP mengorganisirkan 44 hari pelatihan pengendalian kebakaran di 55 perkebunan dan pabrik
	GSC 6	Perusahaan membentuk sebuah komite yang mempunyai tujuan untuk membahas isu mengenai lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC 7	Perusahaan membuat aturan dan regulasi secara detail mengenai perlindungan lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC 8	Perusahaan menerapkan sistem reward ketika berhasil menjalankan tugas lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
Green Relational Capital (GRC)	GRC 1	Perusahaan mendesain produknya sesuai dengan yang diharapkan konsumen akan lingkungan hidup.	1	SR Hal 19; Kami melakukan penilaian dan mengaudit secara rutin mengenai kami untuk memastikan mereka memenuhi standar. Kami juga berkolaborasi dengan petani kecil untuk membantu mereka meningkatkan kapasitas dan kuantitas serta kualitas hasil.	1	SR Hal 6; Nama brand kami terkenal di antara semua pelanggan kami dan produk kami juga dikenal dengan kualitas yang tinggi dan daya saing harga. Kami secara teratur melibatkan konsumen untuk mengatasi kekhawatiran mereka tentang kualitas produk, termasuk mengomunikasikan kemajuan keberlanjutan kami dan praktik rantai pasokan yang bertanggung jawab, menyedidiki area yang menjadi perhatian, dan melakukan perbaikan berdasarkan umpan balik	1	SR Hal 59; Diwajibkan bagi seluruh petani kelapa sawit di Indonesia, ISPO merupakan sertifikasi nasional yang diciptakan dengan tujuan untuk mengembangkan industri perkebunan berkelanjutan. Saat ini, Pemerintah Indonesia sedang berupaya mendapatkan akreditasi internasional ISPO untuk meningkatkan daya saing dan penerimaan produk minyak sawit Indonesia di pasar global.	1	SR Hal 78; sertifikasi ISPO adalah wajib bagi semua petani kelapa sawit di Indonesia karena negara ini bertujuan untuk mendorong industri perkebunan yang berkelanjutan. Saat ini, Pemerintah Indonesia sedang berusaha untuk mendapatkan akreditasi internasional untuk ISPO, yang akan meningkatkan daya saing global dan penerimaan produk kelapa sawit Indonesia.
	GRC 2	Para konsumen puas dengan program lingkungan hidup perusahaan.	1	SR Hal 40; tidak ada catatan tumpahan limbah cair, CPO atau solar di tahun 2020 selama proses penanaman, pengolahan atau transportasi. Tidak ada denda atau sanksi terkait peraturan lingkungan yang diumumkan pada SIMP di tahun 2020. Tidak tercatat keluhan terkait lingkungan yang signifikan dari para pemangku kepentingan di tahun 2020	1	SR Hal 40; Pada tahun 2022, tidak ada tumpahan limbah cair, CPO, atau solar yang tercatat selama penanaman, pemrosesan, atau pengangkutan. Tidak ada denda atau sanksi terkait peraturan lingkungan yang dikenakan kepada SIMP di tahun 2022. Tidak ada keluhan signifikan terkait lingkungan yang diterima dari pemangku kepentingan kami di tahun 2022.	1	SR Hal 53; pada 2023 Tidak ada keluhan signifikan terkait lingkungan yang diterima dari pemangku kepentingan kami. 100% dari limbah berbahaya sudah dikelola berdasarkan peraturan pemerintah.	0	SR Hal 70; Tahun 2024 Tidak ada keluhan signifikan terkait lingkungan yang diterima dari pemangku kepentingan kami. 100% dari limbah berbahaya sudah dikelola berdasarkan peraturan pemerintah.
	GRC 3	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara pemasok dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.	1	SR Hal 18; Kami meyakinkan pemasok kami untuk menggunakan praktik terbaik dan bertanggung jawab dalam bekerja. Kami juga percaya bahwa perlindungan lingkungan hanya dapat dicapai dengan kerja sama di seluruh rantai nilai. Sebagaimana diuraikan dalam Kebijakan kami, kami mengharapkan pemasok kami untuk mematuhi standar keberlanjutan kami.	1	SR Hal 13; Kami bekerja sama secara erat dengan pemasok kami untuk mengantisipasi dan merencanakan potensi gangguan pasokan, dan memantau peraturan pemerintah dan pembatasan lainnya untuk meminimalkan gangguan dalam pengiriman produk ke pelanggan	1	SR Hal 21; Kami mendorong pemasok kami untuk mengadopsi praktik terbaik dengan bersikap transparan di seluruh rantai pasokan mereka dan bertanggung jawab dalam operasi mereka. Kami secara rutin memantau dan mengaudit pemasok kami agar memastikan kami memiliki standar yang sama.	1	SR Hal 85; kami berharap dapat terus menjalin hubungan yang baik dengan para petani dan KUD sehingga kepercayaan dapat terbangun dan operasional dapat berjalan dengan baik.
	GRC 4	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara klien dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GRC 5	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara partner strategis dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan.	1	SR Hal 34; Para tenaga khusus kebakaran secara rutin mengikuti pelatihan pencegahan dan pemadaman kebakaran. Pelatihan dilaksanakan bekerjasama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, jajaran militer, kepolisian dan pemerintah setempat.	1	SR Hal 33; Para tenaga khusus kebakaran secara rutin mengikuti pelatihan pencegahan dan pemadaman kebakaran. Pelatihan dilaksanakan bekerjasama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, jajaran militer, kepolisian dan pemerintah setempat.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
N (jumlah item yang diungkapkan)			12	11	10	9				
K (jumlah item Green Intellectual Capital Index)			18	18	18	18				
GIC			0.667	0.611	0.556	0.500				

Lampiran 20. Tabulasi Rasio Green intellectual Capital (GIC) untuk Emiten SMAR

Komponen	SMAR	Diskripsi	2017	Reference	2018	Reference	2019	Reference	2020	Reference
Green Human Capital (GHC)	GHC 1	Sumber daya manusia dalam perusahaan memiliki produktivitas dan berkontribusi dalam perlindungan lingkungan	1	SR page 9; continue to make progress on other fronts including our innovative community conservation partnerships. Participatory mapping with communities continues apace and more villages have signed conservation agreements to protect over 7,000 hectares of High Carbon Stock (HCS) forests.	1	SR page 27; Our efforts in this area help contribute to UN SDG 15 which aims to protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems.	1	SR page 2; In 2019, GAR joined a pioneering industry initiative to improve surveillance of deforestation in Indonesia	1	SR page 33; Our R&D division, SMARTRI, runs regular training programmes for smallholders. Each year, they train several hundred farmers in agronomic practices, focusing on integrated pest management and fertiliser management. The farmers also receive beneficial plants that function as biological controls of herbivores.
	GHC 2	Sumber daya manusia dalam perusahaan mempunyai kompetensi yang memadai dalam menjaga lingkungannya.	0	Not found	1	SR page 18; GAR provides ongoing training for employees on the GSEP. In 2018, 7,600 employees received GSEP training.	1	SR page 14; GAR provides ongoing training for employees on the GSEP. To date, over 1,230 employees received GSEP training. We have also shared the GSEP with all our 424 third-party suppliers.	1	SR page 14; GAR provides ongoing training for employees on the GSEP. To date, over 74,000 employees have received GSEP training. We continuously share and remind all our suppliers of our GSEP principles and commitments.
	GHC 3	Sumber daya manusia dalam perusahaan menyediakan layanan dan produk berkualitas tinggi dalam hal menjaga lingkungan.	1	SR PAGE 64; Assessment of the environmental parameters is conducted by SMARTRI, our ISO 9001:2008 and ISO 17025 accredited internal laboratory, as well as external laboratories referred by the Indonesian authorities.	1	SR page 37; Assessment of the environmental parameters is conducted by SMARTRI, our ISO 9001:2008 and ISO 17025 accredited internal laboratory, as well as external laboratories referred by the Indonesian authorities	1	SR page 58; Assessment of the environmental parameters is conducted by SMARTRI, our ISO 9001:2008 and ISO 17025 accredited internal laboratory, as well as external laboratories referred by the Indonesian authorities	1	SR page 61; Assessment of the environmental parameters is conducted by SMARTRI, our ISO 9001:2008 and ISO 17025 accredited internal laboratory, and external laboratories referred by the Indonesian authorities.
	GHC 4	Perusahaan mempunyai tingkat kooperatif yang tinggi untuk bekerjasama dalam melindungi lingkungan.	1	SR; GAR works closely with local communities to support sustainable development and environmental stewardship	1	SR page 37; GAR takes part in the Indonesian Ministry of Environment's national public environmental reporting initiative known as the Programme for Pollution Control, Evaluation and Rating (PROPER).	1	SR; GAR works closely with local communities to support sustainable development and environmental stewardship	1	SR page 61; GAR takes part in the Indonesian Ministry of Environment's national public environmental reporting initiative known as the Programme for Pollution Control, Evaluation and Rating (PROPER).
	GHC 5	Manajer dalam perusahaan mendukung karyawan dalam menjalankan pekerjaannya untuk menjaga lingkungan.	1	SR page 18; The Board and Senior Management are fully involved in and supports GAR's sustainability efforts and commitments under the GSEP and have stated this in the Board of Directors' Statement.	1	SR, page 18; The board and senior management are fully involved in and support GAR's sustainability efforts and commitments under the GSEP.	1	SR page 17; The board and senior management are fully involved in and support GAR's sustainability commitments under the GSEP.	1	SR page 17; The board and senior management are fully involved in and support GAR's sustainability commitments under the GSEP.
Green Structural Capital (GSC)	GSC 1	Perusahaan mempunyai sistem manajemen yang tinggi mengenai penanganan terhadap lingkungan.	1	SR page 2; Conservation of High Carbon Stock (HCS) forests and peatlands; Conservation of biodiversity and High Conservation Value (HCV) areas; Preventing Fire and Haze	1	SR page 22-23 & 29; caring for our planet; Fire and Haze, Greenhouse Gas (GHG) Emissions, Biodiversity and Conservation Water, Waste management, etc	1	SR; Fire and Haze, Greenhouse Gas (GHG) Emissions, Biodiversity and Conservation, Water, Waste management, etc	1	SR PAGE 22; Under the GSEP we are committed to monitoring, evaluating and reporting our performance. We seek to provide regular updates on our progress on several key using a variety of channels. We also participate annually in several disclosure platforms including GDD (which includes our Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) recommendations and elements of the Accountability Framework Initiative, SPOTT, FTSE4Good and DJSI or S&P Global Corporate Sustainability Assessment. We are also using the No Deforestation, No Expansion on Peat and No Exploitation (NDPE) Implementation Reporting Framework (IRF) to report on NDPE compliance within our supply chain
	GSC 2	Perusahaan mempunyai rasio karyawan yang tinggi dalam bidang manajemen lingkungan dari seluruh karyawan.	0	not found	0	not found	0	not found	0	not found
	GSC 3	Perusahaan berinvestasi secara memadai dalam pengembangan fasilitas perlindungan terhadap lingkungan.	1	SR page 16; Community investments (Philanthropy) incl environmental cost 0,1% of total Revenue from external parties	1	SR page 32; We note that in 2018, there was an increase in fire incidents involving some of the original pilot villages. To address this, we are strengthening mitigation plans and focusing on have well-trained and well-equipped personnel and improve infrastructure.	1	SR page 03; In 2019, GAR joined a pioneering industry initiative to improve surveillance of deforestation in Indonesia. Together with nine major palm oil producers and buyers, we are funding the development of a new, radar-based forest monitoring system known as Radar Alerts for Detecting Deforestation (RADD).	1	SR page 8; Develop strategy for emissions reduction by end 2022. Explore the use of advanced technology (e.g. AI) to maximise the efficient use of water and fertiliser
	GSC 4	Proses operasional yang perusahaan jalankan dalam menjaga lingkungan berjalan dengan efisien.	1	SR Disclosed on page 57; sub chapter Environmental Management	1	SR page 33; we continued to reduce GHG emissions in our operations through our facilities to capture methane gas at seven mills in Central Kalimantan, Jambi and Riau.	1	SR page 8; Reduced 40-55% of methane emissions through methane capture at mills. Intensify efforts to develop practices that reduce the use of pesticide. Explore the use of advanced technology (e.g. AI) to maximise the efficient use of water and fertiliser	1	SR page 45; Increased use of lower-emission energy sources. Usage of biogas from methane capture - Reduced energy costs
	GSC 5	Sistem manajemen pengetahuan mampu menyebarkan pengetahuan tentang manajemen lingkungan.	1	SR Page 51; We deliver training both formally and informally, with the format training curriculum taught at six regional training centres across Indonesia. We deliver biodiversity education programmes for employees and local communities to build shared understanding and support for conservation, reinforcing the long-term success of our initiatives	1	SR page 36; We continuously educate our employees, local communities and related stakeholders on the importance of protecting rare and endangered species.	1	SR page 34; We also participate in the RSPO working groups on deforestation; peatland; biodiversity; human rights; jurisdictional working group; and outreach and engagement. We are also involved in the RSPO task forces on HCV; FPIC; independent smallholders; compensation; Supply Chain Certification (SCC).	1	SR page 61; Our website is regularly updated with information on our supply chain mapping, fire incidents, conservation, community engagement and grievance cases. Other channels of reporting include public reports such as the GAR Annual Report and the GAR Sustainability Report.
	GSC 6	Perusahaan membentuk sebuah komite yang mempunyai tujuan untuk membahas isu mengenai lingkungan.	1	SR page 18; Our Sustainability Committee (SC) plays a key role in supporting the board in advancing our sustainability agenda with oversight on environmental and social sustainability and ensuring strong governance	1	SR page 18; Our Sustainability Committee (SC) plays a key role in supporting the board in advancing our sustainability agenda with oversight on environmental and social sustainability and ensuring strong governance	1	SR page 17; A Sustainability Committee (SC), which is chaired by Ms. Jessyane Wijaya, Corporate Strategy and Business Development Director, oversees all matters related to responsible business. The SC comprises the senior leadership team from the upstream, downstream and corporate business units as well as the head and other staff members of the Sustainability Department	1	SR page 14; To assist the Board, we have established a Sustainability Committee that reports to the Board and comprises the senior leadership team across the upstream, downstream and corporate centre. The Sustainability Committee meets regularly to oversee the development and implementation of GAR's sustainability strategy, and is a key part of GAR's efforts to embed sustainability in its everyday operations.
	GSC 7	Perusahaan membuat aturan dan regulasi secara detail mengenai perlindungan lingkungan.	1	SR page 76; GSEP + GAR Social and Environmental Policy	1	SR page 15; The GSEP establishes firm commitments and targets to drive progress. In line with our commitment on continuous improvement, we will update our approach to keep up with emerging concerns, as well as global and local trends.	1	SR page 17; At the heart of our approach to sustainability is the GAR Social and Environmental Policy or the GSEP. The GSEP embodies	1	SR page 14; The GSEP establishes firm commitments and targets to drive progress. In line with our commitment on continuous improvement, we will update our approach to keep up with emerging concerns, as well as global and local trends.
	GSC 8	Perusahaan menerapkan sistem reward ketika tercapai menjalankan tugas lingkungan.	0	not found	0	not found	0	not found	0	not found
Green Relational Capital (GRC)	GRC 1	Perusahaan mendesain produknya sesuai dengan yang diharapkan konsumen akan lingkungan hidup.	1	SR page 45; GAR also supports the ISPO Scheme developed by the Indonesian Ministry of Agriculture to improve the competitiveness of Indonesian palm oil in world markets and to meet Indonesia's commitment to reduce greenhouse gases and focus on environmental issues.	1	SR page 37; Monitoring environmental impact; regular internal monitoring and assessments are guided by the ISO 14001:2004 Environment Management Systems and ISO 9001:2008 Quality Management Systems	1	SR page 58; Our regular internal monitoring and assessments are guided by the ISO 14001:2004 Environment Management Systems and ISO 9001:2008 Quality Management Systems.	1	SR; Our regular internal monitoring and assessments are guided by the ISO 14001:2004 Environment Management Systems and ISO 9001:2008 Quality Management Systems
	GRC 2	Pada konsumen puas dengan program lingkungan hidup perusahaan.	0	SR page 50; six fatalities involving our employees during 2017.	0	Grievances raised in 2018 : 17. Grievances closed in 2018 7 Pre-2018 grievances closed in 2018 10	0	SR page 18; Grievances raised in 2019 : 32	0	SR page 18; Grievances raised in 2020 : 118
	GRC 3	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara pemasok dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.	1	SR page 18; we are actively trying to influence and encourage our suppliers, and by extension the rest of the industry, to adopt responsible practices.	1	SR page 52; Working closely with our critical tier one suppliers, represented by over 400 third-party mills, we continued to make progress on achieving full Traceability to the Plantation (TTP) or origin for our raw materials. This is a notable achievement given that agricultural supply chains are notoriously complex.	1	SR page 51; We are supporting our suppliers' commitments to protect 65,000 hectares of HCS and HCV areas. We are doing this through sharing the importance of complying with our no deforestation commitments as well as guiding them in best practices and helping them formalise their own no deforestation policies.	1	SR 08; We are doing this by sharing the importance of complying with our no deforestation commitments as well as guiding them in best practices and helping them formalise their own no deforestation policies. Since we began our deep engagement with suppliers, 17 of them have carried out HCV and HCS assessments, which involves commitment, time and monetary resources.
	GRC 4	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara klien dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.	1	SR page 44; GAR maintains ISCC certification (International Sustainability and Carbon Certification), a global leading certification which aims to ensure environmentally, socially and economically sustainable production and use of all kinds of biomass in global supply chains.	1	SR page 58; GAR maintains ISCC certification, a global certification which aims to ensure sustainable production and use of all kinds of biomass in global supply chains.	1	SR page 20; We also have several partnerships with customers and academic institutions designed to further our progress towards responsible production.	1	SR page 31; GAR is partnering with customers and other stakeholders on projects aimed at changing the palm oil industry. These projects include support for smallholders to boost their sustainable practices and improve their livelihoods, and are part of our focus in the next phase of supply chain transformation.
	GRC 5	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara partner strategis dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan.	1	SR page 55; GAR aims to empower communities and multiply the positive impacts of the palm oil business through a range of education, healthcare, social and economic programmes.	1	SR page 29; As part of our community conservation partnerships, we have initiated development programmes for the local communities which participate in the conservation partnerships	1	SR page 13; As we enter this decisive decade in meeting the UN Sustainable Development Goals (SDGs), we are committed to working collaboratively with all stakeholders along our value chain to create a responsible palm oil industry.	1	SR page 39; We educate our employees, local communities and related stakeholders on the importance of protecting rare and endangered species. GAR also continues to work on orangutan conservation as a special focus area.
N (Jumlah Item yang diungkapkan)			14		15		15		15	
K (Jumlah Item GIC)			18		18		18		18	
Rasio Pengungkapan GIC			0,778		0,833		0,833		0,833	

Lampiran 21. Tabulasi Rasio Green intellectual Capital (GIC) untuk Emiten SMAR

Komponen	SMAR	Diskripsi	2021	Reference	2022	Reference	2023	Reference	2024	Reference
Green Human Capital (GHC)	GHC 1	Sumber daya manusia dalam perusahaan memiliki produktivitas dan berkontribusi dalam perlindungan lingkungan	1	SR page 56; We educate our employees, local communities and related stakeholders on the importance of protecting rare and endangered species.	1	SR page 50; Safeguard natural ecosystems through conservation and effective environmental management, and contribute to net zero goals.	1	SR page 59; Our R&D division, SMARTRI, runs regular training programmes for smallholders. Each year, they train several hundred farmers in agronomic practices, focusing on integrated pest management and fertiliser management. The farmers also receive beneficial plants that function as biological controls of herbivores.	1	SR page 12; Safeguard natural ecosystems through conservation and effective environmental management, and contribute to net zero goals.
	GHC 2	Sumber daya manusia dalam perusahaan mempunyai kompetensi yang memadai dalam menjaga lingkungannya.	1	SR page 15; GAR provides ongoing training for employees on the GSEP. To date, over 76,000 employees have received sustainability-related training including training on the GSEP. We continuously share and require all of our suppliers to acknowledge our GSEP principles and commitments	0	Not found	0	Not found	0	Not found
	GHC 3	Sumber daya manusia dalam perusahaan menyediakan layanan dan produk berkualitas tinggi dalam hal menjaga lingkungan.	1	SR page 61; Assessment of the environmental parameters is conducted by SMARTRI, our ISO 9001:2008 and ISO 17025 accredited internal laboratory, and external laboratories referred by the Indonesian authorities.	1	SR page 87; Assessment of the environmental parameters is conducted by SMARTRI, our ISO 9001:2008 and ISO 17025 accredited internal laboratory, and external laboratories referred by the Indonesian authorities	1	SR page 38; Assessment of the environmental parameters is conducted by SMARTRI, our ISO 9001:2008 and ISO 17025 accredited internal laboratory, and external laboratories referred by the Indonesian authorities.	1	SR PAGE 26; We hosted customers and Non-Governmental Organisations (NGOs) at our operations in Libo, Riau Province, home to our flagship research facility, the SMART Research Institute (SMARTRI). During the visit, they observed our agronomy, breeding, and crop protection work, which plays a key role in advancing sustainable palm oil production.
	GHC 4	Perusahaan mempunyai tingkat kooperatif yang tinggi untuk bekerjasama dalam melindungi lingkungan.	1	SR : GAR works closely with local communities to support sustainable development and environmental stewardship	1	SR page 87; GAR takes part in the Indonesian Ministry of Environment's national public environmental reporting initiative known as the Programme for Pollution Control, Evaluation and Rating (PROPER).	1	SR page 38; GAR takes part in the Indonesian Ministry of Environment's national public environmental reporting initiative known as the Programme for Pollution Control, Evaluation and Rating (PROPER).	1	SR page 101; GAR works closely with local communities to support sustainable development and environmental stewardship
	GHC 5	Manajer dalam perusahaan mendukung karyawan dalam menjalankan pekerjaannya untuk menjaga lingkungan.	1	SR page 18; The board and senior management are fully involved in and support GAR's sustainability commitments under the GSEP.	1	SR page 29; The board and senior management are fully involved in and support GAR's sustainability commitments under the GSEP.	1	SR page 93; Our Sustainability Committee supports this and plays a key role in driving GAR's sustainability agenda. Made up of senior leaders from across the business, the Sustainability Committee meets quarterly to oversee strategy and	1	SR page 93; Our Sustainability Committee supports this and plays a key role in driving GAR's sustainability agenda. Made up of senior leaders from across the business, the Sustainability Committee meets quarterly to oversee strategy and
Green Structural Capital (GSC)	GSC 1	Perusahaan mempunyai sistem manajemen yang tinggi mengenai penjagaan terhadap lingkungan.	1	SR page 23; disclosed by detail in GAR's Material Sustainability Topics	1	SR page 27; GAR's roadmap for achieving our sustainability goals is encapsulated in our NDPE (No Deforestation, No Peat, No Exploitation) policy, known as the GAR Social and Environmental Policy (GSEP). This policy reflects our firm belief that economic growth, social progress, and environmental protection are not mutually exclusive, but rather, they are interconnected and must progress together.	1	SR page 16; GAR's roadmap for achieving our sustainability goals is encapsulated in our NDPE (No Deforestation, No Peat, No Exploitation) policy, known as the GAR Social and Environmental Policy (GSEP). This policy reflects our firm belief that economic growth, social progress, and environmental protection are not mutually exclusive, but rather, they are interconnected and must progress together.	1	SR page 22-23 & 29; caring for our planet; Fire and Haze, Greenhouse Gas (GHG) Emissions, Biodiversity and Conservation, Water, Waste management, etc
	GSC 2	Perusahaan mempunyai rasio karyawan yang tinggi dalam bidang manajemen lingkungan dari seluruh karyawan.	0	not found	0	not found	0	not found	0	not found
	GSC 3	Perusahaan berinvestasi secara memadai dalam pengembangan fasilitas perlindungan terhadap lingkungan.	1	SR page 42; Investing in Communities ; Environmental Conservation Workshops for >1,400 PARTICIPANTS	1	SR page 95; We are committed to reducing the Greenhouse Gas (GHG) emissions from our operations. We are currently finalising the GHG emissions reduction strategy and will share details with stakeholders in the near future.	1	SR page 45; Invest in more methane capture plants to reduce energy cost	1	SR page 39; The budget for these two research units has now reached US\$ 20 million, enabling each centre to carry out essential scientific research that will help secure a sustainable future for the farmers and communities whose lives and livelihoods depend on these crops.
	GSC 4	Proses operasional yang perusahaan jalankan dalam menjaga lingkungan berjalan dengan efisien.	1	SR page 24; Reducing our energy use by implementing energy efficiency measures and exploring the use of renewable sources of energy.	1	SR page 85; Overall, the quantity of chemical pesticides used in GAR plantations has declined over the years. GAR does not use paraquat. Pesticides categorised as World Health Organization Class 1A or 1B or listed by the Stockholm or Rotterdam Conventions are not used.	1	SR page 45; Increased use of lower-emission energy sources. Usage of baggas from methane capture - Reduced energy costs	1	SR page 38; This initiative has already successfully reduced operational costs and substantially lowered carbon emissions, and energy savings across two of our refineries in Indonesia. Total energy savings were 150,000 GJ, equating to an estimated cost reduction of approximately US\$ 1.4 million
	GSC 5	Sistem manajemen pengetahuan mampu menyebarkan pengetahuan tentang manajemen lingkungan.	1	SR page 42; Environmental conservation workshop for >1,400 participants	1	SR page 61; Environmental conservation workshop for >6,807 participants	1	SR page 70; Environmental conservation workshop for >1,700 participants	1	SR Page 87; We deliver biodiversity education programmes for employees and local communities to build shared understanding and support for conservation, reinforcing the long-term success of our initiatives
	GSC 6	Perusahaan membentuk sebuah komite yang mempunyai tujuan untuk membahas isu mengenai lingkungan.	1	SR page 18; Our Sustainability Committee (SC) plays a key role in supporting the board in advancing our sustainability agenda with oversight on environmental and social sustainability and ensuring strong governance	1	SR page 26; Our Sustainability Committee (SC) plays a key role in supporting the board in advancing our sustainability agenda with oversight on environmental and social sustainability and ensuring strong governance	1	SR page 26; Our Sustainability Committee (SC) plays a key role in supporting the board in advancing our sustainability agenda with oversight on environmental and social sustainability and ensuring strong governance	1	SR page 94; Our Sustainability Committee (SC) plays a key role in supporting the board in advancing our sustainability agenda with oversight on environmental and social sustainability and ensuring strong governance
	GSC 7	Perusahaan membuat aturan dan regulasi secara detail mengenai perlindungan lingkungan.	1	SR page 15; The GSEP establishes firm commitments and targets to drive progress. In line with our commitment on continuous improvement, we will update our approach to keep up with emerging concerns, as well as global and local trends.	1	SR page 27; The GSEP establishes firm commitments that support these beliefs, and we have set stretching targets to drive progress. In line with our commitment to continuous improvement, we keep up with emerging concerns and global and local trends.	1	SR page 77; The GSEP reinforces our commitment to ensuring that the rights of all people working in our operations are respected.	1	SR page 12; Building on the foundations of the GSEP, Collective for Impact expands our sustainability commitments across our business units and value chain.
	GSC 8	Perusahaan menerapkan sistem reward ketika berhasil menjalankan tugas lingkungan.	0	not found	0	not found	0	not found	0	not found
Green Relational Capital (GRC)	GRC 1	Perusahaan mendesain produknya sesuai dengan yang diharapkan konsumen akan lingkungan hidup.	1	SR : Our monitoring processes align with ISO 14001:2004 Environmental Management Systems and ISO 9001:2008 Quality Management Systems, reinforcing our commitment to best practices	1	SR page 87 : Our monitoring processes align with ISO 14001:2004 Environmental Management Systems and ISO 9001:2008 Quality Management Systems, reinforcing our commitment to best practices	1	SR page 38; Our regular internal monitoring and assessments are guided by the ISO 14001:2004 Environment Management Systems and ISO 9001:2008 Quality Management Systems	1	SR page 68 : Our monitoring processes align with ISO 14001:2004 Environmental Management Systems and ISO 9001:2008 Quality Management Systems, reinforcing our commitment to best practices
	GRC 2	Para konsumen puas dengan program lingkungan hidup perusahaan.	0	Grievances raised in 2021 15, Grievances closed in 2021 6	0	SR page 48; Grievances raised in 2022: 10	0	SR page 58; Grievances raised in 2023 : 5	0	SR page 53; Grievances raised in 2024 : 3
	GRC 3	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara pemasok dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.	1	SR page 29; Traceability to the Plantation (TP): Certified supplier mills undergo validation through public domain certification audits (RSPO and ISCC), while non-certified mills are subject to site visits, online verifications, and buyer-led audits.	1	SR page 44; Engagement with suppliers has led to significant progress, with over half the suppliers in Indonesia (56 percent) conducting HCV and/or HCS assessments.	1	SR page 54; Engagement with suppliers has led to significant progress, with over half the suppliers in Indonesia (56 percent) conducting HCV and/or HCS assessments.	1	SR page 46; Traceability to the Plantation (TP): Certified supplier mills undergo validation through public domain certification audits (RSPO and ISCC), while non-certified mills are subject to site visits, online verifications, and buyer-led audits.
	GRC 4	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara klien dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.	1	SR page 37; Our consumers rely on GAR brands for safe and high quality products that they can trust. We use international standards to ensure the quality of our products, bar codes for traceability, and we systematically record expiry dates and batch data.	1	SR page 50; Working with major customers like MARS and Fuji Oil, we focus on upskilling independent smallholders from the Leuser Ecosystem area in Aceh and North Sumatra. The smallholders receive group coaching and individual support on good agricultural practices.	1	SR page 59; Working with major customers like MARS and Fuji Oil, we focus on upskilling independent smallholders from the Leuser Ecosystem area in Aceh and North Sumatra. The smallholders receive group coaching and individual support on good agricultural practices.	1	SR page 16 ; ISCC certification ensures our products meet stringent sustainability criteria, particularly for supply chain traceability, carbon footprint reduction, and compliance with European and global sustainability regulations.
	GRC 5	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara partner strategis dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan.	1	SR page 23; We need a multi-stakeholder approach to advance responsible practices throughout the palm oil sector. As such, we are partnering with a wide range of stakeholders in various areas.	1	SR page 34; we have partnership projects in environmental management, social and community development; smallholder development; and health, labour and welfare.	1	SR page 21; we have partnership projects in environmental management; social and community development; smallholder development; and health, labour and welfare.	1	SR page 15; we grow strong partnerships that empower communities, strengthen relationships, and promote responsible practices across our value chain.
		N (Jumlah item yang diungkapkan)	15		14		14		14	
		K (Jumlah item GIC)	18		18		18		18	
		Rasio Pengungkapan GIC	0,833		0,778		0,778		0,778	

Lampiran 22. Tabulasi Rasio Green intellectual Capital (GIC) untuk Emiten SSMS

Komponen	SSMS	Diskripsi	2017	Reference	2018	Reference	2019	Reference	2020	Reference
Green Human Capital (GHC)	GHC1	Sumber daya manusia dalam perusahaan memiliki produktivitas dan berkontribusi dalam perlindungan lingkungan	1	SR Hal 57; SDM Perusahaan memiliki komitmen tinggi dalam upaya melakukan konservasi insitu dan eksitu, berupa restorasi dan rehabilitasi lahan dalam rangka menjaga kelestarian keanekaragaman hayati yang diuangkan dalam Kebijakan Konservasi Hutan Terpadu	1	SR Hal 57; SDM Perusahaan memiliki komitmen tinggi dalam upaya melakukan konservasi insitu dan eksitu, berupa restorasi dan rehabilitasi lahan dalam rangka menjaga kelestarian keanekaragaman hayati yang diuangkan dalam Kebijakan Konservasi Hutan Terpadu	1	SR Hal 71; Memperkuat Pengelolaan Konservasi Melalui Pengelolaan Bentang Alam (Pengelolaan Konservasi Terintegrasi, Komunitas, dan Kebakaran)	1	SR Hal 84; Memperkuat Pengelolaan Konservasi Melalui Pengelolaan Bentang Alam (Pengelolaan Konservasi Terintegrasi, Komunitas, dan Kebakaran)
	GHC2	Sumber daya manusia dalam perusahaan mempunyai kompetensi yang memadai dalam menjaga lingkungannya.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	1	SR Hal 18; Sistem ini akan ditinjau oleh prosedur yang mencakupi serta sumber daya manusia yang memadai serta memiliki kompetensi untuk mengelola keberlanjutan.	1	SR Hal 162; Pengembangan sumberdaya manusia yang ditujukan untuk membentuk tenaga profesional berbasis kompetensi dan memiliki integritas yang tinggi.
	GHC3	Sumber daya manusia dalam perusahaan menyediakan layanan dan produk berkualitas tinggi dalam hal menjaga lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GHC4	Perusahaan mempunyai tingkat kooperatif yang tinggi untuk bekerjasama dalam melindungi lingkungan.	0	tidak ditemukan	1	SR Hal 96; program pemantauan lingkungan secara berkala (Bulanan, Semesteran dan Tahunan). Hal tersebut merupakan bagian dari upaya kami untuk senantiasa menjalankan aktivitas bisnis yang Beretika, berwawasan lingkungan dan bertanggung jawab. Berikut program pemantauan tersebut, pada tahun 2018 tiga pabrik kelapa sawit (PKS) kami yakni PKS Natai Baru, PKS Suayap dan PKS Sulung, berhasil memperoleh penghargaan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	1	SR hal 109 ; Perusahaan berkomitmen untuk turut menjaga kelestarian lingkungan. Langkah nyata yang diambil, antara lain, sejak tahun 2013, SSMS telah memperoleh sertifikasi Round Table on Sustainable Palm Oil (RSPO) dan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 di tahun 2011.	1	SR Hal 17 ; Perusahaan berkomitmen untuk turut menjaga kelestarian lingkungan. Langkah nyata yang diambil, antara lain, sejak tahun 2013, SSMS telah memperoleh sertifikasi Round Table on Sustainable Palm Oil (RSPO) dan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 di tahun 2011.
	GHC5	Manajer dalam perusahaan mendukung karyawan dalam menjalankan pekerjaannya untuk menjaga lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
Green Structural Capital (GSC)	GSC1	Perusahaan mempunyai sistem manajemen yang tinggi mengenai penanganan terhadap lingkungan.	1	SR Hal 45; sistem manajemen diungkapkan dalam proteksi kelestarian lingkungan tahun 2018	1	SR Hal 78; sistem manajemen diungkapkan dalam pencapaian kinerja lingkungan tahun 2018	1	SR Hal 66; sistem manajemen diungkapkan detil dalam Kebijakan Keberlanjutan tahun 2019.	1	SR Hal 80 ; sistem manajemen diungkapkan detil dalam Kebijakan Keberlanjutan tahun 2020
	GSC2	Perusahaan mempunyai rasio karyawan yang tinggi dalam bidang manajemen lingkungan dari seluruh karyawan.	0	0	0	0	0	0	0	0
	GSC3	Perusahaan berinvestasi secara memadai dalam pengembangan fasilitas perlindungan terhadap lingkungan.	1	SR Hal 111; mengalokasikan dana untuk pengelolaan lingkungan hidup di tahun 2017 sebesar Rp4,1 miliar.	1	SR Hal 111; mengalokasikan dana untuk pengelolaan lingkungan hidup di tahun 2018 sebesar Rp11,6 miliar.	1	SR Hal 134; mengalokasikan dana untuk program lingkungan hidup di tahun 2019 sebesar Rp7,2 M.	1	SR Hal 101; mengalokasikan dana untuk program lingkungan hidup di tahun 2020 sebesar Rp50,2 JT.
	GSC4	Proses operasional yang perusahaan jalankan dalam menjaga lingkungan berjalan dengan efisien.	1	SR Hal 61; Selain perlindungan keanekaragaman hayati, Perseroan juga mempraktikkan pada keberlanjutan yang ramah lingkungan, dengan menerapkan sistem manajemen lingkungan; efisiensi energi; penurangan limbah; menurunkan emisi; efisien dalam menggunakan air; serta berupaya menurunkan beban cemaran air.	1	SR Hal 81; Selain produk berupa pupuk, kami memanfaatkan limbah cair pabrik kelapa sawit (palm oil mill effluent) menjadi Biogas atau energi terbarukan. Kami mengembangkan teknologi tersebut untuk mengubah POMH menjadi Biogas. Selanjutnya, Biogas yang kami hasilkan kemudian dipergunakan sebagai bahan bakar menggerakkan generator yang akan menghasilkan listrik sebagai pengganti pemakaian bahan bakar yang berasal dari fosil.	1	SR Hal 69; Menerapkan program untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK), melakukan daur ulang/pakai biomasa kelapa sawit, dan bisa memungkitkan pemanfaatan energi memanfaatkan gas Metana atau biomasa kelapa sawit.	1	SR Hal 131; Dalam rangka mengurangi emisi karbon yang berdampak pada pemanasan global, kami mendukung penerapan operasional yang ramah lingkungan melalui pengelolaan pabrik yang hemat energi.
	GSC5	Sistem manajemen pengetahuan mampu menyebarkan pengetahuan tentang manajemen lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	1	SR Hal 70; Meluncurkan dashboard keberlanjutan untuk mengkomunikasikan keterlaksanaan informasi, tingkat kemajuan dalam mematuhi kebijakan, penyelesaian keluhan, dan pelibatan serta verifikasi pemasok.	1	SR Hal 83; Meluncurkan dashboard keberlanjutan untuk mengkomunikasikan keterlaksanaan informasi, tingkat kemajuan dalam mematuhi kebijakan, penyelesaian keluhan, dan pelibatan serta verifikasi pemasok.
	GSC6	Perusahaan membentuk sebuah komite yang mempunyai tujuan untuk membahas isu mengenai lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC7	Perusahaan membuat aturan dan regulasi secara detail mengenai perlindungan lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC8	Perusahaan menerapkan sistem reward ketika berhasil menjalankan tugas lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
Green Relational Capital (GRC)	GRC1	Perusahaan mendesain produknya sesuai dengan yang diharapkan konsumen akan lingkungan hidup.	1	SR Hal 63; Perusahaan telah mencantumkan tujuan dan sasaran lingkungan yang ditetapkan dalam dokumen Objective Target Program (OTP) berlandaskan Kebijakan Lingkungan PT SSS Tbk. yang tujuannya adalah melakukan pencegahan pencemaran, efisiensi sumber daya alam (listrik / air / bahan bakar) dan melakukan 3 R baik terhadap sumber daya, limbah maupun sampah. Hal ini sejalan dengan standar di SML ISO 14001, ISPO, RSPO dan PROPER.	1	SR Hal 63; memperoleh Sertifikasi ISO 14001:2015 dari SGS yang meliputi Perkebunan Kelapa Sawit, Pabrik Minyak Sawit, dan Pengolahan Biji Sawit serta fasilitas pendukung lainnya.	1	SR Hal 109; Pada tahun ini, tiga anak perusahaan SSMS berhasil mempertahankan peringkat PROPER biru atas kinerja pengelolaan lingkungan hidup yang diterapkan. Keberhasilan pengelolaan lingkungan juga ditunjukkan oleh salah satu anak Perusahaan yaitu PT Mitra Mendawai Sejati (PMS) dengan memperoleh sertifikasi Internasional Sustainability & Carbon Certification (ISCC).	1	SR Hal 69; Menyempatkan kriteria kinerja yang terkait pada bisnis dan operasi serta menerapkan karya-karya inovatif terkait peningkatan mutu, lingkungan dan K3 sesuai persyaratan dari pihak yang berkepentingan, serta persyaratan berdasarkan manajemen ISO 9001, ISO 14001, dan ISO 45001
	GRC2	Para konsumen puas dengan program lingkungan hidup perusahaan.	1	SR Hal 69; Selama periode pelaporan, tidak terjadi pelanggaran berkenaan dengan regulasi AMDAL, IUP, IJ, udara, limbah padat, B3 dan L3. SSMS tidak ditekani sanksi atas dugaan pelanggaran regulasi yang mengikat pengelolaan perkebunan dan pabrik kelapa sawit	1	SR Hal 97; Selama tahun 2018, kami tidak mendapatkan pengaduan terkait dengan pengelolaan lingkungan.	0	SR Hal 222; diungkapkan bahwa ada pengaduan terkait Lingkungan	1	SR Hal 142; Selama periode pelaporan, Perseroan tidak mendapat pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup.
	GRC3	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara pemasok dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.	1	SR Hal 13; Dalam mengimplementasikan komitmen keberlanjutan SSMS menjalin kemitraan strategis dengan para pemasok barang dan jasa serta dengan segmen pasar dalam menerapkan prinsip sustainability dan traceability	1	SR Hal 14; Berkomitmen untuk keterlibatan pemasok aktif dan membantu dalam membangun kapasitas mereka untuk memastikan kepatuhan dengan kebijakan dan komitmen kami	1	SR Hal 70; Berkomitmen untuk secara aktif melibatkan pemasok dan membantu mereka meningkatkan kapasitasnya untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan komitmen kami.	1	SR Perseroan memastikan seluruh pemasok bahan baku utama berasal dari pemasok lokal yang berdomisili di Kalimantan dan dapat ditelusuri hingga ke perkebunan.
	GRC4	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara klien dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GRC5	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara partner strategis dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan.	1	SR Hal 58; perusahaan telah melakukan penanaman mangrove sebanyak 35.00 bibit dan Hutan pantai sebanyak 24.628 Bibit. Total pohon yang ditanam hingga akhir 2016 mencapai 67.690 pohon. Jumlah ini masih belum cukup dalam memenuhi target penanaman 1 juta pohon. Untuk meningkatkan kinerja ini, PT SSS Tbk telah menetapkan program jangka panjang (5 tahun) dan bekerjasama dengan pihak desa dalam membangun nursery di desa-desa sekitar perusahaan.	1	SR Hal 65; Regu berbantuan pengendalian kebakaran hutan terdiri dari masyarakat desa binaan perusahaan yang dibentuk melalui program Masyarakat Peduli Api (MPA) dan Kelompok Tani Peduli Api (KTPA). Seluruh anggota yang bergabung dalam tim ini telah dibekali pelatihan fire pump dan hotspot hunter sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	1	SR Hal 159; melakukan penyadaran tentang pentingnya melakukan pencegahan kebakaran lahan ke seluruh karyawan kami dan masyarakat disekitar areal konsesi kami, melakukan pemeliharaan dan pelatihan pengendalian kebakaran kepada seluruh karyawan, melakukan update harian Fire Danger Rating (FDR), melakukan pemuktahan Peta Rawan Kebakaran, mengembangkan sistem pemantauan titik panas (Hotspot) dan dalam konsesi dan radius 5 km serta berkolaborasi dengan Masyarakat Peduli Api (MPA) dan Kelompok Tani Peduli Api (KTPA).	1	SR Hal 155; hubungan dalam sosialisasi bahaya kebakaran kepada pegawai operasional secara berkala, Membentuk Satuan Tugas Pemadamn Kebakaran Hutan dan Lahan. Memberikan pelatihan (simulasi) kepada Satgas dakerlabun. Melakukan pemberdayaan masyarakat berupa pelatihan dan peralatan melalui KPA (Kelompok Tani Peduli Api)/MPA (Masyarakat Peduli Api).
	N (Jumlah Item yang diungkapkan)	8		9		10		11		
	K (Jumlah Item GIC)	18		18		18		18		
	Rasio Pengungkapan GIC	0,444		0,500		0,556		0,611		

Lampiran 23. Tabulasi Rasio Green intellectual Capital (GIC) untuk Emiten SSMS

Komponen	SSMS	Diskripsi	2021	Reference	2022	Reference	2023	Reference	2024	Reference
Green Human Capital (GHC)	GHC1	Sumber daya manusia dalam perusahaan memiliki produktivitas dan berkontribusi dalam perlindungan lingkungan	1	SR Hal 14; Memperkuat Pengelolaan Konservasi Melalui Pengelolaan Bentang Alam (Pengelolaan Konservasi Terintegrasi, Komunitas, dan Kebakaran)	1	SR Hal 13; Memperkuat Pengelolaan Konservasi Melalui Pengelolaan Bentang Alam (Pengelolaan Konservasi Terintegrasi, Komunitas, dan Kebakaran)	1	SR Hal 237; Melalui Sulung Research Station, SDM dapat mengimplementasikan solusi inovatif di seluruh kegiatannya untuk memastikan bisnis yang menguntungkan dan berkelanjutan, juga pada pelanggan di luar perusahaan seperti perusahaan perkebunan lain dan petani kelapa sawit.	1	SR Hal 225; Melalui Sulung Riset Stat. SDM dapat mengimplementasikan solusi inovatif di seluruh kegiatannya untuk memastikan bisnis yang menguntungkan dan berkelanjutan, juga pada pelanggan di luar perusahaan seperti perusahaan perkebunan lain dan petani kelapa sawit.
	GHC2	Sumber daya manusia dalam perusahaan mempunyai keahlian yang memadai dalam menjaga lingkungannya.	1	SR Hal 125; Pengembangan sumberdaya manusia yang ditujukan untuk membentuk tenaga profesional berbasis kompetensi dan memiliki integritas yang tinggi.	1	SR Hal 164; Pengembangan sumberdaya manusia yang ditujukan untuk membentuk tenaga profesional berbasis kompetensi dan memiliki integritas yang tinggi.	1	SR Hal 210; Pengembangan kompetensi karyawan SSMS dilakukan untuk mempertahankan standar dan kualitas karyawan maupun kebutuhan penguasaan kompetensi baru. Pengembangan kompetensi karyawan dilakukan melalui program pelatihan dan pendidikan yang berkesinambungan.	1	SR Hal 210; Pengembangan kompetensi karyawan SSMS dilakukan untuk mempertahankan standar dan kualitas karyawan maupun kebutuhan penguasaan kompetensi baru. Pengembangan kompetensi karyawan dilakukan melalui program pelatihan dan pendidikan yang berkesinambungan.
	GHC3	Sumber daya manusia dalam perusahaan menyediakan layanan dan produk berkualitas tinggi dalam hal menjaga lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GHC4	Perusahaan mempunyai tingkat kooperatif yang tinggi untuk bekerjasama dalam melindungi lingkungan.	1	SR Hal 18; kooperatif dalam mencapai 100% Sertifikasi ISPO pada 2021 untuk holding Perusahaan kami.	1	SR Hal 15; Selain mendapatkan sertifikasi RSPO, Perseroan juga telah merampungkan 3 sertifikasi ISPO untuk tiga unit bisnis yakni PT Sawit Sumbermas Sarana (SSS), PT Kalimantan Sawit Abadi (KSA) dan PT Mitra Mendawai Sajat (MMS) sehingga Perseroan telah 100% tersertifikasi ISPO.	1	SR Hal 39; Menjelang penutupan akhir tahun 2023, SSMS telah merampungkan sertifikasi RSPO, ISCC, dan HAM untuk seluruh unit bisnis sebagai wujud komitmen keberlanjutan SSMS. Sertifikasi ini juga dilakukan untuk memastikan keberlanjutan produk yang dihasilkan telah memenuhi standar dan juga sebagai tanggung jawab SSMS terhadap lingkungan.	1	SR Hal 14; bersama merampungkan Sertifikasi RSPO Supply Chain Certification Standard (SCCS) untuk area refinery, Fraksiasi dan Kernel Cushing Plant (KCP)
	GHC5	Manajer dalam perusahaan mendukung karyawan dalam menjalankan pekerjaannya untuk menjaga lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
Green Structural Capital (GSC)	GSC1	Perusahaan mempunyai sistem manajemen yang tinggi mengenai pelaporan terhadap lingkungan.	1	SR Hal 98 ; sistem manajemen diungkapkan dalam Kinerja lingkungan keberlanjutan tahun 2021	1	SR Hal 9 ; sistem manajemen diungkapkan dalam Kebijakan Keberlanjutan tahun 2022	1	SR Hal 6 ; sistem manajemen diungkapkan dalam Kebijakan Keberlanjutan tahun 2023 telah disempurnakan mengikuti perkembangan bisnis Perseroan.	1	SR Hal 10 ; sistem manajemen diungkapkan dalam Kebijakan Keberlanjutan yang pada akhir tahun 2023 telah disempurnakan mengikuti perkembangan bisnis Perseroan.
	GSC2	Perusahaan mempunyai rasio karyawan yang tinggi dalam bidang manajemen lingkungan dari seluruh karyawan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC3	Perusahaan berinvestasi secara memadai dalam pengembangan fasilitas perlindungan terhadap lingkungan.	1	SR Hal 101; mengalokasikan dana untuk pengelolaan lingkungan hidup di tahun 2021 sebesar Rp 938 JT.	1	SR Hal 111; mengalokasikan dana untuk pengelolaan lingkungan hidup di tahun 2022 sebesar Rp3,49 miliar.	1	SR Hal 131; mengalokasikan dana untuk pengelolaan lingkungan hidup di tahun 2023 sebesar Rp3,31 miliar.	1	SR Hal 135; total biaya lingkungan yang dikeluarkan Persoan mencapai Rp1,86 miliar yang mencakup biaya pengelolaan lingkungan, pemantauan lingkungan dan audit eksternal ISO 14001.
	GSC4	Proses operasional yang perusahaan jalankan dalam menjaga lingkungan sejalan dengan etfian.	1	SR Hal 40; Dalam rangka mengurangi emisi karbon yang berdampak pada pemanasan global, kami mendorong penerapan operasional yang ramah lingkungan melalui pengelolaan pabrik yang hemat energi.	1	SR Hal 202; mendorong agar mereka menggunakan praktik berkebebasan efisien yang dapat banyak menghasilkan dengan mengonsumi energi lebih sedikit, penggunaan sumber daya yang optimal, dan dampak lingkungan yang minimal. Dengan begitu, SRSS berkontribusi tidak hanya pada pilar Laba namun juga pilar Manusia dan Planet.	1	SR Hal 240; mendorong agar mereka menggunakan praktik berkebebasan efisien yang dapat banyak menghasilkan dengan mengonsumi energi lebih sedikit, penggunaan sumber daya yang optimal, dan dampak lingkungan yang minimal. Dengan begitu, SRSS berkontribusi tidak hanya pada pilar Laba namun juga pilar Manusia dan Planet.	1	SR Hal 202; mendorong agar mereka menggunakan praktik berkebebasan efisien yang dapat banyak menghasilkan dengan mengonsumi energi lebih sedikit, penggunaan sumber daya yang optimal, dan dampak lingkungan yang minimal. Dengan begitu, SRSS berkontribusi tidak hanya pada pilar Laba namun juga pilar Manusia dan Planet.
	GSC5	Sistem manajemen pengetahuan mampu memberikan pengetahuan tentang manajemen lingkungan.	1	SR Hal 20; Meluncurkan dashboard keberlanjutan untuk mengkomunikasikan keterlaksanaan informasi, tingkat kemajuan dalam mematuhi kebijakan, penyelesaian keluhan, dan pelibatan serta verifikasi pemasok. Menambahkan laporan tahunan tentang penerapan komitmen keberlanjutan melalui situs web dan menciptakan dashboard keberlanjutan	1	SR Hal 10; Meluncurkan dashboard keberlanjutan untuk mengkomunikasikan keterlaksanaan informasi, tingkat kemajuan dalam mematuhi kebijakan, penyelesaian keluhan, dan pelibatan serta verifikasi pemasok.	1	SR Hal 11; Tersedia dashboard keberlanjutan untuk memberikan informasi terkait keterlaksanaan, kepatuhan terhadap kebijakan, mekanisme keluhan serta verifikasi dan keterlibatan pemasok	1	SR Hal 12; Tersedia dashboard keberlanjutan untuk memberikan informasi terkait keterlaksanaan, kepatuhan terhadap kebijakan, mekanisme keluhan serta verifikasi dan keterlibatan pemasok
	GSC6	Perusahaan membentuk sebuah komite yang mempunyai tujuan untuk membahas isu mengenai lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC7	Perusahaan membuat aturan dan regulasi secara detail mengenai perlindungan lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC8	Perusahaan menerapkan sistem reward ketika berhasil menjalankan tugas lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	1	SR Hal 35; Petani Mandiri Binaan SSMS dan Ecogreen di Lamandau mendapatkan Insentif dari Penjualan Kredit RSPO.	1	SR Hal 30; Petani Mandiri Binaan SSMS dan Ecogreen di Lamandau mendapatkan Insentif dari Penjualan Kredit RSPO.
Green Relational Capital (GRC)	GRC1	Perusahaan mendesain produknya sesuai dengan yang diharapkan konsumen dalam lingkungan hidup.	1	SR Hal 22; Selain RSPO dan ISPO, Perseroan juga telah memperoleh sertifikat • ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan, • ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu, • ISO 45001 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan • Sertifikat BHRISC 2011 Business and Human Rights International Standards for Certification, sehingga optimists kelangsungan usaha kelapa sawit dalam jangka panjang akan teguh karena manfaat positifnya benar-benar dapat dirasakan oleh masyarakat setempat, ditambah lagi kelestarian lingkungannya tetap terjaga.	1	SR Hal 164 ; Menyempurnakan kriteria kinerja yang terkait pada bisnis dan operasi serta menerapkan kaya-kaya inovatif terkait peningkatan mutu, lingkungan dan K3 sesuai persyaratan dari pihak yang berkepentingan, serta penyertaan berstandar manajemen ISO 9001, ISO 14001, dan ISO 45001	1	SR Hal 215 ; Menyempurnakan kriteria kinerja yang terkait pada bisnis dan operasi serta menerapkan kaya-kaya inovatif terkait peningkatan mutu, lingkungan dan K3 sesuai persyaratan dari pihak yang berkepentingan, serta penyertaan berstandar manajemen ISO 9001, ISO 14001, dan ISO 45001	1	SR Hal 215 ; Menyempurnakan kriteria kinerja yang terkait pada bisnis dan operasi serta menerapkan kaya-kaya inovatif terkait peningkatan mutu, lingkungan dan K3 sesuai persyaratan dari pihak yang berkepentingan, serta penyertaan berstandar manajemen ISO 9001, ISO 14001, dan ISO 45001
	GRC2	Pada konsumen puas dengan program lingkungan hidup perusahaan.	1	SR Hal 121; Selama periode pelaporan, Perseroan tidak mendapat pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup.	1	SR Hal 170; Selama periode pelaporan, Perseroan tidak mendapat pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup.	1	SR Hal 170; Selama periode pelaporan, Perseroan tidak mendapat pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup.	1	SR Hal 170; Selama periode pelaporan, Perseroan tidak mendapat pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup.
	GRC3	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara pemasok dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.	1	SR Perseroan memastikan seluruh pemasok bahan baku utama berasal dari pemasok lokal yang berdomisili di Kalimantan dan dapat ditelusuri hingga ke perkebunan.	1	SR Hal 90; Di tahun 2022, Perseroan secara rutin melakukan kunjungan, lokakarya, dan audit pada 100% pabrik dan perkebunan pemasok.	1	SR Hal 169; Perseroan memastikan seluruh pemasok bahan baku utama berasal dari pemasok lokal yang berdomisili di Kalimantan dan dapat ditelusuri hingga ke perkebunan.	1	SR Hal 126; Perseroan memastikan seluruh pemasok bahan baku utama berasal dari pemasok lokal yang berdomisili di Kalimantan dan dapat ditelusuri hingga ke perkebunan.
	GRC4	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara klien dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.	0	tidak ditemukan	1	SR Hal 204; perseroan memiliki kebijakan penanganan keluhan pelanggan seperti yang terdapat dalam dokumen SOP SSI/CI-009 yang disahkan pada tanggal 20 Juni 2021. Kebijakan tersebut mengatur prosedur mekanisme penanganan keluhan dan penguatan stakeholder yang mengacu pada ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018 dan BHRISC 2011.	1	SR Hal 103; Pelanggan & Mitra: Perseroan menjaga hubungan transparan dengan pelanggan dan mitra, berbagi informasi tentang sumber minyak sawit, upaya keberlanjutan dan sertifikasi	1	SR Hal 101; Pelanggan & Mitra: Perseroan menjaga hubungan transparan dengan pelanggan dan mitra, berbagi informasi tentang sumber minyak sawit, upaya keberlanjutan dan sertifikasi
	GRC5	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara partner strategis dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan.	1	SR Hal 121; Perseroan juga bekerjasama dengan Kelompok Tani Hutan (KTH) Komunitas Karya Masoan dalam Pemberdayaan Kelompok Pemutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan.	1	SR Hal 151; hubungan dalam sosialisasi bahaya kebakaran kepada pegawai operasional secara berkala, Membentuk Satuan Tugas Pemadaman Kebakaran Hutan dan Lahar. Memberikan pelatihan (simulasi) kepada Satgasdikarabun, Melakukan pemberdayaan masyarakat berupa pelatihan dan peralatan melalui KPA (Kelompok Tani Peduli Api/MPA (Masyarakat Peduli Api).	1	SR Hal 22; hubungan dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat untuk waspada terhadap bahaya kebakaran hutan dan lahan (Karhutla), PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) kembali mengadakan pelatihan dan simulasi pengendalian bahaya Karhutla bersama Masyarakat Peduli Api (MPA) di Desa Unjung, Kecamatan Azut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat, pada Kamis, 20 Januari 2023	1	SR Hal 15; Pelatihan kesiapsiagaan tanggap darurat dan penanggulangan kebakaran baik untuk karyawan internal maupun Masyarakat Peduli Api (MPA) desa desa sekitar perusahaan.
		N (Jumlah item yang diungkapkan)	10		12		13		13	
		K (Jumlah item GIC)	18		18		18		18	
		Rasio Pengungkapan GIC	0,556		0,667		0,722		0,722	

Lampiran 24. Tabulasi Rasio Green intellectual Capital (GIC) untuk Emiten TBLA

Komponen	TBLA	Diskripsi	2017	Reference	2018	Reference	2019	Reference	2020	Reference
Green Human Capital (GHC)	GHC 1	Sumber daya manusia dalam perusahaan memiliki produktivitas dan berkontribusi dalam perlindungan lingkungan	1	AR, Hal 149 Program pencegahan kebakaran berbasis masyarakat atau yang lebih dikenal dengan Masyarakat Peduli Api (MPA) berisi sosialisasi, training, penggunaan alat pemadam kebakaran. Personer juga menerapkan Early Warning System (EWS) yang secara alami menunjukkan kenaikan suhu rata-rata lingkungan dan berpotensi terjadi kebakaran lahan melalui indikator pengukuran level air oleh tim patroli dan fire brigade.	1	AR, Hal 161; Program pencegahan kebakaran berbasis masyarakat atau yang lebih dikenal dengan Masyarakat Peduli Api (MPA) berisi sosialisasi, training, penggunaan alat pemadam kebakaran. Personer juga menerapkan Early Warning System (EWS) yang secara alami menunjukkan kenaikan suhu rata-rata lingkungan dan berpotensi terjadi kebakaran lahan melalui indikator pengukuran level air oleh tim patroli dan fire brigade.	1	AR, Hal 163 Program pencegahan kebakaran berbasis masyarakat atau yang lebih dikenal dengan Masyarakat Peduli Api (MPA) berisi sosialisasi, training, penggunaan alat pemadam kebakaran. Personer juga menerapkan Early Warning System (EWS) yang secara alami menunjukkan kenaikan suhu rata-rata lingkungan dan berpotensi terjadi kebakaran lahan melalui indikator pengukuran level air oleh tim patroli dan fire brigade.	1	AR, Hal 167 Program pencegahan kebakaran berbasis masyarakat atau yang lebih dikenal dengan Masyarakat Peduli Api (MPA) berisi sosialisasi, training, penggunaan alat pemadam kebakaran. Personer juga menerapkan Early Warning System (EWS) yang secara alami menunjukkan kenaikan suhu rata-rata lingkungan dan berpotensi terjadi kebakaran lahan melalui indikator pengukuran level air oleh tim patroli dan fire brigade.
	GHC 2	Sumber daya manusia dalam perusahaan mempunyai kompetensi yang memadai dalam menjaga lingkungannya.	1	AR Hal 149; Kehadiran sumber daya manusia yang terlatih, pemetaan titik panas (high risk area), serta penyediaan sarana dan prasarana infrastruktur penunjang lain seperti kanal dan waterfall, kantong air dan embung air, mobil dan alat - alat pemadam kebakaran (termasuk menara pantau), membuat Personer berhasil menjalankan zero burning policies	1	AR Hal 151; Kehadiran sumber daya manusia yang terlatih, pemetaan titik panas (high risk area), serta penyediaan sarana dan prasarana infrastruktur penunjang lain seperti kanal dan waterfall, kantong air dan embung air, mobil dan alat - alat pemadam kebakaran (termasuk menara pantau), membuat Personer berhasil menjalankan zero burning policies	1	AR Hal 163; Kehadiran sumber daya manusia yang terlatih, pemetaan titik panas (high risk area), serta penyediaan sarana dan prasarana infrastruktur penunjang lain seperti kanal dan waterfall, kantong air dan embung air, mobil dan alat - alat pemadam kebakaran (termasuk menara pantau), membuat Personer berhasil menjalankan zero burning policies	1	AR Hal 167; Kehadiran sumber daya manusia yang terlatih, pemetaan titik panas (high risk area), serta penyediaan sarana dan prasarana infrastruktur penunjang lain seperti kanal dan waterfall, kantong air dan embung air, mobil dan alat - alat pemadam kebakaran (termasuk menara pantau), membuat Personer berhasil menjalankan zero burning policies
	GHC 3	Sumber daya manusia dalam perusahaan menyediakan layanan dan produk berkualitas tinggi dalam hal menjaga lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GHC 4	Perusahaan mempunyai tingkat kooperatif yang tinggi untuk bekerjasama dalam melindungi lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	1	AR Hal 153 Sementara dari sisi eksternal kami mengelola hubungan yang konstruktif dan berdimensi jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk dan tidak terbatas kepada instansi pemerintah (baik di pusat maupun daerah), karyawan, mitra kerja, lembaga swadaya masyarakat LSM)
	GHC 5	Manajer dalam perusahaan mendukung karyawan dalam menjalankan pekerjaannya untuk menjaga lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
Green Structural Capital (GSC)	GSC 1	Perusahaan mempunyai sistem manajemen yang tinggi mengenai penjagaan terhadap lingkungan.	1	AR, Hal 138; Personer juga melakukan pemantauan atas penerapan pengelolaan lingkungan yang baik, patuh hukum dan berdasarkan standar dan kriteria seperti ISPO dan RSPO. Personer memprioritaskan aspek pengelolaan lingkungan dan sosial melalui pengelolaan kawasan dengan High Conservation Value (HCV) di semua unit bisnis.	1	AR, Hal 148; Personer juga melakukan pemantauan atas penerapan pengelolaan lingkungan yang baik, patuh hukum dan berdasarkan standar dan kriteria seperti ISPO dan RSPO. Personer memprioritaskan aspek pengelolaan lingkungan dan sosial melalui pengelolaan kawasan dengan High Conservation Value (HCV) di semua unit bisnis.	1	AR, Hal 150; Personer juga melakukan pemantauan atas penerapan pengelolaan lingkungan yang baik, patuh hukum dan berdasarkan standar dan kriteria seperti ISPO dan RSPO. Personer memprioritaskan aspek pengelolaan lingkungan dan sosial melalui pengelolaan kawasan dengan High Conservation Value (HCV) di semua unit bisnis.	1	AR, Hal 154; Personer juga melakukan pemantauan atas penerapan pengelolaan lingkungan yang baik, patuh hukum dan berdasarkan standar dan kriteria seperti ISPO dan RSPO. Personer memprioritaskan aspek pengelolaan lingkungan dan sosial melalui pengelolaan kawasan dengan High Conservation Value (HCV) di semua unit bisnis.
	GSC 2	Perusahaan mempunyai rasio karyawan yang tinggi dalam bidang manajemen lingkungan dari seluruh karyawan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC 3	Perusahaan berinvestasi secara memadai dalam pengembangan fasilitas perlindungan terhadap lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	1	AR, Biaya Akumulasi Investasi Methane Capture (Energi) terbanakun Rp 107,8 M dan Biaya akumulasi Investasi Mesin Kompos Rp 3,9 M (akumulasi).
	GSC 4	Proses operasional yang perusahaan jalankan dalam menjaga lingkungan berjalan dengan efisien.	1	AR, Hal 141 Personer juga mengoptimalkan fasilitas pengkomposan tandan kosong untuk dijadikan pupuk organik dengan kapasitas 300 ton kompos/bulan. Kompos tersebut diaplikasikan ke kebun sekitarnya sebagai pengganti pupuk anorganik.	1	AR, Hal 151 Personer juga mengoptimalkan fasilitas pengkomposan tandan kosong untuk dijadikan pupuk organik dengan kapasitas 300 ton kompos/bulan. Kompos tersebut diaplikasikan ke kebun sekitarnya sebagai pengganti pupuk anorganik.	1	AR, Hal 153 Personer juga mengoptimalkan fasilitas pengkomposan tandan kosong untuk dijadikan pupuk organik dengan kapasitas 300 ton kompos/bulan. Kompos tersebut diaplikasikan ke kebun sekitarnya sebagai pengganti pupuk anorganik. Personer dan Anak Perusahaan telah mengolah limbah perkebunan dan fasilitas pengolahannya untuk memastikan tidak ada limbah yang dihasilkan dapat mencemari lingkungan hidup yang berlaku di Indonesia.	1	AR, Hal 136 Personer dan Anak Perusahaan telah mengolah limbah perkebunan dan fasilitas pengolahannya untuk memastikan tidak ada limbah yang dihasilkan dapat mencemari lingkungan hidup yang berlaku di Indonesia.
	GSC 5	Sistem manajemen pengetahuan mampu menyebarkan pengetahuan tentang manajemen lingkungan.	1	AR Hal 138; Personer berkewajiban untuk terus mempromosikan kinerja lingkungan yang taat kepada peraturan dan hukum nasional, serta menghormati norma internasional yang berlaku, dengan berusaha untuk mempraktikkan kinerja lingkungan melampaui regulasi yang diwajibkan.	1	AR Hal 148; Personer berkewajiban untuk terus mempromosikan kinerja lingkungan yang taat kepada peraturan dan hukum nasional, serta menghormati norma internasional yang berlaku, dengan berusaha untuk mempraktikkan kinerja lingkungan melampaui regulasi yang diwajibkan.	1	AR Hal 36; Menjaga dan mempromosikan standar lingkungan hidup yang baku di dalam segala aspek pengembangan, produksi serta pengolahan dengan menerapkan standar GMP dan GAP	1	AR Hal 36; Menjaga dan mempromosikan standar lingkungan hidup yang baku di dalam segala aspek pengembangan, produksi serta pengolahan dengan menerapkan standar GMP dan GAP
	GSC 6	Perusahaan membentuk sebuah komite yang mempunyai tujuan untuk membahas isu mengenai lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC 7	Perusahaan membuat aturan dan regulasi secara detail mengenai perlindungan lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC 8	Perusahaan menerapkan sistem reward ketika berhasil menjalankan tugas lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
Green Relational Capital (GRC)	GRC 1	Perusahaan mendesain produknya sesuai dengan yang diharapkan konsumen akan lingkungan hidup.	1	AR Hal 135; Kami berkomitmen untuk memproduksi minyak kelapa sawit dari kebun yang kami kelola dengan prinsip ramah lingkungan. Selain memperhatikan adopsi aneka kemajuan teknologi untuk memacu produktivitas dan kualitas, aspek jaminan kesehatan dan pengelolaan tanggung jawab lingkungan, tetap merupakan prioritas utama.	1	AR Hal 144; Kami berkomitmen untuk memproduksi minyak kelapa sawit dari kebun yang kami kelola dengan prinsip ramah lingkungan. Selain memperhatikan adopsi aneka kemajuan teknologi untuk memacu produktivitas dan kualitas, aspek jaminan kesehatan dan pengelolaan tanggung jawab lingkungan, tetap merupakan prioritas utama.	1	AR Hal 147; Kami berkomitmen untuk memproduksi minyak kelapa sawit dari kebun yang kami kelola dengan prinsip ramah lingkungan. Selain memperhatikan adopsi aneka kemajuan teknologi untuk memacu produktivitas dan kualitas, aspek jaminan kesehatan dan pengelolaan tanggung jawab lingkungan, tetap merupakan prioritas utama.	1	AR Hal 150-151; Kami berkomitmen untuk memproduksi minyak kelapa sawit dari kebun yang kami kelola dengan prinsip ramah lingkungan. Selain memperhatikan adopsi aneka kemajuan teknologi untuk memacu produktivitas dan kualitas, aspek jaminan kesehatan dan pengelolaan tanggung jawab lingkungan, tetap merupakan prioritas utama.
	GRC 2	Para konsumen puas dengan program lingkungan hidup perusahaan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GRC 3	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara pemasok dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GRC 4	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara klien dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GRC 5	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara partner strategis dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan.	1	AR, Hal 134; Kami tetap berpegang teguh pada nilai nilai TBL yang telah teruji, dengan tetap menjaga integritas filosofi-filosofi. Kami sangat menghargai hubungan dengan semua pemangku kepentingan dan akan bekerja keras untuk memastikan bahwa kepercayaan tersebut akan tetap menjadi pilar bagi pertumbuhan Personer.	1	AR, Hal 144; Kami tetap berpegang teguh pada nilai nilai TBL yang telah teruji, dengan tetap menjaga integritas filosofi-filosofi. Kami sangat menghargai hubungan dengan semua pemangku kepentingan dan akan bekerja keras untuk memastikan bahwa kepercayaan tersebut akan tetap menjadi pilar bagi pertumbuhan Personer.	1	AR, Hal 146; Kami tetap berpegang teguh pada nilai nilai TBL yang telah teruji, dengan tetap menjaga integritas filosofi-filosofi. Kami sangat menghargai hubungan dengan semua pemangku kepentingan dan akan bekerja keras untuk memastikan bahwa kepercayaan tersebut akan tetap menjadi pilar bagi pertumbuhan Personer.	1	AR, Hal 150; Kami tetap berpegang teguh pada nilai nilai TBL yang telah teruji, dengan tetap menjaga integritas filosofi-filosofi. Kami sangat menghargai hubungan dengan semua pemangku kepentingan dan akan bekerja keras untuk memastikan bahwa kepercayaan tersebut akan tetap menjadi pilar bagi pertumbuhan Personer.
		N (Jumlah Item yang diungkapkan)	7		7		7		9	
		K (Jumlah Item GIC)	18		18		18		18	
		Rasio Pengungkapan GIC	0,389		0,389		0,389		0,500	

Lampiran 25. Tabulasi Rasio Green intellectual Capital (GIC) untuk Emiten TBLA

Komponen	TBLA	Diskripsi	2021	Reference	2022	Reference	2023	Reference	2024	Reference
Green Human Capital (GHC)	GHC1	Sumber daya manusia dalam perusahaan memiliki produktivitas dan berkontribusi dalam perlindungan lingkungan.	0		0		1	SR Hal 66 berkontribusi pada konservasi lingkungan, dan secara proaktif membuka ruang partisipasi komunitas untuk bersama-sama berkontribusi kepada pembangunan berkelanjutan.	1	SR Hal 73 berkontribusi pada konservasi lingkungan, dan secara proaktif membuka ruang partisipasi komunitas untuk bersama-sama berkontribusi kepada pembangunan berkelanjutan.
	GHC2	Sumber daya manusia dalam perusahaan mempunyai kompetensi yang memadai dalam menjaga lingkungannya.	1	SR, Hal 31-33 TBL Group telah melaksanakan pelatihan (terkait keberlanjutan & Lingkungan) yang berkaitan dengan keberlanjutan kepada personil yang relevan, untuk meningkatkan kompetensi terkait keberlanjutan.	1	SR, Hal 34-36 TBL Group telah melaksanakan pelatihan (terkait keberlanjutan & Lingkungan) yang berkaitan dengan keberlanjutan kepada personil yang relevan, untuk meningkatkan kompetensi terkait keberlanjutan.	1	SR, Hal 48-49 TBL Group telah melaksanakan pelatihan (terkait keberlanjutan & Lingkungan) yang berkaitan dengan keberlanjutan kepada personil yang relevan, untuk meningkatkan kompetensi terkait keberlanjutan.	1	SR, Hal 101 TBL Group telah melaksanakan pelatihan (terkait keberlanjutan & Lingkungan) yang berkaitan dengan keberlanjutan kepada personil yang relevan, untuk meningkatkan kompetensi terkait keberlanjutan.
	GHC3	Sumber daya manusia dalam perusahaan menyediakan layanan dan produk berkualitas tinggi dalam hal menjaga lingkungan.	0	tidak ditemukan						
	GHC4	Perusahaan mempunyai tingkat kooperatif yang tinggi untuk bekerjasama dalam melindungi lingkungan.	1	SR Hal 23; Keanggotaan Pada Asosiasi, Perusahaan melaksanakan kemitraan dengan beragam organisasi dalam pelaksanaan inisiatif keberlanjutan TBL Group menjadi anggota GAPKI, APROBI, GIMNI	1	SR Hal 22; Keanggotaan Pada Asosiasi, Perusahaan melaksanakan kemitraan dengan beragam organisasi dalam pelaksanaan inisiatif keberlanjutan TBL Group menjadi anggota GAPKI, APROBI, GIMNI	1	SR Hal 24; Keanggotaan Pada Asosiasi, Perusahaan melaksanakan kemitraan dengan beragam organisasi dalam pelaksanaan inisiatif keberlanjutan TBL Group menjadi anggota GAPKI, APROBI, GIMNI	1	SR Hal 26; Keanggotaan Pada Asosiasi, Perusahaan melaksanakan kemitraan dengan beragam organisasi dalam pelaksanaan inisiatif keberlanjutan TBL Group menjadi anggota GAPKI, APROBI, GIMNI
	GHC5	Manajer dalam perusahaan mendukung karyawan dalam menjalankan pekerjaannya untuk menjaga lingkungan.	0	tidak ditemukan						
Green Structural Capital (GSC)	GSC1	Perusahaan mempunyai sistem manajemen yang tinggi mengenai penjagaan terhadap lingkungan.	1	SR, Hal 47; Perseroan juga melakukan pemantauan atas penerapan pengelolaan lingkungan yang baik, patuh hukum dan berdasarkan standar dan kriteria seperti ISPO dan RSPO. Perseroan mempertegas aspek pengelolaan lingkungan dan sosial melalui pengelolaan kawasan dengan High Conservation Value (HCV) di semua unit bisnis.	1	SR, Hal 51; Perseroan juga melakukan pemantauan atas penerapan pengelolaan lingkungan yang baik, patuh hukum dan berdasarkan standar dan kriteria seperti ISPO dan RSPO. Perseroan mempertegas aspek pengelolaan lingkungan dan sosial melalui pengelolaan kawasan dengan High Conservation Value (HCV) di semua unit bisnis.	1	SR, Hal 66; Perseroan juga melakukan pemantauan atas penerapan pengelolaan lingkungan yang baik, patuh hukum dan berdasarkan standar dan kriteria seperti ISPO dan RSPO. Perseroan mempertegas aspek pengelolaan lingkungan dan sosial melalui pengelolaan kawasan dengan High Conservation Value (HCV) di semua unit bisnis.	1	SR, Hal 73; Perseroan juga melakukan pemantauan atas penerapan pengelolaan lingkungan yang baik, patuh hukum dan berdasarkan standar dan kriteria seperti ISPO dan RSPO. Perseroan mempertegas aspek pengelolaan lingkungan dan sosial melalui pengelolaan kawasan dengan High Conservation Value (HCV) di semua unit bisnis.
	GSC2	Perusahaan mempunyai rasio karyawan yang tinggi dalam bidang manajemen lingkungan dari seluruh karyawan.	0	tidak ditemukan						
	GSC3	Perusahaan berinvestasi secara memadai dalam pengembangan fasilitas perlindungan terhadap lingkungan.	1	SR, Biaya Akumulasi Investasi Methane Capture (Energi) terbarukan Rp 129,6 M dan Biaya akumulasi Investasi Mesin Kompos Rp 5,1 M (akumulasi).	1	SR, Hal 50; Biaya Akumulasi Investasi Methane Capture (Energi) terbarukan Rp 130,5 M dan Biaya akumulasi Investasi Mesin Kompos Rp 5,5 M (akumulasi).	1	SR, Hal 64; Biaya Akumulasi Investasi Methane Capture (Energi) terbarukan Rp 131,5 M dan Biaya akumulasi Investasi Mesin Kompos Rp 5,9 M (akumulasi).	1	SR, Hal 14; Biaya Akumulasi Investasi Methane Capture (Energi) terbarukan Rp 137,3 M dan Biaya akumulasi Investasi Mesin Kompos Rp 6,2 M (akumulasi).
	GSC4	Proses operasional yang perusahaan jalankan dalam menjaga lingkungan berjalan dengan efisien.	1	SR Hal 7; Teknologi Ramah Lingkungan; Pabrik yang terintegrasi dengan pemanfaatan produk sampingan secara maksimal, untuk menghasilkan energi hijau dan meningkatkan efisiensi melalui substitusi penggunaan pupuk kimia ke pupuk organik	1	SR Hal 24; Teknologi Ramah Lingkungan; Pabrik yang terintegrasi dengan pemanfaatan produk sampingan secara maksimal, untuk menghasilkan energi hijau dan meningkatkan efisiensi melalui substitusi penggunaan pupuk kimia ke pupuk organik	1	SR Hal 70; Perseroan memiliki kebijakan Terpadu yang di dalamnya menjelaskan terkait komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip efisiensi dalam penggunaan energi, sehingga Perseroan wajib mengelola energinya dengan memenuhi ketentuan.	1	SR Hal 77; Perseroan memiliki kebijakan Terpadu yang di dalamnya menjelaskan terkait komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip efisiensi dalam penggunaan energi, sehingga Perseroan wajib mengelola energinya dengan memenuhi ketentuan.
	GSC5	Sistem manajemen pengetahuan mampu menyebarkan pengetahuan tentang manajemen lingkungan.	1	SR Hal 47; Perseroan berkewajiban untuk terus mempromosikan kinerja lingkungan yang taat kepada peraturan dan hukum nasional, serta menghormati norma internasional yang berlaku, dengan berusaha untuk mempraktikkan kinerja lingkungan melampaui regulasi yang diwajibkan.	1	SR Hal 51; Perseroan berkewajiban untuk terus mempromosikan kinerja lingkungan yang taat kepada peraturan dan hukum nasional, serta menghormati norma internasional yang berlaku, dengan berusaha untuk mempraktikkan kinerja lingkungan melampaui regulasi yang diwajibkan.	1	SR Hal 66; Perseroan berkewajiban untuk terus mempromosikan kinerja lingkungan yang taat kepada peraturan dan hukum nasional, serta menghormati norma internasional yang berlaku, dengan berusaha untuk mempraktikkan kinerja lingkungan melampaui regulasi yang diwajibkan.	1	SR Hal 73; Perseroan berkewajiban untuk terus mempromosikan kinerja lingkungan yang taat kepada peraturan dan hukum nasional, serta menghormati norma internasional yang berlaku, dengan berusaha untuk mempraktikkan kinerja lingkungan melampaui regulasi yang diwajibkan.
	GSC6	Perusahaan membentuk sebuah komite yang mempunyai tujuan untuk membahas isu mengenai lingkungan.	0	tidak ditemukan						
	GSC7	Perusahaan membuat aturan dan regulasi secara detail mengenai perlindungan lingkungan.	0	tidak ditemukan						
	GSC8	Perusahaan menerapkan sistem reward ketika berhasil menjalankan tugas lingkungan.	0	tidak ditemukan						
Green Relational Capital (GRC)	GRC1	Perusahaan mendesain produknya sesuai dengan yang diharapkan konsumen akan lingkungan hidup.	1	SR Hal 26 Sebagai bukti komitmen manajemen terhadap keberlanjutan, TBL Group telah mengumpulkan portofolio sejumlah 15 sertifikat meliputi RSPO Supply Chain: 2, ISPO: 8, Proper: 7, pada saat ini beberapa kebun sedang dalam tahap audit ISPO, dan di harapkan dalam waktu tidak lama lagi Perseroan dapat menambah sertifikat ISPO	1	SR Hal 25 Sebagai bukti komitmen manajemen terhadap keberlanjutan, TBL Group telah mengumpulkan portofolio sejumlah 15 sertifikat meliputi RSPO Supply Chain: 2, ISPO: 8, Proper: 7, pada saat ini beberapa kebun sedang dalam tahap audit ISPO, dan di harapkan dalam waktu tidak lama lagi Perseroan dapat menambah sertifikat ISPO	1	SR Hal 31 Sebagai bukti komitmen manajemen terhadap keberlanjutan, TBL Group telah mengumpulkan portofolio sejumlah 15 sertifikat meliputi RSPO Supply Chain: 2, ISPO: 8, Proper: 7, pada saat ini beberapa kebun sedang dalam tahap audit ISPO, dan di harapkan dalam waktu tidak lama lagi Perseroan dapat menambah sertifikat ISPO	1	SR Hal 34 Sebagai bukti komitmen manajemen terhadap keberlanjutan, TBL Group telah mengumpulkan portofolio sejumlah 15 sertifikat meliputi RSPO Supply Chain: 2, ISPO: 8, Proper: 7, pada saat ini beberapa kebun sedang dalam tahap audit ISPO, dan di harapkan dalam waktu tidak lama lagi Perseroan dapat menambah sertifikat ISPO
	GRC2	Para konsumen puas dengan program lingkungan hidup perusahaan.	1	SR Hal 58; Secara berkala Perusahaan melakukan survei untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan, dan meningkatkan layanan kepada pelanggan. Tidak ada keluhan yang disampaikan pelanggan.	1	SR Hal 53; Secara berkala Perusahaan melakukan survei untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan, dan meningkatkan layanan kepada pelanggan. Tidak ada keluhan yang disampaikan pelanggan.	1	SR Hal 103; Perseroan tidak menerima keluhan yang disampaikan oleh pelanggan mengenai kualitas produk yang dihasilkan. Setiap saran dan masukan yang disampaikan telah ditindaklanjuti dengan baik dan hasilnya disampaikan kembali kepada pelanggan atas dasar transparansi dan pelayanan yang terbaik.	1	SR Hal 106; Perseroan tidak menerima keluhan yang disampaikan oleh pelanggan mengenai kualitas produk yang dihasilkan. Setiap saran dan masukan yang disampaikan telah ditindaklanjuti dengan baik dan hasilnya disampaikan kembali kepada pelanggan atas dasar transparansi dan pelayanan yang terbaik.
	GRC3	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara pemasok dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	1	SR Hal 103; Untuk memastikan bahwa para pemasok akan mematuhi segala persyaratan yang diminta oleh perusahaan, para pemasok diwajibkan untuk menyetujui pakta integritas yang disusun oleh perusahaan.
	GRC4	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara klien dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.	0	tidak ditemukan						
	GRC5	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara partner strategis dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan.	1	SR, Hal 14; Kami tetap berpegang teguh pada nilai-nilai TBL yang telah teruji, dengan tetap menjaga integritas filosofis-filosofi. Kami sangat menghargai hubungan dengan semua pemangku kepentingan dan akan bekerja keras untuk memastikan bahwa kepercayaan tersebut akan tetap menjadi pilar bagi pertumbuhan Perseroan.	1	SR, Hal 4; Kami tetap berpegang teguh pada nilai-nilai TBL yang telah teruji, dengan tetap menjaga integritas filosofis-filosofi. Kami sangat menghargai hubungan dengan semua pemangku kepentingan dan akan bekerja keras untuk memastikan bahwa kepercayaan tersebut akan tetap menjadi pilar bagi pertumbuhan Perseroan.	1	SR, Hal 7; Kami tetap berpegang teguh pada nilai-nilai TBL yang telah teruji, dengan tetap menjaga integritas filosofis-filosofi. Kami sangat menghargai hubungan dengan semua pemangku kepentingan dan akan bekerja keras untuk memastikan bahwa kepercayaan tersebut akan tetap menjadi pilar bagi pertumbuhan Perseroan.	1	SR, Hal 10; Kami tetap berpegang teguh pada nilai-nilai TBL yang telah teruji, dengan tetap menjaga integritas filosofis-filosofi. Kami sangat menghargai hubungan dengan semua pemangku kepentingan dan akan bekerja keras untuk memastikan bahwa kepercayaan tersebut akan tetap menjadi pilar bagi pertumbuhan Perseroan.
		N (Jumlah Item yang diungkapkan)	9		9		10		11	
		K (Jumlah Item GIC)	18		18		18		18	
		Rasio Pengungkapan GIC	0,500		0,500		0,556		0,611	

Lampiran 26. Tabulasi Rasio Green intellectual Capital (GIC) untuk Emiten UNSP

Komponen	UNSP	Diskripsi	2017	Reference	2018	Reference	2019	Reference	2020	Reference
Green Human Capital (GHC)	GHC 1	Sumber daya manusia dalam perusahaan memiliki produktivitas dan berkontribusi dalam perlindungan lingkungan.	1	AR Hal 116; pelatihan SDM terkait penanganan kebakaran dan bencana alam, pengembangan Disaster Recovery Plan dan Disaster Recovery Center, dan asuransi.	1	AR Hal 132; pelatihan SDM terkait penanganan kebakaran dan bencana alam, pengembangan Disaster Recovery Plan dan Disaster Recovery Center, dan asuransi.	1	AR Hal 152; pelatihan SDM terkait penanganan kebakaran dan bencana alam, pengembangan Disaster Recovery Plan dan Disaster Recovery Center, dan asuransi.	1	AR Hal 156; pelatihan SDM terkait penanganan kebakaran dan bencana alam, pengembangan Disaster Recovery Plan dan Disaster Recovery Center, dan asuransi.
	GHC 2	Sumber daya manusia dalam perusahaan mempunyai kompetensi yang memadai dalam menjaga lingkungannya.	0	tidak ditemukan						
	GHC 3	Sumber daya manusia dalam perusahaan menyediakan layanan dan produk berkualitas tinggi dalam hal menjaga lingkungan.	0	tidak ditemukan						
	GHC 4	Perusahaan mempunyai tingkat kooperatif yang tinggi untuk bekerjasama dalam melindungi lingkungan.	1	AR Hal 131; Pemerintah telah menerapkan peraturan yang lebih ketat mengenai penanganan limbah B3 sejak 2014, mewajibkan adanya kerjasama tripartit antara perusahaan, pengumpul limbah serta pengolah limbah.	1	AR Hal 145; Pemerintah telah menerapkan peraturan yang lebih ketat mengenai penanganan limbah B3 sejak 2014, mewajibkan adanya kerjasama tripartit antara perusahaan, pengumpul limbah serta pengolah limbah.	1	AR Hal 165; Pemerintah telah menerapkan peraturan yang lebih ketat mengenai penanganan limbah B3 sejak 2014, mewajibkan adanya kerjasama tripartit antara perusahaan, pengumpul limbah serta pengolah limbah.	1	AR Hal 168; Pemerintah telah menerapkan peraturan yang lebih ketat mengenai penanganan limbah B3 sejak 2014, mewajibkan adanya kerjasama tripartit antara perusahaan, pengumpul limbah serta pengolah limbah.
	GHC 5	Manajer dalam perusahaan mendukung karyawan dalam menjalankan pekerjaannya untuk menjaga lingkungan.	0	tidak ditemukan						
Green Structural Capital (GSC)	GSC 1	Perusahaan mempunyai sistem manajemen yang tinggi mengenai penjagaan terhadap lingkungan.	1	AR Hal 24; Perusahaan Anda senantiasa mengupayakan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, termasuk menjaga kepatuhan terhadap berbagai peraturan terkait seperti prinsip-prinsip RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) dan proses sertifikasi ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil), di samping juga tetap memastikan penerapan konsep NDPE (No Deforestation, No Peat, No Exploitation).	1	AR Hal 26; Perusahaan Anda senantiasa mengupayakan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, termasuk menjaga kepatuhan terhadap berbagai peraturan terkait seperti prinsip-prinsip RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) dan proses sertifikasi ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil), di samping juga tetap memastikan penerapan konsep NDPE (No Deforestation, No Peat, No Exploitation).	1	AR Hal 14; Perusahaan Anda senantiasa mengupayakan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, termasuk menjaga kepatuhan terhadap berbagai peraturan terkait seperti prinsip-prinsip RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) dan proses sertifikasi ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil), di samping juga tetap memastikan penerapan konsep NDPE (No Deforestation, No Peat, No Exploitation).	1	AR Hal 21; Perusahaan Anda senantiasa mengupayakan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, termasuk menjaga kepatuhan terhadap berbagai peraturan terkait seperti prinsip-prinsip RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) dan proses sertifikasi ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil), di samping juga tetap memastikan penerapan konsep NDPE (No Deforestation, No Peat, No Exploitation).
	GSC 2	Perusahaan mempunyai rasio karyawan yang tinggi dalam bidang manajemen lingkungan dari seluruh karyawan.	0	tidak ditemukan						
	GSC 3	Perusahaan berinvestasi secara memadai dalam pengembangan fasilitas perlindungan terhadap lingkungan.	1	AR Hal 137; Pada tahun 2017, total pengeluaran dana untuk upaya perlindungan lingkungan adalah sebesar Rp 4,63 M yang mencakup biaya sertifikasi dan program pengelolaan lingkungan untuk seluruh unit.	1	AR Hal 151; Pada tahun 2018, total pengeluaran dana untuk upaya perlindungan lingkungan adalah sebesar Rp 8,83 M yang mencakup biaya sertifikasi dan program pengelolaan lingkungan untuk seluruh unit.	1	AR Hal 61; B Pada tahun 2019, total pengeluaran dana untuk upaya perlindungan lingkungan adalah sebesar Rp 6,7 M yang mencakup biaya sertifikasi dan program pengelolaan lingkungan untuk seluruh unit.	1	AR Hal 61; B Pada tahun 2020, total pengeluaran dana untuk upaya perlindungan lingkungan adalah sebesar Rp 5,71 M yang mencakup biaya sertifikasi dan program pengelolaan lingkungan untuk seluruh unit.
	GSC 4	Proses operasional yang perusahaan jalankan dalam menjaga lingkungan berjalan dengan efisien.	1	AR Hal 129; Perusahaan Anda menetapkan target yang disesuaikan dengan kondisi terkait optimalisasi operasi dalam mengupayakan efisiensi penggunaan energi dan air. Program Pengelolaan Lingkungan diterapkan di semua unit usaha untuk memastikan pelaksanaan upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan diaudit oleh lembaga sertifikasi terkait.	1	AR Hal 143; Perusahaan Anda menetapkan target yang disesuaikan dengan kondisi terkait optimalisasi operasi dalam mengupayakan efisiensi penggunaan energi dan air. Program Pengelolaan Lingkungan diterapkan di semua unit usaha untuk memastikan pelaksanaan upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan diaudit oleh lembaga sertifikasi terkait.	1	AR Hal 163; Perusahaan Anda menetapkan target yang disesuaikan dengan kondisi terkait optimalisasi operasi dalam mengupayakan efisiensi penggunaan energi dan air. Program Pengelolaan Lingkungan diterapkan di semua unit usaha untuk memastikan pelaksanaan upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan diaudit oleh lembaga sertifikasi terkait.	1	AR Hal 166; Perusahaan Anda menetapkan target yang disesuaikan dengan kondisi terkait optimalisasi operasi dalam mengupayakan efisiensi penggunaan energi dan air. Program Pengelolaan Lingkungan diterapkan di semua unit usaha untuk memastikan pelaksanaan upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan diaudit oleh lembaga sertifikasi terkait.
	GSC 5	Sistem manajemen pengetahuan mampu menyebarkan pengetahuan tentang manajemen lingkungan.	1	AR Hal 157; Perusahaan Anda telah menerapkan sistem informasi digital yang disebut sebagai 'BSP Portal', yang memberikan akses melalui jaringan komputer, Laporan Tahunan.	1	AR Hal 137; Perusahaan Anda telah menerapkan sistem informasi digital yang disebut sebagai 'BSP Portal', yang memberikan akses melalui jaringan komputer, Laporan Tahunan.	1	AR Hal 161; Perusahaan Anda telah menerapkan sistem informasi digital yang disebut sebagai 'BSP Portal', yang memberikan akses melalui jaringan komputer bagi seluruh karyawan atas informasi mengenai kebijakan perusahaan, prosedur standar serta dokumen terkait pelaksanaan operasi/kegiatan dan ketenagakerjaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Pedoman Perilaku serta Sistem GCG.	1	AR Hal 161; Perusahaan Anda telah menerapkan sistem informasi digital yang disebut sebagai 'BSP Portal', yang memberikan akses melalui jaringan komputer bagi seluruh karyawan atas informasi mengenai kebijakan perusahaan, prosedur standar serta dokumen terkait pelaksanaan operasi/kegiatan dan ketenagakerjaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Pedoman Perilaku serta Sistem GCG.
	GSC 6	Perusahaan membentuk sebuah komite yang mempunyai tujuan untuk membahas isu mengenai lingkungan.	0	tidak ditemukan						
	GSC 7	Perusahaan membuat aturan dan regulasi secara detail mengenai perlindungan lingkungan.	0	tidak ditemukan						
	GSC 8	Perusahaan menerapkan sistem reward ketika berhasil menjalankan tugas lingkungan.	0	tidak ditemukan						
Green Relational Capital (GRC)	GRC 1	Perusahaan mendesain produknya sesuai dengan yang diharapkan konsumen akan lingkungan hidup.	1	AR Hal 136; Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Perusahaan Anda telah melaksanakan proses sertifikasi ISPO untuk perkebunan dan pabrik sawit sejak tahun 2014. Sertifikat telah diperoleh untuk Sumut 1 (BSP), Sumbang (BPP), Jambi 1 (AGW dan AMM) dan Jambi 2 (SNP). Proses masih berlanjut untuk Sumut 2 (GLP), Sumbang (CCJ) dan Katsel (MIB). Khusus untuk unit Sumbang (CCJ) sudah dilakukan proses audit / sertifikasi dan masih menunggu persetujuan dari Komite ISPO.	1	AR Hal 150; Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Perusahaan Anda telah melaksanakan proses sertifikasi ISPO untuk perkebunan dan pabrik sawit sejak tahun 2014. Sertifikat telah diperoleh untuk Sumut 1 (BSP), Sumbang (BPP), Jambi 1 (AGW dan AMM) dan Jambi 2 (SNP). Proses masih berlanjut untuk Sumut 2 (GLP), Sumbang (CCJ) dan Katsel (MIB). Khusus untuk unit Sumbang (CCJ) sudah dilakukan proses audit / sertifikasi dan masih menunggu persetujuan dari Komite ISPO.	1	AR Hal 170; Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Perusahaan Anda telah melaksanakan proses sertifikasi ISPO untuk perkebunan dan pabrik sawit sejak tahun 2014. Sertifikat telah diperoleh untuk Sumut 1 (BSP), Sumbang (BPP), Jambi 1 (AGW dan AMM) dan Jambi 2 (SNP). Proses masih berlanjut untuk Sumut 2 (GLP), Sumbang (CCJ) dan Katsel (MIB). Khusus untuk unit Sumbang (CCJ) sudah dilakukan proses audit / sertifikasi dan masih menunggu persetujuan dari Komite ISPO.	1	AR Hal 175; Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Perusahaan Anda telah melaksanakan proses sertifikasi ISPO untuk perkebunan dan pabrik sawit sejak tahun 2014. Sertifikat telah diperoleh untuk Sumut 1 (BSP), Sumbang (BPP), Jambi 1 (AGW dan AMM) dan Jambi 2 (SNP). Proses masih berlanjut untuk Sumut 2 (GLP), Sumbang (CCJ) dan Katsel (MIB). Khusus untuk unit Sumbang (CCJ) sudah dilakukan proses audit / sertifikasi dan masih menunggu persetujuan dari Komite ISPO.
	GRC 2	Para konsumen puas dengan program lingkungan hidup perusahaan.	0	tidak ditemukan						
	GRC 3	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara pemasok dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.	0	tidak ditemukan						
	GRC 4	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara klien dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	1	AR Hal 187; Ketentuan mengenai standar yang ditetapkan antara Perusahaan Anda dengan konsumen terkait dituangkan dalam perjanjian yang mengikat.	0	tidak ditemukan
	GRC 5	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara partner strategis dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan.	1	AR Hal 20; Proses penciptaan nilai yang berkesinambungan bagi para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya, melalui penerapan berbagai peningkatan kemampuan dan penyesuaian sistem dan prosedur yang diperlukan sejalan dengan upaya menjaga keberlanjutan.	1	AR Hal 23; Proses penciptaan nilai yang berkesinambungan bagi para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya, melalui penerapan berbagai peningkatan kemampuan dan penyesuaian sistem dan prosedur yang diperlukan sejalan dengan upaya menjaga keberlanjutan.	1	AR Hal 1; Proses penciptaan nilai yang berkesinambungan bagi para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya, melalui penerapan berbagai peningkatan kemampuan dan penyesuaian sistem dan prosedur yang diperlukan sejalan dengan upaya menjaga keberlanjutan.	1	AR Hal 161; Perusahaan Anda memperhatikan kebutuhan informasi semua pemangku kepentingan. Penyediaan informasi ditangani oleh dengan pemangku kepentingan yang dihadapinya.
N (Jumlah Item yang diungkapkan)			8		8		9		8	
K (Jumlah Item GIC)			18		18		18		18	
Rasio Pengungkapan GIC			0,444		0,444		0,500		0,444	

Lampiran 27. Tabulasi Rasio Green intellectual Capital (GIC) untuk Emiten UNSP

Komponen	UNSP	Diskripsi	2021	Reference	2022	Reference	2023	Reference	2024	Reference
Green Human Capital (GHC)	GHC 1	Sumber daya manusia dalam perusahaan memiliki produktivitas dan berkontribusi dalam perlindungan lingkungan	1	SR Hal 64; Kontribusi SDM dalam pengamanan kebakaran dan komunikasi rutin kepada pemangku kepentingan utama mengenai Kebijakan Keberlanjutan Perseroan, khususnya terkait larangan pembakaran lahan	1	SR Hal 68; Kontribusi SDM dalam Sosialisasi pencegahan kebakaran dan pelatihan penanganan kebakaran (drill).	1	SR Hal 100; Kontribusi SDM dalam Sosialisasi pencegahan kebakaran dan pelatihan penanganan kebakaran (drill).	1	SR Hal 117; Kontribusi SDM dalam Sosialisasi pencegahan kebakaran dan pelatihan penanganan kebakaran (drill).
	GHC 2	Sumber daya manusia dalam perusahaan mempunyai kompetensi yang memadai dalam menjaga lingkungannya.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	1	SR Hal 46; Secara rutin, Perseroan mengadakan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman karyawan tentang keberlanjutan.	1	SR Hal 50; Dewan Komisaris, Direksi, maupun Departemen Sustainability dalam pelatihan LST untuk memahami isu-isu terkini.
	GHC 3	Sumber daya manusia dalam perusahaan menyediakan layanan dan produk berkualitas tinggi dalam hal menjaga lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GHC 4	Perusahaan mempunyai tingkat kooperatif yang tinggi untuk bekerjasama dalam melindungi lingkungan.	1	SR Hal 9; berkomitmen dalam mencegah kebakaran hutan dan lahan (karhutla). Upaya yang dilakukan, antara lain melalui kerja sama multipihak untuk memperkuat kolaborasi dalam mengimplementasikan program-program pencegahan kebakaran.	1	SR Hal 67 ; berkomitmen dalam mencegah kebakaran hutan dan lahan (karhutla) dengan mengembangkan dan memperkuat sistem pencegahan dan penanggulangan karhutla melalui 3 kegiatan utama: a) persiapan dan upaya pencegahan, b) pengendalian dan pemadaman kebakaran dan c) penanganan setelah terjadinya kebakaran.	1	SR Hal 100 ; berkomitmen dalam mencegah kebakaran hutan dan lahan (karhutla) dengan mengembangkan dan memperkuat sistem pencegahan dan penanggulangan karhutla melalui 3 kegiatan utama: a) persiapan dan upaya pencegahan, b) pengendalian dan pemadaman kebakaran dan c) penanganan setelah terjadinya kebakaran.	1	SR Hal 118; Dalam mengelola lahan gambut, Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta bekerja sama dengan para ahli untuk melakukan kajian guna memperoleh strategi pengelolaan yang optimal. Perseroan juga aktif membina masyarakat sekitar anak usaha agar lebih peduli terhadap ekosistem gambut dan dapat berperan dalam mitigasi risiko kebakaran hutan dan lahan (karhutla).
	GHC 5	Manajer dalam perusahaan mendukung karyawan dalam menjalankan pekerjaannya untuk menjaga lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
Green Structural Capital (GSC)	GSC 1	Perusahaan mempunyai sistem manajemen yang tinggi mengenai pengajaran terhadap lingkungan.	1	SR Hal 6; Perseroan dengan mengutamakan prinsip keberlanjutan yang dituangkan dalam Komitmen dan Kebijakan Keberlanjutan yang dirumuskan menjadi "BSP", (Benefit, Social dan Planet) sebagai landasan Komitmen Keberlanjutan dan "NDPE" (No Deforestation No Peat No Exploitation) dan Transparency sebagai landasan Kebijakan Keberlanjutan.	1	SR Hal 5; Keberlanjutan adalah keseimbangan antara Benefit, Social dan Planet (BSP) yang menjadi bagian landasan komitmen kami dalam menjalankan operasional Perseroan. Kami memastikan No Deforestation No Peat No Exploitation dan Transparency (NDPE) yang menjadi bagian dari landasan komitmen dan kebijakan keberlanjutan untuk mendukung keseimbangan kinerja ekonomi, serta LST yang baik.	1	SR Hal 5 ; Mengedepankan nilai-nilai keberlanjutan yaitu Go and Reach Extraordinary Achievement Through Transformation (GREAT) dan berkomitmen pada pilar keberlanjutan yaitu Benefit, Social, Planet (BSP) di setiap kegiatan operasional yang kami lakukan. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk menciptakan keseimbangan antara kinerja LST dan kinerja ekonomi dengan memastikan No Deforestation No Peat No Exploitation dan Transparency (NDPE).	1	SR Hal 27 ; BSP juga memiliki kebijakan kelapa sawit keberlanjutan yang telah dipublikasikan di dalam website Perseroan, yaitu Kebijakan No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE). Melalui kebijakan ini, BSP berkomitmen bebas deforestasi, tidak ada pengembangan baru di lahan gambut, dan tidak ada eksploitasi pekerja atau masyarakat (NDPE).
	GSC 2	Perusahaan mempunyai rasio karyawan yang tinggi dalam bidang manajemen lingkungan dari seluruh karyawan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC 3	Perusahaan berinvestasi secara memadai dalam pengembangan fasilitas perlindungan terhadap lingkungan.	1	SR Hal 174; Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs 2021: Rp 8,56 miliar	1	SR Hal 21; Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs 2022: Rp 8,99 miliar disajikan ulang menjadi Rp 7,67 Miliar.	1	SR Hal 21; Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs 2023: Rp 14,37 Miliar	1	SR Hal 21; Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs 2024: Rp 11,14 Miliar
	GSC 4	Proses operasional yang perusahaan jalankan dalam menjaga lingkungan berjalan dengan efisien.	1	SR Hal 65; Pengendalian emisi yang dilakukan Perseroan ; inventarisasi sumber emisi, sosialisasi upaya upaya pengurangan emisi, efisiensi penggunaan material sumber emisi dan perhitungan emisi GRK. Perseroan melakukan inventarisasi emisi mengacu pada perhitungan emisi GRK berdasarkan standar RSP0 dan ISPO	1	SR Hal 70; Pengendalian emisi yang dilakukan Perseroan ; inventarisasi sumber emisi, sosialisasi upaya upaya pengurangan emisi, efisiensi penggunaan material sumber emisi dan perhitungan emisi GRK. Perseroan melakukan inventarisasi emisi mengacu pada perhitungan emisi GRK berdasarkan standar RSP0 dan ISPO	1	SR Hal 71; Pengendalian emisi dilakukan dengan beberapa upaya pencegahan antara lain: inventarisasi sumber emisi, sosialisasi upaya upaya pengurangan emisi, efisiensi penggunaan material sumber emisi dan perhitungan emisi GRK. Perseroan melakukan inventarisasi emisi dengan metode yang mengacu pada perhitungan emisi GRK berdasarkan standar RSP0 dan ISPO dengan satuan Ton CO2 ekuivalen (Ton CO2 eq).	1	SR Hal 107; Pengendalian emisi dilakukan dengan beberapa upaya pencegahan antara lain: inventarisasi sumber emisi, sosialisasi upaya upaya pengurangan emisi, efisiensi penggunaan material sumber emisi dan perhitungan emisi GRK. Perseroan melakukan inventarisasi emisi dengan metode yang mengacu pada perhitungan emisi GRK berdasarkan standar RSP0 dan ISPO dengan satuan Ton CO2 ekuivalen (Ton CO2 eq).
	GSC 5	Sistem manajemen pengetahuan mampu menyebarkan pengetahuan tentang manajemen lingkungan.	1	SR Hal 27; Secara berkelanjutan, Kode Etik Perseroan senantiasa dilakukan proses pemutakhiran, sosialisasi dan publikasi melalui sistem informasi digital "BSP Portal" dan situs Perseroan yang dapat diakses oleh seluruh karyawan dan para pemangku kepentingan lainnya.	1	SR Hal 33-34; kode Etik Perseroan senantiasa dilakukan proses pemutakhiran, sosialisasi dan publikasi melalui sistem informasi digital "BSP Portal" dan situs Perseroan yang dapat diakses oleh seluruh karyawan dan para pemangku kepentingan lainnya.	1	SR Hal 46; kode Etik Perseroan senantiasa dilakukan proses pemutakhiran, sosialisasi dan publikasi melalui sistem informasi digital "BSP Portal" dan situs Perseroan yang dapat diakses oleh seluruh karyawan dan para pemangku kepentingan lainnya.	1	SR Hal 58; kode Etik Perseroan senantiasa dilakukan proses pemutakhiran, sosialisasi dan publikasi melalui sistem informasi digital "BSP Portal" dan situs Perseroan yang dapat diakses oleh seluruh karyawan dan para pemangku kepentingan lainnya.
	GSC 6	Perusahaan membentuk sebuah komite yang mempunyai tujuan untuk membahas isu mengenai lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC 7	Perusahaan membuat aturan dan regulasi secara detail mengenai perlindungan lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
	GSC 8	Perusahaan menerapkan sistem reward ketika berhasil menjalankan tugas lingkungan.	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan	0	tidak ditemukan
Green Relational Capital (GRC)	GRC 1	Perusahaan mendesain produknya sesuai dengan yang diharapkan konsumen akan lingkungan hidup.	1	SR Hal 37; Perseroan juga memperoleh sertifikat terkait pengelolaan mutu, lingkungan dan sosial antara lain Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO), Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO), ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, SMK3, SPPT SNI (SR dan RSS), ISO 22000:2018, HACCP, GMP dan GMP +B2, sertifikat Jaminan Halal, sertifikat Kosher, dan sertifikat Food and Drug Administration (FDA).	1	SR Hal 42; Perseroan juga memperoleh sertifikat terkait pengelolaan mutu, lingkungan dan sosial antara lain Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO), Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO), ISO 9001:2015, HACCP, GMP dan GMP +B2, sertifikat Jaminan Halal, sertifikat Kosher, dan sertifikat Food and Drug Administration (FDA).	1	SR Hal 57; Hingga akhir 2023, Perseroan telah menerapkan standar sertifikasi di antaranya, Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO), Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO), ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 22000:2018, SMK3, SPPT SNI (SR dan RSS), HACCP, GMP dan GMP +B2, sertifikat Jaminan halal, Kosher, dan Food and Drug Administration (FDA). Selain itu, perjanjian antara Perseroan dan pelanggan juga mencakup standar kualitas dan keamanan produk.	1	SR Hal 68 ; Komitmen ini tercermin dalam perolehan berbagai sertifikasi hingga akhir tahun 2024, meliputi Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO), ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 22000:2018, SMK3, SPPT SNI (SR dan RSS), HACCP, GMP dan GMP +B2, sertifikat Jaminan halal, Kosher, dan Food and Drug Administration (FDA). Selain itu, standar kualitas produk pun diatur dalam perjanjian dengan pelanggan.
	GRC 2	Para konsumen puas dengan program lingkungan hidup perusahaan.	0	SR Hal 40 terdapat KELUHAN terkait mutu dari konsumen produk sawit yang disebabkan oleh gangguan proses produksi di pabrik.	0	SR Hal 44 terdapat KELUHAN terkait mutu dari konsumen produk sawit yang disebabkan oleh gangguan proses produksi di pabrik.	0	SR Hal 61 terdapat KELUHAN terkait mutu dari konsumen produk sawit yang disebabkan oleh gangguan proses produksi di pabrik.	0	SR Hal 71 terdapat KELUHAN terkait mutu dari konsumen produk sawit yang disebabkan oleh gangguan proses produksi di pabrik.
	GRC 3	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara pemasok dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.	1	SR Hal 23; Perseroan mensyaratkan pemasok untuk menaati Kebijakan Pengadaan Minyak Kelapa Sawit Berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk melakukan keterlacakan hingga 100% untuk semua minyak sawit mentah dan turunannya yang dibeli Perseroan serta melakukan penilaian risiko lingkungan dan sosial atas setiap pasokan bahan bakunya.	1	SR Hal 29; Perseroan mensyaratkan pemasok untuk menaati Kebijakan Pengadaan Minyak Kelapa Sawit Berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk melakukan keterlacakan hingga 100% untuk semua minyak sawit mentah dan turunannya yang dibeli Perseroan serta melakukan penilaian risiko lingkungan dan sosial atas setiap pasokan bahan bakunya.	1	SR Hal 40; Perseroan memastikan semua dampak yang negatif dapat dikelola dan meningkatkan dampak positif. Salah satu dampak positif keberadan Perseroan adalah kebutuhan pemasok dan tenaga kerja lokal, yang didefinisikan sebagai orang asli daerah tersebut atau telah lama tinggal di wilayah operasional Perseroan. Seluruh pengelolaan rantai pasok dari hulu hingga hilir menjadi tanggung jawab Departemen Operasional (ketan dan pabrik) dan Support (procurement dan commerce) yang berkoordinasi dengan Departemen QHSE & Sustainability.	1	SR Hal 22; Untuk membangun rantai pasok yang bertanggung jawab, maka Perseroan memilih pemasok yang berintegritas, menerapkan sistem pelacakan/ ketertelusuran dari rantai pasok, serta melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja. Perseroan juga memiliki Kebijakan Pengadaan Minyak Kelapa Sawit Berkelanjutan bagi rantai pasoknya.
	GRC 4	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara klien dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup.	0	tidak ditemukan	1	SR Hal 42; Ketentuan standar kualitas dan keamanan produk juga tertuang dalam perjanjian antara Perseroan dan konsumen.	1	SR Hal 60 ; perjanjian antara Perseroan dan pelanggan juga mencakup standar kualitas dan keamanan produk.	1	SR Hal 68 ; perjanjian antara Perseroan dan pelanggan juga mencakup standar kualitas dan keamanan produk.
	GRC 5	Terdapat hubungan yang kooperatif dan stabil antara partner strategis dengan perusahaan dalam menjaga lingkungan.	1	SR Hal 60; Perseroan memberikan akses kepada masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya terkait dampak kegiatan operasional dan tanggung jawab lingkungan yang diterapkan melalui kotak pengaduan dan email.	1	SR Hal 63; memberikan akses kepada masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya terkait dampak kegiatan operasional dan tanggung jawab lingkungan yang diterapkan melalui kotak pengaduan dan email.	1	SR Hal 82; memberikan akses kepada masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya terkait dampak kegiatan operasional dan tanggung jawab lingkungan yang diterapkan melalui kotak pengaduan dan email.	1	SR Hal 98; memberikan akses kepada masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya terkait dampak kegiatan operasional dan tanggung jawab lingkungan yang diterapkan melalui kotak pengaduan dan email.
N (Jumlah item yang diungkapkan)			9	10	11	11				
K (Jumlah item GIC)			18	18	18	18				
Rasio Pengungkapan GIC			0,500	0,556	0,611	0,611				

LAMPIRAN 28 ; HASIL OLAH DATA EVIEWS 12

Deskriptif

	X1	X2	X3	M	X1M	X2M	X3M	Y
Mean	0.629274	0.624038	3.501598	23.18763	14.65128	14.36361	79.12688	0.932371
Median	0.666667	0.560527	1.326835	23.19397	15.26794	12.97466	31.83416	0.757324
Maximum	0.888889	2.641679	109.0490	24.53730	20.96040	57.82848	2341.701	5.001917
Minimum	0.222222	0.092848	-13.23538	21.38927	4.842604	2.167726	-321.2099	-0.477418
Std. Dev.	0.151591	0.433959	11.85834	0.808256	3.747947	9.655117	258.7426	0.898266
Skewness	-0.747083	2.565947	7.228479	-0.441116	-0.619243	2.453420	6.939503	2.465675
Kurtosis	3.162470	10.92827	62.63589	2.571099	3.055490	10.30161	58.75281	10.31356
Jarque-Bera	9.788692	386.5063	16316.92	4.169921	6.660022	335.3594	14304.35	337.1607
Probability	0.007489	0.000000	0.000000	0.124312	0.035793	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	65.44445	64.89991	364.1662	2411.514	1523.733	1493.815	8229.195	96.96661
Sum Sq. Dev.	2.366928	19.39702	14483.89	67.28762	1446.852	9601.791	6895617.	83.10891
Observations	104	104	104	104	104	104	104	104

Common Effect (CEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2017 2024
 Periods included: 8
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 104

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.410469	11.61628	-0.035336	0.9719
X1	21.34341	15.83465	1.347893	0.1809
X2	-9.918694	8.520946	-1.164037	0.2473
X3	-0.046372	0.219465	-0.211297	0.8331
M	0.030969	0.513954	0.060256	0.9521
X1M	-0.869708	0.689664	-1.261061	0.2103
X2M	0.429001	0.378465	1.133530	0.2598
X3M	0.001596	0.010049	0.158777	0.8742

Root MSE 0.858028 R-squared 0.078727
 Mean dependent var 0.932371 Adjusted R-squared 0.011551
 S.D. dependent var 0.898266 S.E. of regression 0.893063
 Akaike info criterion 2.685485 Sum squared resid 76.56597
 Schwarz criterion 2.688900 Log likelihood -131.6452
 Hannan-Quinn criter. 2.767894 F-statistic 1.171952
 Durbin-Watson stat 0.461616 Prob(F-statistic) 0.326118

Substituted Coefficients:
 Y = -0.410469386303 + 21.3434121478*X1 - 9.91869365459*X2 - 0.0463723423549*X3 + 0.0309687065054*M - 0.869708176634*X1M + 0.429001340536*X2M + 0.00159551583809*X3M

Fixed Effect (FEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2017 2024
 Periods included: 8
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 104

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-11.52825	16.37418	-0.704050	0.4833
X1	44.66970	16.81391	2.656711	0.0094
X2	-27.32478	8.509636	-3.210965	0.0019
X3	-0.044069	0.135060	-0.330261	0.7420
M	0.461589	0.712459	0.647882	0.5188
X1M	-1.908599	0.741777	-2.573008	0.0118
X2M	1.300369	0.389159	3.341481	0.0012
X3M	0.001797	0.006201	0.289878	0.7726

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section fixed (dummy variables)		
Root MSE	0.459512	R-squared 0.735772
Mean dependent var	0.932371	Adjusted R-squared 0.676006
S.D. dependent var	0.898266	S.E. of regression 0.511298
Akaike info criterion	1.667312	Sum squared resid 21.95972
Schwarz criterion	2.175848	Log likelihood -65.70020
Hannan-Quinn criter.	1.873335	F-statistic 12.31089
Durbin-Watson stat	1.199057	Prob(F-statistic) 0.000000

Substituted Coefficients:
 Y = -11.5282497726 + 44.6697032012*X1 - 27.3247816911*X2 - 0.0440693266036*X3 + 0.461589302687*M - 1.9085982071*X1M + 1.30036869396*X2M + 0.00179742901681*X3M + [CX=F]

Random Effect (REM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Sample: 2017 2024
 Periods included: 8
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 104
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.138931	12.68188	-0.326366	0.7449
X1	31.65441	15.23413	2.077861	0.0404
X2	-16.24832	7.458039	-2.178631	0.0318
X3	-0.058266	0.134825	-0.439577	0.6612
M	0.162865	0.557483	0.292143	0.7708
X1M	-1.323665	0.671041	-1.972555	0.0514
X2M	0.760307	0.337842	2.249813	0.0267
X3M	0.002468	0.006155	0.401013	0.6893

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.810985	0.7156
Idiosyncratic random	0.511298	0.2844

Weighted Statistics

Root MSE	0.509132	R-squared	0.178686
Mean dependent var	0.202850	Adjusted R-squared	0.118799
S.D. dependent var	0.564513	S.E. of regression	0.529922
Sum squared resid	26.95842	F-statistic	2.983701
Durbin-Watson stat	1.031398	Prob(F-statistic)	0.007082

Unweighted Statistics

R-squared	-0.240450	Mean dependent var	0.932371
Sum squared resid	103.0824	Durbin-Watson stat	0.269708

Substituted Coefficients:
 Y = -4.13893143737 + 31.6544095622*X1 - 16.2483178128*X2 - 0.0582659754743*X3 + 0.162864681038*M - 1.32366535754*X1M + 0.760306793658*X2M + 0.00246816248387*X3M + [CX=R]

LAMPIRAN 29 ; HASIL OLAH DATA EVIEWS 12

Uji Chow (Likelihood)

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	17.406583	(12,84)	0.0000
Cross-section Chi-square	129.890046	12	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Sample: 2017 2024
Periods included: 8
Cross-sections included: 13
Total panel (balanced) observations: 104

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.410469	11.61628	-0.035336	0.9719
X1	21.34341	15.83465	1.347893	0.1809
X2	-9.918694	8.520946	-1.164037	0.2473
X3	-0.046372	0.219465	-0.211297	0.8331
M	0.030669	0.513954	0.060256	0.9521
X1M	-0.869708	0.889664	-1.261061	0.2103
X2M	0.429001	0.378465	1.133530	0.2598
X3M	0.001596	0.010049	0.158777	0.8742

Root MSE	0.858028	R-squared	0.078727
Mean dependent var	0.932371	Adjusted R-squared	0.011551
S.D. dependent var	0.898266	S.E. of regression	0.893063
Akaike info criterion	2.685485	Sum squared resid	76.56597
Schwarz criterion	2.888900	Log likelihood	-131.6452
Hannan-Quinn criter.	2.767894	F-statistic	1.171952
Durbin-Watson stat	0.461816	Prob(F-statistic)	0.326118

Uji Chow (Likelihood)

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	17.406583	(12,84)	0.0000
Cross-section Chi-square	129.890046	12	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Sample: 2017 2024
Periods included: 8
Cross-sections included: 13
Total panel (balanced) observations: 104

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.410469	11.61628	-0.035336	0.9719
X1	21.34341	15.83465	1.347893	0.1809
X2	-9.918694	8.520946	-1.164037	0.2473
X3	-0.046372	0.219465	-0.211297	0.8331
M	0.030669	0.513954	0.060256	0.9521
X1M	-0.869708	0.889664	-1.261061	0.2103
X2M	0.429001	0.378465	1.133530	0.2598
X3M	0.001596	0.010049	0.158777	0.8742

Root MSE	0.858028	R-squared	0.078727
Mean dependent var	0.932371	Adjusted R-squared	0.011551
S.D. dependent var	0.898266	S.E. of regression	0.893063
Akaike info criterion	2.685485	Sum squared resid	76.56597
Schwarz criterion	2.888900	Log likelihood	-131.6452
Hannan-Quinn criter.	2.767894	F-statistic	1.171952
Durbin-Watson stat	0.461816	Prob(F-statistic)	0.326118

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	14.120951	7	0.0491

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	44.669703	31.654410	50.628870	0.0674
X2	-27.324782	-16.248318	16.794957	0.0069
X3	-0.044869	-0.059266	0.000280	0.3898
M	0.461589	0.162865	0.196811	0.5007
X1M	-1.908599	-1.323665	0.099938	0.0643
X2M	1.300369	0.760307	0.037240	0.0051
X3M	0.001797	0.002468	0.000001	0.3724

Cross-section random effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Sample: 2017 2024
Periods included: 8
Cross-sections included: 13
Total panel (balanced) observations: 104

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-11.52825	16.37418	-0.704050	0.4833
X1	44.66970	16.81391	2.656711	0.0094
X2	-27.32478	8.509836	-3.210965	0.0019
X3	-0.044869	0.135860	-0.330261	0.7420
M	0.461589	0.712459	0.647882	0.5188
X1M	-1.908599	0.741777	-2.573008	0.0118
X2M	1.300369	0.389159	3.341481	0.0012
X3M	0.001797	0.006201	0.289878	0.7726

Effects Specification

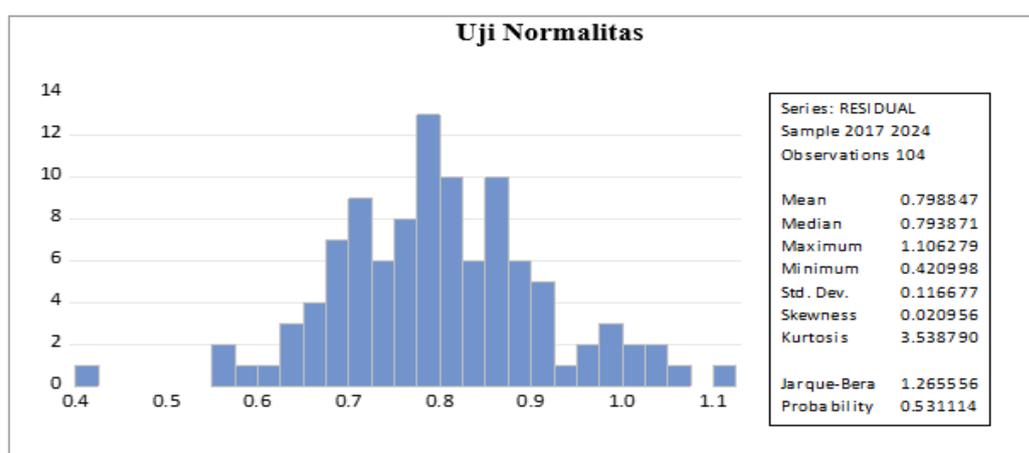
Root MSE	0.459512	R-squared	0.735772
Mean dependent var	0.932371	Adjusted R-squared	0.676006
S.D. dependent var	0.898266	S.E. of regression	0.511298
Akaike info criterion	1.667312	Sum squared resid	21.95972
Schwarz criterion	2.175848	Log likelihood	-66.70020
Hannan-Quinn criter.	1.873335	F-statistic	12.31089
Durbin-Watson stat	1.199057	Prob(F-statistic)	0.000000

LAMPIRAN 30 ; HASIL OLAH DATA EVIEWS 12

Uji LM Test

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	119.9890 (0.0000)	2.850969 (0.0913)	122.8399 (0.0000)
Honda	10.95395 (0.0000)	-1.688481 (0.9543)	6.551674 (0.0000)
King-Wu	10.95395 (0.0000)	-1.688481 (0.9543)	5.306925 (0.0000)
Standardized Honda	14.04255 (0.0000)	-1.549377 (0.9394)	4.453911 (0.0000)
Standardized King-Wu	14.04255 (0.0000)	-1.549377 (0.9394)	2.985332 (0.0014)
Gourieroux, et al.	--	--	119.9890 (0.0000)



Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
 Sample: 1 104
 Included observations: 103

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.250460	31.23945	NA
X1	0.467924	24.28310	1.317360
X2	0.062604	4.535856	1.460173
X3	0.000118	2.243290	2.061339
D(M)	0.082821	1.257465	1.253378
D(X1M)	0.001712	1.529232	1.528362
D(X2M)	0.001172	1.428197	1.391379
D(X3M)	1.21E-07	2.039561	2.039560

LAMPIRAN 31 ; HASIL OLAH DATA EViews 12

LAMPIRAN 31 ; HASIL OLAH DATA EViews 12					Uji Autokorelasi				
Uji Heteroskedastisitas					Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:				
Heteroskedasticity Test: White					Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags				
Null hypothesis: Homoskedasticity									
<hr/>					<hr/>				
F-statistic	1.306231	Prob. F(7,96)	0.2557		F-statistic	1.584673	Prob. F(20,73)	0.0802	
Obs*R-squared	9.044165	Prob. Chi-Square(7)	0.2495		Obs*R-squared	30.57535	Prob. Chi-Square(20)	0.0611	
Scaled explained SS	32.07942	Prob. Chi-Square(7)	0.0000		<hr/>				
<hr/>					Test Equation:				
Dependent Variable: RESID^2					Method: Least Squares				
Sample: 1 104					Included observations: 104				
Included observations: 104					Presample missing value lagged residuals set to zero.				
<hr/>					<hr/>				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.350056	7.422957	-0.181876	0.8561	C	-10.53215	9.425334	-1.117430	0.2675
X1^2	32.38175	17.17806	1.885064	0.0624	LAG_X1(-2)	13.22072	19.63518	0.673318	0.5029
X2^2	-7.163456	5.481434	-1.306858	0.1944	LAG_X2(-2)	15.73609	13.73163	1.145974	0.2555
X3^2	0.004809	0.007282	0.660400	0.5106	LAG_X3(-2)	-0.025149	0.167693	-0.149969	0.8812
M^2	0.002565	0.014288	0.179520	0.8579	LAG_M(-2)	0.769760	0.687025	1.120425	0.2662
X1M^2	-0.056719	0.031709	-1.788752	0.0768	LAG_X1M(-2)	-0.593988	0.854141	-0.695422	0.4890
X2M^2	0.014388	0.011055	1.301516	0.1962	LAG_X2M(-2)	-0.681613	0.603042	-1.130292	0.2621
X3M^2	-1.09E-05	1.57E-05	-0.691300	0.4910	LAG_X3M(-2)	0.001199	0.007684	0.156096	0.8764
<hr/>					<hr/>				
R-squared	0.086963	Mean dependent var	0.736211		R-squared	0.302726	Mean dependent var	-1.92E-15	
Adjusted R-squared	0.020388	S.D. dependent var	2.134552		Adjusted R-squared	0.044830	S.D. dependent var	0.716537	
S.E. of regression	2.112680	Akaike info criterion	4.407596		S.E. of regression	0.700292	Akaike info criterion	2.355155	
Sum squared resid	428.4882	Schwarz criterion	4.611010		Sum squared resid	35.79982	Schwarz criterion	3.080139	
Log likelihood	-221.1950	Hannan-Quinn criter.	4.490005		Log likelihood	-90.93531	Hannan-Quinn criter.	2.648649	
F-statistic	1.306231	Durbin-Watson stat	1.052105		F-statistic	1.173832	Durbin-Watson stat	1.973333	
Prob(F-statistic)	0.255687				Prob(F-statistic)	0.289332			

Hasil Berdasarkan Fixed Effect

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2017 2024
 Periods included: 8
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 104

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-11.52825	16.37418	-0.704050	0.4833
X1	44.66970	16.81391	2.656711	0.0094
X2	-27.32478	8.509836	-3.210965	0.0019
X3	-0.044869	0.135860	-0.330261	0.7420
M	0.461589	0.712459	0.647882	0.5188
X1M	-1.908599	0.741777	-2.573008	0.0118
X2M	1.300369	0.389159	3.341481	0.0012
X3M	0.001797	0.006201	0.289878	0.7726

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.459512	R-squared	0.735772
Mean dependent var	0.932371	Adjusted R-squared	0.676006
S.D. dependent var	0.898266	S.E. of regression	0.511298
Akaike info criterion	1.667312	Sum squared resid	21.95972
Schwarz criterion	2.175848	Log likelihood	-66.70020
Hannan-Quinn criter.	1.873335	F-statistic	12.31089
Durbin-Watson stat	1.199057	Prob(F-statistic)	0.000000

Persamaan Regresi

$$Y = -11.528 + 44.669 \cdot X1 - 27.324 \cdot X2 - 0.0448 \cdot X3 + 0.461 \cdot M - 1.908 \cdot X1M + 1.300 \cdot X2M + 0.001 \cdot X3M$$

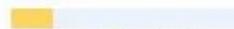
HASIL UJI PLAGIASI LPPM



Plagiarism Checker X - Report

Originality Assessment

19%



Overall Similarity

Date: Jul 24, 2025

Matches: 3478 / 18543 words

Sources: 91

Remarks: Moderate similarity detected, consider enhancing the document if necessary.

Verify Report:

Scan this QR Code



ANALISIS PENGARUH GREEN INTELLECTUAL CAPITAL, STRUKTUR MODAL DAN
KUALITAS LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN
SEBAGAI PEMODERASI

(Studi Empiris Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2024)

TESIS

Disusun Guna Memenuhi Persyaratan Ujian

Memperoleh Gelar Magister Manajemen Pada Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi
Ilmu Ekonomi GICI

Oleh :

EKO SUPRIYANTO

NIM. 61101023100165

PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI GICI
DEPOK
2025

PROGRAM STUDI MANAJEMEN SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI GICI DEPOK

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Tesis Berjudul

ANALISIS PENGARUH GREEN INTELLECTUAL CAPITAL, STRUKTUR MODAL DAN
KUALITAS LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN
SEBAGAI PEMODERASI



KARTU BIMBINGAN TESIS

NAMA : EKO SUPRIYANTO
 NIM : 61101023100165
 Program Studi : Magister Manajemen
 Jenjang Studi : S2
 Judul Tesis : ANALISIS PENGARUH GREEN INTELLECTUAL CAPITAL, RASIO LEVERAGE DAN KUALITAS LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI PEMODERASI (Studi Empiris Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2024)

Nama Pembimbing : Dr. Joko Setiawan, SE., MM.
 Dr. Tris Sudarto, Ak, M.Si, CA, CPMA, SAS, AAAIJ, CRMP.

Periode Bimbingan : Februari - Juli 2025
 Perpanjangan : -

NO	TANGGAL	TOPIK BAHASAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN MAHASISWA
5	24 Jul 25	Agar diedit dan dirapihkan kemudian check plagiasi ke LPPM, bila lolos persiapkan siding tesis		
6	24 Jul 25	OK, File yang sudah di kirimkan di daftarkan ke LPPM, kemudian daftar sidang	 Dr. Joko Setiawan, SE., MM	
7	31 Jul 25	Detilkan pembahasan pengaruh Moderasi, GIC terlemah dapat menjadi rekomendasi, pembahasan agar diperkaya nilai ESG		
8	31 Jul 25	Pembahasan belum detil, hipotesis belum dijelaskan rinci, saran penelitian masih general, agar diperbaiki. untuk hipotesis yang ditolak agar dipaparkan mengapa ditolak adakah pengaruh factor lain, bandingkan dengan penelitian lain yang juga menolak.	Depok, 31 Juli 2025 <u>Penzui</u> (Dr. Joko Setiawan, SE., MM)	
9	31 Jul 25	GIC dielaborasi lebih detil di pembahasan, Variable Struktur modal diganti dengan rasio leverage		

Depok, 16 Agustus 2025
STIE GICI

Dr. Christina Ekawati, SE., MM
Ketua Program Pascasarjana

BIODATA PENULIS



Eko Supriyanto, S.P, lahir pada 13 Oktober 1971 di Purworejo, Jawa Tengah, berasal dari keluarga yang berkultur Jawa dan ayahnya seorang Purnawirawan Bintara TNI AD. Selepas meraih Sarjana Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta, tahun 1996 Eko Supriyanto bekerja sebagai staff di salah satu perusahaan fast food besar di Jakarta sebagai Store Manager dan Trainer.

Pada Tahun 1998 masuk di SMART Corporation sebagai Assistant Agronomy Tea Plantation and Oil Palm Plantations, kemudian tahun 2004 bergabung di Comexindo International yang bergerak di Corn business & Oil Palm Industry, sejak 2010 hingga kini bergabung di PT Bumitama Gunajaya Agro (BGA) - Oil Palm Plantation dengan posisi saat ini Financial Control Department Head.

Pendidikan non formal, Pelatihan dan Team Building yang pernah diikuti : *Management* Bisnis Kelapa Sawit (Kalimantan Selatan, 1999), *Basic Motivation Training* (2000), *Budgeting & Cost Control Management* (SMART, 2001), *Management By Olympic System* (SMART Jakarta, 2001), *Assertive Communication* (CI Jakarta, 2007), *Training For Trainer* (Jakarta), *Problem Solving & Decision Making* (BGA), *Pelatihan Ahli Utama* (Prasetya Mulya Jakarta, 2011), *Member of Assesment Center* (Esensi Indonesia, 2012 - 2014), *Coaching, Mentoring and Counseling for Performance, Influencing Others and Personal Development*.

Aktifitas terkini selain bekerja di Perusahaan juga berkecimpung di Yayasan Pendidikan dan Sosial Iqtarabati As'saah di Citayam - Bogor. Saat ini juga tengah menyelesaikan tugas akhir pendidikan di Program Pascasarjana - Magister Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI Depok. ***